

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



KAMUS BAHASA CIREBON - INDONESIA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

1992



KAMUS BAHASA CIREBON - INDONESIA

**Kosadi Hidayat S.
Abud Prawirasumantri
Agus Suriamiharja
H. Kosim Kardana
Iskandarwassid**

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1992**

**KAMUS BAHASA
CIREBON-INDONESIA**

Penyusun

Kosadi Hidayat S.
Abud Prawirasumantri
Agus Suriamiharja
H. Kasim Kardana
Iskandarwassid

Pembina Proyek

Lukman Ali

Pemimpin Proyek

Edwar Djamaris

Penyunting

A. Patoni

Pewajah kulit

A. Murad

Pembantu teknis

Radiyo

Sartiman

ISBN 979 459 245 5

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun, Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah.

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, berbagai naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Buku *Kamus Bahasa Cirebon-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Cirebon-Indonesia yang disusun oleh tim dari Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, Bandung. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun anggaran 1991/1992.

Saya ingin menyatakan penghargaan kepada Kosadi Hidayat S., Abud Prawirasumantri, Agus Suriamiharja, H. Kasim Kardana, dan Iskandarwassid yang telah berjasa menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam usaha bahasa Indonesia Daerah. Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1991/1992), Drs. A. Murad (Sekretaris Proyek), Sdr. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Drs. Fanar Fuadi, Sdr. Sartiman, dan Sdr. Radiyo (Staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Desember 1991

Lukman Ali

PRAKATA

Peneliti dan penyusunan "Kamus Bahasa Cirebon—Indonesia" ini dibiayai oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun anggaran 1984/1985.

Penelitian ini dikerjakan selama sembilan bulan, mulai bulan Desember 1984 sampai dengan bulan Agustus 1985. Waktu sembilan bulan itu terasa terlalu sempit, lebih-lebih karena kami harus menyesuaikan diri dengan kesempatan yang tersedia di lapangan. Jika waktu lebih lama, kiranya masih ada yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Kekurangan itu secara tersurat ada juga kami kemukakan. Di samping itu, tentulah terdapat pula kekurangan yang tidak kami sadari. Mudah-mudahan kesalahan demikian itu pun dapat diperbaiki.

Penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnyalah pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat.

1. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Prof. Dr. Anton M. Moeliono;
2. Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, Drs. Utjen Djusen R.;
3. Kepala Bidang Sosial Politik Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Barat;
4. Kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat;
5. Rektor IKIP Bandung;
6. Kepala Bidang Sosial Politik Kabupaten dan Kotamadya Cirebon;
7. para informan selaku penutur asli bahasa Cirebon di wilayah Kabupaten Cirebon;

8. para pembantu peneliti dan tenaga administrasi.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan bahasa Cirebon khususnya dan bahasa Indonesia umumnya.

Bandung, 31 Agustus 1985

Kosadi Hikayat S.

PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS CIREBON—INDONESIA

1. *Perbendaharaan Kata*

Kata-kata yang dimuat dalam "Kamus bahasa Cirebon—Indonesia" ini ialah kata-kata yang digunakan oleh para penutur asli bahasa Cirebon, kata-kata dari buku-buku cerita rakyat Cirebon, surat kabar *Pikiran Rakyat* edisi khusus bahasa Cirebon, dan kata-kata lagu-lagu "tarling". Kata-kata dari sumber tersebut tidak diambil seluruhnya, melainkan dipilih dan disesuaikan dengan penggunaan bahasa sehari-hari.

2. *Batasan dan Keterangan*

Kamus ini berbentuk kamus khusus, yaitu kamus dwibahasa bahasa Cirebon—Indonesia yang memuat sejumlah kata sebagai entri. Kata-kata yang dideretkan di dalam kamus ini adalah kata-kata yang diambil dari bahasa Cirebon. Kata-kata tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia atau diberi batasan dan keterangan yang dibuat secara ringkas dan sederhana. Kata-kata yang tidak ada terjemahannya dalam bahasa Indonesia diuraikan berdasarkan arti yang hampir mendekati.

3. *Susunan dan Urutan Kata yang Diterangkan*

Kata-kata diatur dan dikelompokkan sebagai berikut.

- a) Kata kepala yang diambil dari kata pokok ialah kata-kata yang dijadikan tumpuan untuk mencari kata-kata turunan dan sebagainya. Jika agak sukar mencari kata pokoknya atau tidak pernah dipakai, maka dituliskan kata jadiannya;
- b) Kata pokok disertai contoh dalam kalimat;
- c) Kata berulang (dari kata pokok);
- d) Bentuk *se-* dengan turunannya.

4. Tanda-tanda

- a) Tanda pisah (--) dipakai untuk menggantikan kata pokok atau kata kepala

Contoh :

aba kakek : -- *lagi gering ning umah sakit*, kakek sedang sakit di rumah sakit

- b) Tilde (==) dipakai untuk menggantikan kata berimbuhan, gabungan kata, atau bentuk ulang

Contoh :

ambek marah . . . ;

ngambeke marahnya: == *kaya wong edan*, marahnya seperti orang gila;

ambekane napasnya : == *sesek*, napasnya sesak

- c) Tanda anak panah (→) dipakai sebagai penanda rujuk silang bagi entri yang tidak perlu lagi diberikan penjelasan.

5. Abjad dan Ejaan

- 1) Urutan abjad huruf awal adalah sebagai berikut .

a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, y, dan z.

- 2) Ejaan kata disesuaikan dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan "Konsep Kamus Bahasa Indonesia Standar" (Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia, Jakarta, 1973). Huruf e menurut pedoman itu dapat dilafalkan /ə/ atau /e/.

Agar tidak meragukan, kami memberikan keterangan di belakangnya.

Misalnya :

badane : dilafalkan /badané/

arep : dilafalkan /arep/

6. Singkatan

di	dalam
dng	dengan
dp	daripada
dr	dari
dsb	dan sebagainya
k rn	karena
sj	sejenis
spt	seperti
tt	tentang
yg	yang

A

aba kakek : -- *lagi gering ning umah sakit*, kakek sedang sakit di rumah sakit

abah ayah : -- *Umar siweg linggih teng ajenge griya*, Pak Umar sedang duduk di depan rumah

aban, abané suaranya : *bedug luhur -- ageng pisan*, beduk lohor suaranya besar sekali

aban-aban menurut berita : -- *tangga arep hajatan*, menurut berita tetangga akan melaksanakan selamatan

abang merah : *warna klambi iku --*, warna baju-itu merah

abdi aku; saya : -- *bade tindak ke pasar*, saya akan pergi ke pasar

aben perbuatan bahan makanan yang terakhir dengan bentuk paling besar daripada yang lainnya : *abah gawe -- misro*, Bapak sedang membuat misro yang terbesar

abet bekas : *ajang -- sira niba kesenggol kucing*, tempat bekas makananmu jatuh tersentuh kucing

abong-abong mentang-mentang : -- *sugih péngén menang déwék baé*, mentang-mentang kaya maunya menang sendiri saja

abot berat : -- *badané satus kilogram*, berat badannya seratus kilogram

abrit merah (halus): *warna kembang itu --*, warna bunga itu merah

abuh bengkak : *tangané -- diantup tawon*, tangannya bengkak disengat lebah

abyor terang; jelas; cerah : *listrik bengi kien -- pisan*, listrik pada malam ini sangat terang

acak coba : -- *kepriben rasaé dadi wong gedé*, coba bagaimana rasanya jadi orang besar

acan belum: *abah insun-- sumping*, ayah saya belum datang

acar acar : *isun beli doyan mangan -- bonténg*, saya tidak suka makan acar ketimun

adab sopan : *wong iku beli --*, orang itu tidak sopan

adag-udug sombong; lagak : *bocah iku -- pisan*, anak itu sombong sekali

adan azan : *sedurungé sembahyang -- dikit*, sebelum sembahyang, azan dulu;

adané azannya : *boca santri = nyaring pisan*, anak santri suara azannya nyaring sekali

adang halang; hadang; cegat : *awas baka balik tak --*; awas kalau pulang di-hadang

adat adat : -- *Jawa Wetan séjén karo -- jawa Cirebon*, adat Jawa Timur berbeda dengan adat Jawa Cirebon

adeg berdiri : *saka iku -- pancer*, tiang itu berdiri tegak;

ngadeg berdiri : *wong iku sing mau = baé*, orang itu dari tadi berdiri saja;

adeg-adeg batas : = *sawah ilang dimét ning wong*, batas sawah (patok) hilang diambil orang

adem dingin : *banyu sumure Pak Taswi --*, air sumur Pak Taswi dingin

adi adik : *jumlah -- nira ana loro*, jumlah adikmu ada dua

adil adil : *kepala kantor isun --*, kepala kantor saya adil

adoh jauh : *umah Ani -- sing dalan*, rumah Ani jauh dari jalan;

adohana jauhilah : = *ula iku*, jauhilah ular itu

adol jual : *pasar genahé wong -- toko*, pasar tempat orang berjual beli

¹adu adu : *wingi ana wong -- kebo*, kemarin ada orang mengadu kerbau

²adu aduh : -- *melas pisan, Didit beli balik-balik sing Jakarta*, aduh kasihan sekali, Didit tidak pulang-pulang dari Jakarta

aduh aduh : -- *larae ati iki*, aduh sakitnya hati ini

aduk campur;

diaduk dicampur : *semén di = karo wedi*, semen dicampur dengan pasir

adus mandi : *bocah cilik baka isuk beli gelem --*, anak kecil kalau pagi tidak mau mandi

ae hai : -- *ketemu maning*, hai ketemu lagi

agama agama - -- *isun Islam*, agama saya Islam

ageman pusaka; jimat : -- *wong jaman bengien berupa keris lan tombak*, pusaka zaman dahulu berupa keris dan tombak;

agem-agem jimat : = *ora oli ana sing weru ndalae*, jimat tidak boleh ada yang tahu di mana tempatnya

ageng (halus) besar : *putrane sampun --*, putranya sudah besar

ager-ager agar-agar : -- *manisapisan*, agar-agar manis sekali

- aget dapat : *dados, boten* -- *ngéhadiri kekasihé*, jadi, tidak dapat menghadiri kekasihnya
- agung besar : *sumur* -- *aké sing nekani*, sumur besar banyak didatangi pengunjung
- ah ah (kata seru) : -- *sirakuh wis gedé*, ah kamu sudah besar
- ahad hari Minggu : *Yati arep miyang ning Jakarta dina* --, Yati akan pergi ke Jakarta hari Minggu
- ahiré akhirnya : *bocah wadon iku* -- *dugi ning pinggir balong*, anak perempuan itu akhirnya sampai di pinggir kolam
- ahli ahli : *isun duwe anak* -- *bahasa Jawa*, saya punya anak ahli bahasa Jawa
- ai oh (kata seru) : -- *isun dipeseni ema*, oh saya dipesani ibu
- aja jangan : *sira* -- *lok nyabeti adi*, kamu jangan suka memukul adik
- ajaib ajaib : *sukiki ana pemuda* --, besok ada pemuda ajaib
- ajak ajak;
ngajak mengajak : *bengi-bengi* == *balik*, malam-malam mengajak pulang
- ajang piring tempat makan : *sira arep mangan wis njukut* -- *dung?*, kamu mau makan sudah mengambil piring belum?
- ajar ajar : *kurang* --, kurang ajar; *aja kurang* --, *Cung!*, jangan kurang ajar, Nak!
- ajén nilai; harga : *guru duwé* -- *luhung*, guru memiliki nilai luhur;
diajéni dinilai; dihargai : *majikan kudu* ==, majikan harus dihargai
- ajeng 1 akan; mau : *mbok Caswi* -- *pundi*, Ibu Caswi mau ke mana;
2 bh depan : *mbok Caswi wonten teng* -- *griya*, Ibu Caswi ada di depan rumah
- ajer rukun : *pergaulané bocah loro iku ajer*, pergaulan dua anak itu rukun
- aji nilai; harga : *lamun beli bagus kurang* --, kalau tidak baik kurang nilai
- akal akal : *wedus ora duwé* -- *pikiran*, kambing tidak punya akal pikiran
- akbar besar; akbar : *dina Kemis ana rapat* --, hari Kamis ada rapat akbar
- akeh banyak : *biasané kalen ning guri umah* -- *iwaké*, biasanya sungai di belakang rumah banyak ikannya
- akil balég dewasa : *lamun wis* -- *sira olih kawin*, kalau sudah dewasa kamu diperbolehkan kawin
- akhir akhir;
ahiré akhirnya : == *dadi kapiran*, akhirnya jadi terlantar
- akibat akibat : *ngakibataken nepsu kang bisa* -- *gawé sangsaraning badan*, napsulah yang dapat mengakibatkan diri sengsara
- akrab akrab : *pergaulané* -- *pisan*, pergaulannya sangat akrab
- aksara huruf : *iki* -- *apa?*, ini huruf apa?
- ala watak seseorang yang keras : *ati-ati, atiné bocah kené* --, hati-hati, hati anak itu keras

alah dese' seperti; umpama : *tingkah lakuné* – *wong édan*, tingkah lakunya seperti orang gila

¹alam alam : *nyuwun wisik saking Pangéran Murbéng* –, mohon petunjuk dari Tuhan seru sekalian alam

²alam alam; dunia : -- *iki wis tua*, alam ini sudah tua

alamat- alamat; tanda : -- *kita ning Jakarta*, alamat saya di Jakarta;
ngimpi nyandak hayam -- *olié rejeki*, bermimpi menangkap ayam tanda akan mendapat rezeki

alang halang; rintang;

ngolang-alangi menghalangi; merintang: *sapa sing* -- *maksudmu?*, siapa yang menghalangi maksudmu?;

dialangi dihalangi; dihadang; dicegat : *wong mlaku beli kena* ==, orang berjalan tidak boleh dihalangi;

alang ujuré tidak ada ujung pangkalnya : *omongé langka* ==, perkataannya tidak ada ujung pangkalnya

alang-alang alang-alang : *ning karang kita akéh suket* –, di pekarangan saya banyak rumput alang-alang

alap-alap nama sejenis burung bangau : *manuk* -- *baka mabur duwur-duwur*, burung bangau kalau terbang tinggi

alas hutan : *ning Dermayu wis langka* –, di Dermayu sudah tidak ada hutan

alat alat; perkakas : *saiki wis akéh* -- *modérn*, sekarang sudah banyak alat modern

aleman manja : *aja* –, jangan manja

alesan alasan : *bisa bae* –, bisa saja alasan

alhamdulillah ucapan setelah mengerjakan sesuatu; alhamdulillah : -- *wis teka ning umah*, alhamdulillah sudah sampai di rumah

ali-ali cincin : *calon pengantin lagi tukar* –, calon pengantin sedang tukar cincin

alias alias; atau : *wong tua* -- *embok bapak kudu dihormati*, orang tua atau ibu bapak harus dihormati

alihan tukar tempat : *baka wis pegel kudu* –, kalau sudah lelah harus tukar tempat

alim orang yang tidak banyak omong; bertingkah wajar; pendiam : *biasané baka wong* -- *iku pinter*, biasanya kalau orang pendiam itu pandai

aling-aling hijab; batas : *ruangan bocah lanang karo bocah wadon kudu dipai* –, ruangan anak laki-laki dengan anak perempuan harus diberi batas;

alip nama huruf Arab yang pertama : *sawisé* –, *ba*, sesudah alif, ba

alis alis : -- *wong iku kandel*, alis orang itu tebal

- alit kecil : *putra kula taksi* --, putra saya masih kecil
- Allah Allah; Tuhan : *ora ana pangéran anging* --, tidak ada Tuhan kecuali Allah
- alok memberi tahu; memberi aba-aba : *baka wis* --, kalau sudah, harus memberi tahu
- alon pelan : *bagén* -- *asal tekang gena*, biar pelan asal sampai di tempat tujuan
- alot sukar; sulit : *lawang lemari ditariké* --, pintu lemari dibukanya sukar sekali
- alu alu (alat untuk menumbuk padi) : *nutu pari kudu karo* --, menumbuk padi harus dengan alu
- alum layu : *kembangé wis* --, bunganya sudah layu
- alun-alun alun-alun : *sukiki kudu kumpul ning* --, besok harus berkumpul di alun-alun
- alus halus : *kulité wong wadon ikut* --, kulit orang perempuan itu halus
- amal perbuatan : *wong urip kudu duwé* -- *bagus*, orang hidup harus punya amal yang baik
- aman aman : *negara kita* --, negara saya aman;
keamanan keamanan : == *kampung kudu dijaga*, keamanan kampung harus dijaga
- amanat amanat; pesan; titipan : *jungjungan* -- *rakyat*, junjunglah amanat rakyat
- amba lebar : *godong gedangé* --, daun pisangnya lebar
- ambek marah : *bapa isun* --, bapak saya marah;
ngambeké marahnya : == *kaya wong édan*, marahnya seperti orang gila;
ambekané napasnya : == *sesek*, napasnya sesak
- ambles masuk ke dalam tanah : *tunggak iku wis* --, tonggak itu sudah masuk ke dalam tanah
- ambrol hancur : *kertas dikum dadi* --, kertas direndam jadi hancur
- ambruk runtuh : *umahé wis* --, rumahnya sudah runtuh
- ambu, ambué baunya : == *blénak*, baunya tidak enak;
mambu bau : *cangkémé* ==, mulutnya bau
- ambung cium : *teka-teka njaluk* --, datang-datang minta cium;
ngambung mencium : *Engkos lagi* == *kembang*, Engkos sedang mencium bunga
- amil amil : *pengurus badan* -- *zakat jujur*, pengurus badan amil zakat jujur
- amin ucapan ketika berdoa : *donga diakhiri kelawan ucapan* --, doa diakhiri dengan ucapan amin
- amis amis : *banyuné mambu* --, airnya berbau amis
- amit ucapan ketika lewat di depan orang (permisi) : *baka liwat ning arep*

- wong kudu* --, kalau lewat di depan orang harus permisi
 amit-amit minta izin; permisi : -- *mbok, isun arep nemoni anaké sira*, permisi
 Ibu, saya mau menemui anak Ibu
 amoh mudah; gampang : *supaya -- dipangané dikungkum dikit*, supaya
 mudah dimakannya direndam dulu
 ampas sisa yang telah diambil sarinya : -- *kécap bisa dimasak maning*, ampas
 kecap bisa dimasak lagi
 ampet, diampet ditahan : *péngén nguyuh beli kena* ==, ingin kencing
 tak dapat ditahan
 ampir, diampiri disinggahi : *umah kuen wis --*, rumah itu sudah disinggahi
 amplop amplop : *regané -- Rp 10,00*, harga amplop Rp. 10,00
 ampun maaf : *baka salah njaluk --*, kalau salah minta maaf
 ampyang kue yang dibuat dari tepung beras yang dicampur dengan kacang :
 -- *kacangé gedé-gedé*, kue ampyang kacangnya besar-besar
 ana ada : *ning burié keraton -- balong*, di belakang keraton ada kolam
 anak anak : *kawin wis suwé tapi durung duwé --*, kawin sudah lama, tetapi
 belum punya anak;
 anake anaknya : == *diarané Mas Krébét*, anaknya diberi nama Mas
 Kreet
 anak putu anak cucu : -- *éakéh*, anak cucunya banyak
 anaman anyaman : -- *Tasikmalaya terkenal*, anyaman Tasikmalaya ter-
 kenal
 ancak bekas : *wédang ing gelas iu -- tamu*, air minum di gelas itu bekas
 tamu
 anchang-ancang anchang-ancang : *baka arep mlompat kudu njukut --*, kalau
 mau lompat, harus mengambil anchang-ancang dulu
 ancer-ancer kira-kira; taksiran : *wong usaha iku kudu karo --*, orang usaha
 harus memakai kira-kira
 anco alat untuk menangkap ikan dengan cara dipasang di atas dan dipinggir
 sungai seperti timba : *tukang -- wis pada balik*, tukang anco sudah
 pulang
 anda tangga : *manék wiwitan pelem gedé iku kudu karo --*, memanjat pohon
 mangga besar itu harus dengan tangga
 andap (halus) bawah : *kameré Siti wonten ing -- kamer kula*, kamar Siti
 ada di bawah kamar saya
 andap asor tidak sombong : *kaya wong iku sugih tapi --*, orang itu kaya
 tetapi tidak sombong
 andel, ngandel percaya : *Tati ora == ning omongan kula*, Tati tidak percaya
 pada omongan saya
 andon menumpang : *wong lanang iku lagi njaluk surat -- kawin*, orang
 laki-laki itu sedang minta surat menumpang kawin

aneh aneh : -- *ing tahun iki katah kedadian*, aneh pada tahun ini banyak peristiwa; *kedadian wingi paling* -- *ing tahun iki*, peristiwa kemarin teraneh pada tahun ini

angél sukar; sulit : *soal ujian paling -- pisan*, soal ujian sulit sekali

anget hangat : *baka isuk bocah kudu diadusi karo banyu --*, kalau pagi, anak dimandikan dengan air hangat

anggé-anggé sejenis binatang serangga : *awas -- sok nyokot*, awas angge-angge suka menggigit

anggep anggap;

anggepan anggapan : == *Pak Wenda priben?*, angapan Pak Wenda bagaimana

anggeran mendingan : *ketimbang dodok baé -- ngosrék*, daripada duduk saja lebih baik menyingi rumput

anggit karang;

nganggit mengarang : *Pak Nasimin pinter ==*, Pak Nasimin pandai mengarang

anggo pakai;

nganggo memakai : *baka lebaran == klambi anyar*, jika lebaran, memakai baju baru;

dianggo dipakai; digunakan : *klambi anyar wis ==*, baju baru sudah dipakai;

dianggoni ditempati : *umah suwung iku wis == kirik*, rumah kosong itu sudah ditempati anjing

anggreng, nganggreng eram : *ayame lagi ==*, ayamnya sedang mengeram

anggur buah anggur : *woh -- wis gedé-gedé*, buah anggur sudah besar-besar

anggur-angguran asal saja : *cature --*, bicaranya asal saja

angin angin : *lagi wingi ana -- gede*, kemarin ada angin besar

anging kecuali : *ora ana pangéran -- Gusti Allah*, tiada Tuhan kecuali Allah

angka angka : *kien -- pira*, ini angka berapa

angkat angkat;

mangkat berangkat; pergi : == *mendi-mendi kula durung pernah*, ke mana pun, saya belum pernah pergi

angker angker : *aja manjing umah kuen --*, jangan masuk rumah itu, angker

angob menguap : *baka -- cangkemé kudu ditutup*, kalau menguap, mulut harus ditutup

angon gembala : *bocah -- wedus cilik-cilik*, anak gembala kambing kecil-kecil

angsu, ngangsu memikul air bersih untuk mengisi tempat air minum : *bapa wis == durung?*, bapak sudah mengambil air, belum?

- angus asap : -- *lampu warnaé ireng*, asap lampu warnanya hitam; *awas segaé mambu angus*, awas nasinya bau asap
- ani-ani alat ketam (alat pemotong padi) : *gawé – kudu sing bagus*, buat ani-ani yang baik!
- aniaya siksa; khianat;
 dianiaya disiksa : *wong sing arep dipaténi = dikit*, orang yang akan dibunuh disiksa dulu
- anjlog jatuh : *tukang bangunan iku – sing duwur umah*, pekerja bangunan itu jatuh dari atas rumah
- anjrem terjun ke air dari daratan : *bocah-bicah cilik lagi pada -- ning kalen*, anak-anak kecil itu terjun ke parit
- anting anting : --*wong iku bagus-bagus*, anting-anting orang itu bagus-bagus
- antara antara : *umah Yayat – tajug karo warung*, rumah Yayat antara langgar dengan warung
- antep keras : *nyabét sing –*, memukul dengan keras
- anter antar : *coba – tekeng dalan!*, coba antarkan sampai di jalan!
- anteb berat : *bagénan cilik-cilik woh jambu --*, biarpun kecil, buah jambu itu berat-berat
- anteng asyik : *bocah kuen – temen*, anak itu asyik sekali
- anyar baru : *pengantén –*, pengantin baru
- apa apa : *ora wani kenang --*, mengapa tidak berani;
 apa baé apa saja : *bakal klambi = ana*, bahan baju apa saja ada;
 apa-apa apa-apa : *kita sih beli tuku ==*, saya tidak membeli apa-apa
- apal hapal : *wacaan iku kudu --*, bacaan itu harus hapal
- apan akan : -- *teklanggar beliwurung*, mau tidak mau akan saya langgar
- apek apak : *awaké mambu --*, badannya bau apak
- apem kue yang dibuat dari tepung beras; apam : *ning wulan Sapar wong pada gawé --*, pada bulan Safar orang-orang membuat apam
- apes sial : *nasibé lagi --*, nasibnya sedang sial
- apik rapi (tidak jorok) : *ari menggawe kudu --*, kalau bekerja tidak coroboh
- apus hapus : -- *tulisan iku*, hapus tulisan itu
- arah arah : -- *lor lawané arah kidul*, arah utara lawannya arah selatan
- arak sejenis minuman keras : -- *haram lamun diinum*, arak haram kalau diminum
- aran nama;
 arané namanya : *sing lanang = Krébet*, yang lelaki namanya Krebet
- arang jarang : *tandurané – pisan*, tanamannya jarang sekali
- aréñ enau : *aci -- bisa digawé kuwé*, tepung aren bisa dibuat kue

- areng arang : *baka arep nglicin kudu tuku -- dikit*, kalau mau menyetrika, harus membeli arang dulu
- arep 1 akan : *sira -- mendi?*, kamu mau ke mana?; 2 depan : *sira kudu meneng ning -- kita*, kamu harus diam di depan saya;
- arepan 1 depan : *dodoké aja ning -- kita*, duduknya jangan di depan saya; 3 harap : *= sira teka*, harap kamu datang
- ari kalau : *-- beli gelem, pribén?*, kalau tidak mau bagaimana?
- ari-ari tali pusar : *-- iku wis garing*, tali pusar itu telah kering
- arit sabit, clurit : *baka luru suket kudu nganggo --*, kalau mencari rumput, harus menggunakan sabit
- arti arti : *aranira beli duwé -- apa-apa*, namamu tidak memiliki arti apa-apa; artiné artinya : *apa = "modérn"?*, apa artinya "modern"?
- arwah bentuk jamak dari roh : *dongané kanggo --*, doanya untuk para arwah
- asah asah;
diasah diasah : *supaya landep kudu --*, supaya tajam harus diasah
- asal asal; awal; mula; pertama : *-- kedadian ane iku mengkénén*, asal kejadian peristiwa itu begini;
asal usulé asal-usulnya : *aku beli ngerti =*, saya tidak tahu asal-usulnya
- asar waktu asar : *jam 15.30 wis manjing waktu --*, jam 15.30 sudah masuk waktu asar
- asat surut : *kalié wis--*, sungainya sudah surut
- asem asam : *-- rasaé kecut*, asam rasanya masam
- asih kasih; sayang : *silih --*, saling mengasihi
- asik asyik : *baka lagi -- aja diganggu*, kalau sedang asyik jangan diganggu
- asin asin : *rasa banyu laut --*, rasa air laut asin
- asli asli : *isun penduduk -- Cirebon*, saya penduduk asli Cirebon
- asor tidak sombong; rendah hati : *sipaté andap --*, sifatnya rendah hati
- aspal aspal : *-- bisa kanggo gawé dalan*, aspal bisa dipakai membuat jalan
- asrama asrama : *pada umumé sekolah ning kota ana -- (é)*, pada umumnya sekolah di kota ada asrama
- asrep tawar : *jangané --*, sayurnya tawar
- atawa atau : *umaé kangkien -- kang kuen*, rumahnya yang ini atau yang itu
- ati hati : *-- ira*, hati kamu
- atis dingin : *banyu iku -- pisan*, air itu sangat dingin;
atisé dinginnya : *seméné = kang Krébet adus ning kali*, sedemikian dinginnya Kang Kreet mandi di sungai
- atob sendawa : *sega sepiring durung entok wis --*, nasi sepiring belum habis sudah sendawa
- atos keras : *jaburan odading --*, kue odading keras

- atur atur : -- *bae déwék*, atur saja sendiri;
 peraturan: inget == lalu lintas, *perhátikan peraturan lalu lintas*;
 diaturi diundang : *Pak Sili == tahlil*, Pak Sili diundang tahlil
 aub-aub sesuatu yang dibuat untuk tempat berteduh : *bari aja panas kudu gawé* --, supaya tidak panas harus membuat tempat berteduh
 awak badan : -- *wong kuen gedé*, badan orang itu besar:
 awaké badannya : == *akeh koréngé*, badannya banyak koreng
 awal pertama : *sapa sing paling -- iku sing oleh*, siapa yang paling awal, itu yang dapat
 awan siang : *semono wis -- péngén lunga-lunga*, sudah siang begini mau pergi-pergi
 awang-awang angkasa : *manuk mabur ning --*, burung terbang di angkasa
 awas teliti; awas; terang: *matane masih --*, matanya masing terang
 awéh dapat; boleh : -- *beli lamun jaburé dijuluk*, boleh tidak kalau kuenya diminta
 awit mulai dari : *sing -- wingi beli teka-teka*, mulai dari kemarin tidak datang-datang
 áwor bercampur jadi satu; rata : *lenga karo banyu beli bisa --*, minyak dengan air tidak bisa bercampur jadi satu
 awu abu : -- *pawon kudu dibuang*, abu dapur harus dibuang
 ayam ayam : *Pa Odong sugih --*, Pak Odong kaya akan ayam
 ayang-ayangan bayangan (bayang-bayang) : -- *pada bae dawané karo badan*, bayang-bayang sama panjang dengan badan
 ayem tenang; santai: *kedelengé --*, kelihatannya tenang
 ayom teduh : *tandurané duwur-duwur mulané --*, tanamannya tinggi makanya teduh;
 diayomi dicoba kembali; dicoba; diukur : *beras sing wis teka ning umah kudu == maning*, beras yang sudah sampai di rumah harus ditakar kembali
 ayu cantik : *bocah -- akéh sing demeni*, anak yang cantik banyak yang mencintai

B

bab bab : - *apa kih?*, bab apa ini?

babad, dibabad dipotong : *suket == karo arit*, rumput dipotong dengan sabit;

babadan potongan rumput : *= suket kang wis garing dibakar*, potongan rumput yang sudah kering dibakar

babag tangga : *umane Ani nganggo --*, rumah Ani memakai tangga;

babagan- tangga : *munggah mudun == kudu ati-ati*, naik turun tangga harus hati-hati

babah kakek : - *isun lagi ning mesjid*, kakek saya sedang di mesjid;

babah-buyut bapaknya kakek : *= Ali wis tua pisan*, bapaknya kakek Ali sudah tua

babak (-bundas) terluka : *Si Andi tiba dengkulé --*, Andi jatuh dan lututnya luka

babar lahir : *anake wis -- durung?*, anaknya sudah lahir belum?;

dibabarkan dilahirkan : *bayié wis ==*, bayinya sudah dilahirkan;

babaran melahirkan : *mimi wis ==*, ibu sudah melahirkan;

babar-pisan gelisah : *anake sampé kiye beli teka ==*, anaknya sampai sekarang belum datang, ia gelisah

babat (-galeng) selokan : *Mang Udin lagi ning --*, Mang Udin sedang di selokan

babi babi : *isun deleng -- ning alas*, saya melihat babi di hutan

babing lempar;

dibabing dilemparkan : *lasoé ==*, tali dilemparkan

babit lempar; banting;

dibabit, dilempar : *manuk == karo ketepel*, burung dilempar dengan ketepel;

dibabir dilemparkan : *bocah cilik* == *ning kali*, anak kecil dilemparkan ke sungai;

dibabir dipukulkan : *pecuté* == *ning sapi*, pecutnya di pukulkan pada sapi

bablas 1 habis : *dipai duit pira bae* --, diberi uang berapa saja habis;

2 terlewat : *awas engkoé ke* ==, awas, nanti terlewat

¹ babon ayam betina yang hampir bertelur : *ayam -- dijual mahal*, ayam betina yang hampir bertelur dijual mahal

² babon babon : *daging ayam -- didol ning pasar*, daging ayam babon dijual di pasar

babrah, mbabrah bengkak : *koreng sing nang sikil tambah* ==, koreng yang ada di kaki tambah bengkak

babrik, merusak : *kebo lagi -- tanduran*, kerbau sedang merusak tanaman

babu pembantu : *isun duwe -- kang wadon siji*, saya punya seorang pembantu perempuan

babut cabut : -- *bae patok sing ning tengah dalan iku*, cabut saja patok yang di tengah-tengah jalan itu;

dibabuti dicabut : *waloe ayam* == *karo si Dadi*, bulu ayam di cabuti oleh si Dadi

bacem rendam buah-buahan yang akan dibuat manisan : *bari kepundung rasane lezat di -- dikit*, supaya kepundung lezat rasanya, direndam dulu dengan diberi bumbu;

dibacem diragi;

baceman manisan : *Tuti gawe* == *kates*, Tuti membuat manisan pepaya

bacin bau busuk : *iwak ambune* --, ikan berbau busuk

bacok bacok : *sekali -- tiba*, sekali bacok jatuh;

bacokan bacokan; tikaman : == *sing hebat*, tikaman yang sangat jitu;

dibacok dibacok : *sikilé* == *karo arit*, kakinya dibacok dengan sabit;

dibacokaké dibacokkan : *arité* == *ning ayam*, sabitnya dibacokkan pada ayam

bacot, ngebacot bicara : *bocah cilik gawéné* == *bae*, anak kecil kerjanya bicara saja

bada sesudah : *ana rapat engko -- isa*, nanti ada rapat sesudah isya

badak badak : -- *culaé loro ana ning Ujung Kulon*, badak bercula dua ada di Ujung Kulon

bade mau : *bapa -- dolan-dolan ning pasar*, bapak mau jalan-jalan ke pasar

badeg bandel : *ari dadi bocah ku aja -- pisan*, kalau jadi anak jangan terlalu bandel

badék, dibadék dikasih tahu : *sing mau wis* --, dari tadi sudah dikasih tahu

- baderé anak ikan : -- *wis diparo ning balong durung*, anak ikan itu sudah dimasukkan ke dalam kolam belum?
- badog makan;
mbadog makan : *ari -- aja akeh-akeh*, kalau makan jangan banyak-banyak
- badud pelawak : *wong kang pinter ngomong lucu pantes dadi --*, orang yang pandai bicara dan lucu pantas jadi pelawak;
mbadud melucu : *bocah iku == pisan*, anak itu melucu
- baé saja : *beli isun sih demene ning sira --*, saya senangnya kepada kamu saja
- baekot rampas;
dibaekot dirampas : *dagangané ==*, dagangannya dirampas
- bagen walaupun : -- *kita beli duwé duit, tapi ati kita seneng*, walaupun saya tidak mempunyai uang tetapi hati saya senang;
-- ora biar saja : *blésak ya ==*, jelek juga biar saja
- ¹bagi membagi;
dibagikan dibagikan : *jambué == bari baturé*, jambunya dibagikan kepada temannya;
bagian bagian : *== isun pira?*, bagian saya berapa?;
bagi-bagi dibagi : *duwit iku kudu == rata*, uang itu harus dibagi rata
- ²bagi beri;
dibagi diberi : *isun == duit ning mama*, saya diberi uang oleh bapak
- bagja bahagia : *uripé -- pisan*, hidupnya bahagia sekali;
kebagjan kebahagiaan : *supaya anak putu olih ==*, supaya anak cucu mendapat kebahagiaan
- bagregan bergurau : *ari lagi sembahyang aja --*, kalau sedang salat jangan bergurau
- bagus bagus : *gambar --*, gambarnya bagus
- bahan bahan : -- *klambi batik bagus pisan*, bahan dari kain batik bagus sekali
- bahasa bahasa : -- *Jawa Cirebon séjén bari bahasa Jawa Solo*, bahasa Jawa Cirebon berbeda dengan bahasa Jawa Solo
- baja besi : -- *iku kuat pisan*, besi itu kuat sekali
- bajing tupai : *ana -- ning duwur klapa*, ada tupai di atas kelapa;
bajingan bajingan : *dasar iraku ==!*, dasar kamu bajingan
- bajug lawan;
mbajug melawan : *ari dikandani wong tua ora sok ==*, kalau dinasihati orang tua jangan melawan
- ¹bak, (baké) bak : *Ang Mul arep adus ning --*, Kak Mul mau mandi di bak;
bakbakan mandi (renang) : *Agus bari baturé lagi -- ning kali*, Agus dan temannya sedang berenang di sungai

²bak, mbak kakak;

mbak-ayu kakak perempuan : == *arane sapà?*, kakak siapa namanya?

baka kalau : -- *balik wewarah*, kalau pulang memberi tahu

bakal calon : -- *pengantén wis pada teka*, calon penganten sudah pada datang;

bakalan calon suami/istri : *Ani wis dué* --, Ani sudah punya calon;

ore (be) bakal tidak akan : *janjié* == *pisah sampè mati*, janjinya tidak akan berpisah sampai mati

bakar bakar;

dibakar dibakar : *kayu* == *ning pawon*, kayu dibakar di dapur;

bakaran bakar : == *jagung énak pisan*, bakar jagung enak sekali .

bakat bakat : *bocah iku duwé* -- *volly ball*, anak itu punya bakat main voli

bakda setelah; sesudah;

bakda pasa sesudah puasa ini : == *ira arep mendi?*, sesudah puasa ini kamu akan ke mana?;

bakda sawal sesudah bulan Syawal : *dué gawé* ==, punya pekerjaan sesudah bulan Syawal

baki baki : *gawa gelas enggo tamu bari* --, membawa gelas di atas baki untuk tamu

bakiak sandal yang dibuat dari kayu : *saiki sandal* -- *wis langka*, sekarang sandal yang dibuat dari kayu sudah tidak ada

bakmi bakmi : *Bi Inah dagang* --, Bi Inah jualan bakmi

bako tembakau : *ning Indonésia ana kebon* --, di Indonesia ada kebun tembakau

bakti berbakti : *wong wadon kudu* -- *ning laki*, istri harus berbakti kepada suami

baku biasa : *wis* -- *nyang sawah*, sudah biasa pergi ke sawah;

bakune kebiasaannya : ==, *lagi apa-apaan sih!*, kebiasaannya, sedang main apa-apaan!

¹bakul tempat nasi : -- *iku digawé kaya piring*, bakul itu dibuat seperti piring;

bakul timpuh kukusan : *bocahku ari dodok kaya* ==, anak itu kalau duduk seperti kukusan;

bakul rombang tempat nasi yang rusak : == *aja dienggo*, bakul yang rusak jangan dipakai

²bakul pedagang kecil : *ésuk-ésuk wis ana* -- *mider*, pagi-pagi sudah ada pedagang kecil berkeliking

bebakulan berlaku seperti pedagang kecil : *bocah cilik arep dolanan* ==, anak kecil mau main bakul-bakulan

- bala** kawan; teman : *sedurungé nyerang, luru -- dikit*, sebelum menyerang, mencari dulu kawan
- bal** bola : *ayu ndeling -- poli*, mari melihat bola voli;
balbalan bermain bola : *bocah cilik-cilik lagi pada --*, anak-anak kecil sedang bermain bola
- balai** celaka; bahaya
- balang** lempar : *wong haji kudu nglakoni -- jumrah*, orang naik haji harus melakukan lempar batu;
dibalang dilemparkan : *buku iku == Mumuk*, buku itu dilemparkan Mumuk;
dibalangi dilempari : *isun == watu sampe benjut*, saya dilempari batu sampai benjut
- balap** balap;
mbalap cepat : *Roni paling == ari nunggang pit*, Roni paling cepat naik sepeda;
balapan berlomba : *bocah-bocah lagi == pit*, anak-anak sedang berlomba sepeda
- baké** dipan; tempat : *kita duwé -- kemot wong telu*, dipan saya muat tiga orang;
balé-balé bangunan desa : *= iku bagus pisan*, bangunan desa itu bagus sekali
- balég** balig; dewasa : *bocah lanang kang umuré 15 tahun berarti wis --*, anak laki-laki yang umurnya 15 tahun berarti sudah dewasa
- balén** mengawini istri lama kembali; rujuk : *dau pegatan wingi wis njaluk -- maning*, baru bercerai kemarin sudah minta rujuk kembali;
balénan berbuat baik kembali : *= maning, aja tukaran baé!*, berbuat baik kembali, jangan bertengkar saja!
dibaléni dirujuk : *Nina -- maning karo Roni*, Nina dirujuk lagi oleh Roni
- bales** balas : *aja nakal engkoé tak --*, jangan nakal nanti dibalas;
balesan balasan : *surat iku kudu ana ==*, surat itu harus ada balasan;
dibales dibalas : *suraté wis ==*, suratnya sudah dibalas
- balik** balik; pulang, kembali;
balik-balik kembali : *aja == maning!*, jangan kembali lagi!
dibalikaken dikembalikan : *buku iku == maning ning Budi*, buku itu dikembalikan lagi kepada Budi;
mbalik membalikkan : *Ali lagi == kasur*, Ali sedang membalikkan kasur
- balok** balok : *Anis gergaji -- kanggo gawe lawang*, Anis mengergaji balok untuk membuat pintu
- balon** balon : *Tuti lagi dolanan --*, Tuti sedang bermain balon

- balong kolam : *ning buri umah ana --*, di belakang rumah ada kolam
 balung tulang : *asu lagi mangan --*, anjing sedang makan tulang;
 (be)-balungan tulang-belulang : *mimi tuku == ning pasar*, ibu membeli tulang-belulang di pasar
 balut balut : *endasé kudu di --*, kepalanya harus dibalut
 bambet (= bambu) bambu : *geongan didamel saking --*, ayunan dibuat dari bambu
 ban ban : *ning Bogor ana pabrik --*, di Bogor ada pabrik ban
 bancakan makanan pada selamatan kelahiran : *baka ana wong lahiran, bocah cilik pada ngadang--*, kalau ada orang yang melahirkan, anak-anak kecil menghadang sedekah nasi
 bancar lancar : *nguyué --*, kencingnya lancar; *selangé -- pisan*, selangnya lancar sekali
 bandang jerat;
 (m)bandang menjerat : *mama lagi == manuk banggo*, ayah sedang menjerat burung bangau
 banda harta; barang : *wong sugih aké --*, orang kaya banyak hartanya;
 dibanding dibiayai : *sampé skien uripé masih == ning wong tuaté*, sampai sekarang hidupnya masih dibiayai oleh orang tuanya
 bandar bandar : *Mang Wadi dadi -- urang*, Paman Wadi jadi bandar udang
 bandel nakal : *dadi bocah aja --*, jadi anak jangan nakal
 bandem pukul : *tak -- maning sira*, saya pukul lagi kamu
 dibandem dipukul : *endasé == karo kayu*, kepalanya dipukul dengan kayu
 bandeng bandeng : *balongé aké iwak --*, kolamnya banyak ikan bandeng
 bandos bakal tunas : *kelapa kang wis tua ana --*, kelapa yang sudah tua ada bakal tunasnya
 bandrék bandrek : *Ina lagi nginum wédang --*, Ina sedang minum bandrek;
 dibandrek dibuat bandrek : *jae karo gula jawa == bae*, jahe dengan gula jawa dibuat bandrek saja
 bandul bandul : *-- kalungé cilik*, bandul kalungnya kecil;
 dibanduli digantungi : *timba == karo watu*, timba digantungi dengan batu
 bang sebelah;
 (m)bang sebelah : *== kulon mesjid ana lapangan*, sebelah barat mesjid ada lapangan
 banger bau busuk : *banyu sing meneng mambuné --*, air yang menggenang berbau busuk
 bangir mancung;
 (me)bangir mancung : *cunguré Acép ==*, hidungnya Acep mancung

- bangké bangkai : -- *tikus iku durung dikubur*, bangkai tikus itu belum di-
 kubur
 bangkék dijegal dengan menggunakan kaki;
 mbangkek menjegal : *Tono == Ali sampe tiba*, Tono menjegal Ali
 sampai jatuh
 bangkol kait : *celana dawa mama nganggo kancing --*, celana panjang Bapak
 memakai kancing kait;
 bangkolan kaitan : *Sudin njukut layangan nganggo ==*, Sudin meng-
 ambil layangan (dng) memakai kaitan
 bangkrut bangkrut : *sekolahé --*, sekolahnya bangkrut
 bangku bangku : -- *iki kemot wong loro*, bangku ini muat dua orang
 bango bangau : *manuk -- lagi nongkrong ning galeng*, burung bangau sedang
 berdiri di pematang
 bangor nakal : *bocah -- langka baturé*, anak nakal tidak ada kawannya
 bangsa bangsa; bangsa Indonesia;
 bangsane bangsanya : *== kalong, yén awan ngumpet*, bangsa kalong
 kalau siang bersembunyi;
 bangsawan bangsawan : *Pak Umar iku putra ==*, Pak Umar itu putra
 bangsawan
 bangsal bangsal; aula : *pertemuan iku kumpulé ning --*, pertemuan itu
 kumpulnya di bangsal
 bangsat orang jahat : *wong -- aja dibaturi*, orang jahat jangan ditemani
 banjir banjir : *baka usum udan-kali pada --*, kalau musim hujan sungai-
 sungai banjir
 banjur siram;
 dibanjur disiram : *wiwitan kang kuen aja ==*, pohon yang itu jangan
 disiram; *baka adus kudu ==*, kalau mandi harus disiram;
 ngebanjur menyiram : *Ali == Amir karo banyu*, Ali menyiram Amir
 dengan air;
 banjuran siraman : *Amir celanaé teles kena == banyu*, celana Amir
 basah kena siraman air;
 dibanjuraken/dibanjurnang disiramkan; dibanjurkan : *banyué == ning
 kembang*, airnya disiramkan pada bunga
 bantal bantal : *baka turu kudu nganggo --*, kalau tidur harus memakai
 bantal
 bantas selesai : *maculé wis -- durung?*, mencangkulnya sudah selesai belum?
 bantat tidak masak benar : *Tini gawé kuéhé --*, Tini membuat kue tidak
 sampai masak benar
 banteng banteng : *ning Indonesia masih ana --*, di Indonesia masih ada
 banteng

banter 1 kuat: *mangan jéngkol paling -- kuat telu*, makan jengkol paling kuat tiga biji; 2 cepat, kencang: *mlayuné* ==, larinya cepat

banting banting;

dibanting dibanting : *gelas = dadi pecah*, gelas dibanting jadi pecah;

bebanting membanting-bantingkan : *Anwar ari séwot bari = barang*, Anwar kalau marah sambil membanting-bantingkan barang

bantu bantu : *aja dolanan baé, -- mimi ning pawon*, jangan main saja, bantu ibu di dapur;

bantoni membantu: *Tata lagi -- mama ning kebon*, Tata sedang membantu ayahnya di kebun

banyak angsa : *guluné - dawa*, leher angsa panjang

banyol gurau;

mbanyol bergurau : *Si Udin angger ngomong --*, Si Udin selalu bergurau;

banyol bergurauan : *Malam Jumat, bapak pada ==*, malam Jumat bapak saling bergurauan

banyu air : - *kanggo nginum sing bersih*, air untuk minum yang bersih;

dibanyui diberi air : *bumbué = setitik*, bumbu diberi air sedikit;

banyu asin ari asin : *= iku anaé ning laut*, air asin itu adanya di laut;

banyu bening air putih : *ari badé ngilangaken haus, nginum ==*, kalau mau menghilangkan haus, minum air putih;

banyu mawar air bunga : *Tini mbasuh muka nggo ==*, Tini mencuci muka dengan air kembang;

banyu susu air susu : *Ani nginum ==*, Ani minum air susu;

banyu wulu air wudu : *sadurungé sholat, kudu njukut ==*, sebelum salat, harus mengambil air wudu

bapa bapak : - *lagi lunga*, Bapak sedang pergi

barang sesuatu : *ari - kang wis nyumurup sampéning kalbu iku disebut sebagian saking iman*, kalau sesuatu sudah begitu merasuk di hati, itu disebut sebagian dari iman

bareng bersama : *lunga --*, berangkat bersama;

bareng-bareng bersama-sama : *ayu pada mangkat ==*, mari kita berangkat bersama-sama;

(be)barengan bersama-sama : *Amir mangan = karo Ali*, Amir makan bersama-sama dengan Ali;

dibarengi ditemani : *Tini mangkat nang Bandung = karo Rini*, Tini berangkat ke Bandung ditemani oleh Rini

bari sambil : *aja -- nangis*, jangan sambil menangis

baris baris : - *sing bener*, baris yang betul;

- dibarisaken dibariskan : *coba barisané* ==, coba barisannya dibariskan;
- barisan barisan : == *tentara mani dawa*, barisan tentara sampai memanjang
- barlen (akronim) *bubar kelalén* : *otak* -, otak jika sudah bubar dari kelas lupa
- barongan barongan : *mau soré isun wis nonton* -, sore tadi saya sudah menonton barongan
- basah gagal : *blédogané akeh sing* -, merconnya banyak yang gagal (tidak berbunyi)
- basan sopan : *ari ngomong karo wong tua kudu* -, kalau berbicara dengan orang tua harus sopan
- basuh cuci;
- dibasuh dicuci : *klambi kotor kudu* ==, kain yang kotor harus dicuci
- bata bata : *Mang Jalil lagi gawé* -, Mang Jalil sedang membuat bata
- Batak Batak : *wong Jawa biasané wedi karo wong* -, orang Jawa biasanya takut kepada orang Batak
- batal gagal; batal : *pertandingan* -. pertandingan gagal; *puasané* == *telung dina*, puasanya batal tiga hari;
- dibatalaken dibatalkan : *Asep lagi gering dadi puasaé* ==, Asep sedang sakit sehingga puasanya dibatalkan
- batang bangkai : *ning kali akéh* -, di sungai banyak bangkai
- Batara Guru Batara Guru : *Eyang - ning swarga*, Eyang Batara Guru di surga
- bati laba : *dagangé oli -- séwu perak*, dagangannya dapat laba/untung seribu rupiah;
- dibati diambil : *awas titipan isun aja* ==, awas titipan saya jangan diambil
- batik batik : *klambi -- tulis*, kain batik tulis
- batin rohani; batin : *maap lahir* -, maaf lahir batin
- batok batok (tempurung) : *ibu naker beras karo* -, ibu menakar beras dengan batok/tempurung
- batre baterai : *obat* -, obat-baterai
- batuk dahi : - *Amir gede pisan*, dahi Amir besar sekali
- batur teman; kawan : *ning kené akéh* -, di sini banyak teman;
- bebaturan berteman : *Ari* == *kudu bari kang bener*, kalau berteman harus dengan yang baik
- ¹ bau pundak : *ning soré gulu iku* -, di bawah leher itu pundak
- ² bau hektar : *sawaé ana pirang -- ma?*, sawahnya ada berapa hektar Pak?
- baureksa pengurus air : *Mang Kodir dadi -- ning désa Bandengan*, Paman Kodir jadi pengurus air di desa Bandengan

bawang bawang : *Pak Mardi nandur -- abang*, Pak Mardi menanam bawang merah;

mbawang mengikut : *Adi biasaé == baé waktu dolanan*, Adi baisanya mengikut saja bila waktu jalan-jalan

bayang bayang;

bayangan bayangan; lamunan : *kita lagi duwé == sing ora-ora*, kita sedang punya lamunan yang tidak-tidak;

ngebayang membayang : *lagi demen iku == baé*, kalau sedang senang sembahyang saja

bayar bayar : *isun -- utang ning warung*, saya membayar utang ke warung;

dibayar dibayar : *isun utangé wis ==*, utang sudah saya bayar;

dibayari dibayari : *isun tuku kuéh == ning batur*, saya membeli kue dibayari oleh teman;

bayaran iuran : *== SPP SMA patangéwu*, iuran SPP SMA empat ribu

bayem bayam : *-- akéh pitaminé*, bayam banyak vitaminnya

bayi bayi : *-- ari péngén nyusu*, nangis, kalau bayi ingin menyusu, menangis

bebas bebas : *dina wingi ana pelajaran --*, kemarin ada pelajaran bebas

bebasan bicara yang halus : *ari ngomong -- baé*, kalau berbicara halus saja

¹bébék itik : *duwé -- sepuluh*, punya itik sepuluh

²bébék, dibébék ditumbuk : *watu iku == kenang wong*, batu itu ditumbuk oleh orang

bébék buka;

dibeber dibuka : *lawon iku == dikit*, kain itu dibuka dulu;

coba ==!, coba buka

bebrel alir;

mbebrel mengalir : *yén nangis banyu mataé == bae*, kalau menangis air matanya mengalir saja

beca-becu mengenai wajah yang murung karena tidak berhasil atau karena sakit hati; murung : *raine -- bae*, mukanya murung

becek becek : *kampung kula yén udan lemahé --*, kampung saya tanahnya becek kalau hujan

becu, mbecu bentuk mulut yang monyong karena kesal

becus (—becos) benar : *demenane adié kita ora -- tingka dolaé*, pacar adik saya tidak benar tingkahnya

beda beda : *-- perasaané*, beda perasaannya;

béda-béda beda-beda : *pendapaté wong iku ==*, pendapat orang itu beda-beda;

di (be)béda, digoda : *boca cilik aja == engkoé nangis*, anak kecil jangan digoda nanti menangis

bedah sobek : *klambiné --*, bajunya sobek

bedal, mbedal lepas : *weduse Pak Marta ==*, kambing Pak Marta lepas

bedar buka;

mbedar terbuka : *rahasiaé wis* ==, rahasianya sudah terbuka

bedegdeg, mbedegdeg membesar : *wetengé* ==, perutnya membesar

bedél kerat; bedah;

mbedél lepas dari ikatan : *keboé* ==, kerbaunya lepas dari ikatan;

dibedél operasi : *wong lagi* ==, orang sedang dioperasi

bédéng, bédéngan petak : *kula kost ning umah* --, saya kos di rumah petak

bedigas, bedigasan orang yang kelihatan berwatak galak/keras : *tamu kedeléngé* ==, tamu kelihatannya keras

bedil tembakan : *Polisi nggawa* --, polisi membawa tembakan;

dibedil ditembak; dibedil : *kijang ning alas oli* ==, kijang di hutan boleh ditembak;

bedil lantakan bedil angin : *sing digawa* ==, yang dibawa bedil angin

bedol tarik; cabut;

dibedol dicabut : *campu* ==, singkong dicabut;

mbedol mencabut : *Pak Marta siweg* == *campu*, Pak Marta sedang mencabut pohon singkong

bedug beduk : *kula mireng swara* --, saya mendengar suara beduk;

(se)bedug setengah hari : *menggawéé mung* ==, kerjanya hanya setengah hari;

bedug awan beduk siang : *menawi* == *iku sholat dhuhur*, barangkali bedug siang itu salat lohor

bedul babi hutan : *ana -- ning alas*, ada babi hutan di hutan

begal perampok : *kula mireng -- kecandak*, saya mendengar perampok tertangkap;

dibegal dirampok : *Pak kuwu* ==, Pak Lurah dirampok;

begalan rampokan : *kalung karo gelang iku barang* ==, kalung dan gelang itu hasil rampokan

begawan resi : -- *Sukalima ana ning negara Astina*, Resi Sukalima ada di negara Astina

begér menginjak dewasa : *bocah kuen wis* --, anak itu sudah menginjak dewasa

begja bahagia : *keluarga Pak Tono uripé* --, keluarga Pak Tono hidupnya bahagia

begu bisu : *bocah iku -- ning awit cilik*, anak itu bisu sejak masih kecil

bejad rusak : *sepatuné* --, sepatunya rusak

bejigur sejenis minuman, terbuat dari santan dan gula; bajigur : *kula seneng nginum wedang* --, saya suka minum bajigur

bekakak panggang;

dibekakak dipanggang : *ayam lagi* ==, ayam sedang dipanggang

bekas bekas : *tukang loak adol klambi* --, tukang loak dagang baju bekas

bekasen (= bekacem) manisan

dibekasen dibuat manisan : *buah kedöngdong ==*, buah kedondong dibuat manisan

bekatul dedak padi yang halus : -- *iku panganan sing aké gizié*, bekatul itu makanan yang banyak gizinya

beker beker; jam dinding : *sékolah wis duwé* --, sekolah sudah punya beker
bekuk ringkus;

mbekuk meringkus : *hansip lagi == maling*, hansip sedang meringkus pencuri

bél bel, lonceng : *sepéda iku ora nganggo* --, sepeda itu tidak memakai bel

bela bela : -- *bangsa lan negara*, bela bangsa dan negara

mbela membela : *pejuang == nusa karo bangsa*, pejuang membela nusa dan bangsa

belakan luka : *suku kula* --, kaki saya luka (ditelapak kaki)

belang bekas luka; warna yang berlain-lainan : -- *koréngé wis ilang*;

belang korengnya sudah hilang; *ula -- ireng lan putih iku ula kakas*, ular belang hitam dan putih itu adalah ular kakas (ular belang)

bélék kotor; tahi mata : *mripat kula sakit wonten -- e*, mata saya sakit ada kotorannya;

bélékan selalu keluar kotoran mata : *matané ==*, matanya selalu keluar kotorannya

belen barangkali; mudah-mudahan : -- *baé kita oli duit*, mudah-mudahan saya mendapat uang

beli (= belih) tidak : *mobil -- mangkat*, mobil tidak jalan

belo anak kuda : -- *kula sekedap malih dados jaran*, anak kuda saya sebentar lagi jadi kuda

belok kotor : *klambié -- kabéh*, bajunya kotor semua

ben, mben lusa : == *isun lunga ning Cirebon*, lusa saya pergi ke Cirebon

benah beres;

dibenahi dibereskan : *omahé lagi ==*, rumahnya sedang dibereskan

benang benang : *tuku -- karo dom*, beli benang dan jarum

bendé besar : *matae bocah iku* --, anak itu matanya besar

bendera bendera : -- *berkibar*, bendera berkibar

bendo golok : *tiyang iku mbekta* --, orang itu membawa golok

bendung, bendungan bendungan : *isun karo batur plesir ning -- Jatiluhur*, saya dengan teman piknik ke Bendungan Jatiluhur

bener benar : *ari ngomong kudu* --, kalau bicara harus benar;

beneri betulkan : == *kancingé!*, betulkan kancingnya!

dibeneraken dibetulkan : *yen ana wong salah kudu ==*, kalau ada orang yang salah harus dibetulkan.

bengangang dengung : -- *tawon kepireng*, dengung tawon terdengar;

- mbengangang (—mbengengeng) mendengung : *munié tawon iku --*, suaranya tawon itu mendengung
- bengel pusing; pening : *endasé --*, kepalanya pusing
- bengén dahulu; dulu : *jaman -- durung ana mobil*, zaman dahulu belum ada mobil
- bengep bengkak kena pukulan : *rainé --*, mukanya bengkak kena pukulan
- bénggol benggol : *waktu jaman Belanda ana duwit --*, waktu zaman Belanda ada uang benggol
- bengi malam : *ari balik aja --*, kalau pulang jangan malam-malam
-- iki isun beli turu, malam ini saya tidak tidur;
- bengi-bengi malam-malam : *= ngrungu suarae wong ronda*, malam mendengar suara orang ronda
- bengis bengis : *wong iku katoné --*, orang itu kelihatannya bengis;
 dibengisi dikejami : *bocah cilik aja sok --*, anak kecil jangan selalu dikejami
- bengién dahulu : *siraku persis kaya rabi isun --*, kamu itu seperti istri saya dahulu
- bengka retak : *musim ketiga lemaé pada --*, musim kemarau tanahnya retak
- bengkék kurus : *badané --*, badannya kurus
- béngkél bengkel : *bapa kula gadah -- mobil*, bapak saya punya bengkel mobil
- bengkeng rewel : *Tini iku wongé --*, Tini itu orangnya rewel
- béngkok tidak lurus : *kayu iku --*, kayu itu tidak lurus
- bengkung ikat pinggang wanita terbuat dari kain panjang dan agak lebar, biasanya digunakan oleh wanita yang baru melahirkan; setagen : *wong lahiran kudu nganggo --*, orang yang melahirkan harus memakai stagen
- bening jernih : *sumur banyué --*, sumur airnya jernih;
 bening lari bening putih : *sumur sing parek sawah banyué ==*, sumur yang dekat sawah airnya bening putih
- bénjin besok : *-- kula bade kesah ting Bandung*, besok saya mau pergi ke Bandung
- bénsin bensin : *isun tuku --*, saya beli bensin
- bentén stagen : *kula nganggé --*, saya memakai stagen
- bénténg pemisah : *-- VOC sampé kiyen masih ana*, benteng VOC sampai sekarang masih ada
- benting setagen : *isun lagi mbasuh --*, saya sedang mencuci setagen
- bentrok bentrok; berselisih paham : *mang Tamun lan mang Sadi lagi -- mangkané beli lok hubungan*, mang Tamun dan mang Sadi sedang bentrok sehingga tidak pernah berhubungan
- bentur, mbentur membentur : *mobil sampé penyok == témbok*, mobil sampai penyok membentur tembok
- bentus bentur;

kebentus terbentur : *Ali endasé == jendéla*, kapala' Ali benjol terbentur jendela

benyonyo (= benyonyor) gembor : *pelemé wis --*, mangga sudah gembor

¹berag dewasa : *yen kukulen iku tandaé wong wis --*, kalau berjerawat itu tandanya orang sudah dewasa

²berag senang ; gembira : *atiné -- lantaran lagi akeh duit*, hatinya gembira karena sedang banyak uang

beras beras : *Indramayu iku lumbung -- se-Jawa Barat*, Indramayu itu lumbung beras se-Jawa Barat;

beras-kencur beras kencur : *== jamué wong pegel linu*, beras kencur jamu bagi orang pegel linu

berek busuk; tidak enak : *pindangé --*, pindangnya busuk

bereng seriawan;

berengen koreng yang terdapat pada sudut mulut; seriawan : *cangkémé ==*, mulutnya korengan

bérés beres : *perkara mau wis --*, perkara tadi sudah beres;

masalahe wis --, masalahnya sudah beres;

dibérésí dibereskan : *meja mangan == ning isun*, meja makan saya bereskan

berkah berkah : *-- Tuhan sing Mahakuasa*, berkah Tuhan yang Mahakuasa

berkat berkat (makanan) dari hasil kenduri : *kula kondangan disakani --*, saya ke undangan diberi berkat

berod, mberod gelisah; beranjak : *kebo lanang yen ana kebo wadon == bae*, kerbau jantan kalau ada kerbau betina beranjak saja

bersih bersih : *Tasikmalaya kota sing paling -- se-Jawa Barat*, Tasikmalaya kota yang paling bersih se-Jawa Barat

besem lusuh : *klambié wis --*, bajunya sudah lusuh

bésér kencing terus-menerus : *bocah iki doyan --*, anak ini suka kencing

beskuwit biskuit : *kula tumbas -- regal*, saya membeli biskuit regal

beslah sita;

dibeslah disita : *umahé == bank*, rumahnya disita bank

besuk, mbesuk membesuk : *kula badé == sadérék teng rumah sakit*, saya mau membesuk saudara di rumah sakit;

besuk-besuk nanti : *== yén isun gedé péngén dadi dokter*, nanti kalau saya besar ingin jadi dokter

betah betah : *kula -- ning Bandung*, saya betah di Bandung;

dibetah-betahaken (nang) dibetah-betahkan : *yén beli betah aja ==*, kalau tidak betah jangan dibetah-betahkan

¹bétét betet : *bapak kula duwé manuk --*, ayah saya punya burung betet

²bétét sobek yang berkerut : *tapiné --*, kainnya sobek;

dibététi dibersihkan : *jeroan iwak ==*, isi ikan dibersihkan

beteteng sesak 'karena ikatan yang dipaksa; perut gendut memakai ikat pinggang : *wetenge* --, perutnya sesak

betéter, pating -- berceceran; di sana-sini ada anaknya : *anake* ==, anaknya berserakan; *uponé* --, nasinya berserakan

beton beton : *umae kuat soale nganggo wesi* --, rumahnya kuat sekali karena memakai besi beton

betutu, mbetutu (= mbetotot) cemberut : *baka lagi nyewot* == *bae cangkémé*, kalau sedang marah, mulutnya selalu cemberut saja

bistél kirim;

• dibistel dikirim : *barang saking Cirebon* == *teng Bandung*, barang dari Cirebon dikirimkan ke Bandung;

• bistélan kiriman : *kula angsal* == *saking Bapak kula*, saya sudah mendapat kiriman dari ayah

bobo tidur : *bapaé lagi* --, bapaknya sedang tidur

burak ubrak-abrik : *yén wis beli kenggo* -- *umae*, kalau sudah tidak terpakai ubrak-abrik saja rumahnya;

diburak diubrak-abrik : *umahé Tati* ==, rumah Tati diubrak-abrik

C

ca nama panggilan orang kedua yang sebaya : --, *yu dolan-dolan*, teman mari main-main

cabang cabang;

cabangé cabangnya : *wit pelem akéh* ==, pohon mangga banyak cabangnya

cabut cabut;

dicabut dicabut : *tutupé aja* ==, tutupnya jangan dicabut

cacing cacing : *aku beli wedi karo* --, saya tidak takut kepada cacing

caket dekat : *griané -- karo kula*, rumahnya dekat dengan saya

cancut celana dalam : *mamak tuku* --, bapak membeli celana dalam

candak ambil : -- *mawon barange*, ambil saja barangnya

candi candi : *aku arep deleng -- Borobudur*, saya akan melihat Candi Borobudur

cangkem mulut : *obaté dimanjing nang ning* --, obatnya dimasukkan ke dalam mulut

canting alat penyiuk air yang terbuat dari batok kelapa, gayung : *ari jukut banyu sing gentong karo* --, kalau mengambil air dari gentong memakai gayung

cara cara;

caraé caranya : *pribén = mancing*, bagaimana caranya memancing

carios berkata;

cariosna berkatanya : = *sopan pisan*, berkatanya sopan sekali

catruk, kecatruk terbentur sampai luka

cecer pukulan beruntun;

- dicecer dipukul : *petinju Koréa - sampé riba*, petinju Korea terus dipukul sampai jatuh
- ceg ambil : -- *jukut duit iki*, ambil uang ini
- cegat hadang;
dicegat dihadap : *malingé == ning dalan*, pencurinya dihadap di jalan
- cekakak tertawa terbahak-bahak;
cekakan tertawa terbahak-bahak : *nongton bodor sampé == nonton lawak sampai tertawa terbahak-bahak*
- cekcok bertengkar : *kakang adikku - baé*, kakak beradik itu bertengkar saja
- cekék cekik : -- *baé gulué*, cekik saja lehernya
- cekel pegang;
cekelane pegangan : *keplanting tegesé ucul saking --*, terlempar artinya lepas dari pegangan
- cekikik, cekikikan tertawa dengan suara pelan : *aja == baé ana kang lagi turu*, jangan tertawa dengan suara pelan ada yang sedang tidur
- celaka celaka : *aja dolan mana engko --*, jangan main ke sana nanti celaka
- celana celana : *bocah iku nganggo - dawa*, anak itu memakai celana panjang
- celéng babi hutan : *ning alas akéh --*, di hutan banyak babi hutan;
celéngan tempat menabung; celengan : *duité dimanjing nang ning ==*, uangnya dimasukkan ke dalam celengan
- ¹cemara nama pohon : *wit --*, pohon cemara
- ²cemara rambut bekas untuk sanggul : *ibu nganggo ==*, ibu memakai rambut bekas untuk sanggul
- cemburu cemburu : *demenané --*, pacarnya cemburu
- cempéd jepit : *tangané ke -- lawang*, tangannya terjepit pintu
- cemplung jatuh ke air;
keceemplung jatuh ke air : *émbér == sumur*, ember jatuh ke sumur
- cempor lampu kecil : *ruru belut karo --*, mencari belut dengan lampu kecil
- cengeng mudah menangis; cengeng : *bocahé - pisan*, anaknya cengeng sekali
- cengir tertawa;
cengar-cengir tertawa-tawa : *wong iku == baé*, orang itu tertawa-tawa saja
- cengkeh cengkeh : *rokok digawé sing --*, rokok terbuat dari cengkeh
- cengkir nama sejenis mangga : *ning Indramayu akéh wit pelem --*, di Indramayu banyak pohon mangga cengkir (dermayu)
- centong sendok : *ari-jukut sayur aja karo --*, kalau mengambil sayur jangan dengan sendok
- cepat cepat : *mlayué -- pisan*, larinya cepat sekali

ceplék sandal : *bapak mangkal ning mesjid nganggo --*, bapak pergi ke mesjid memakai sandal

cermé buah-buahan yang rasanya asam berbentuk bulat sebesar kelereng; cermai : *rujak -- kecut pisan*, rujak cermai masam sekali

cermin kaca untuk bersolek; cermin : *dandané ning arep --*, bersoleknya di muka cermin

cespleng obat manjur : *obat sing doktor Arif --*, obat dari Dokter Arif obat manjur

cét cat;

dicét dicat : *umahé -- biru*, rumahnya dicat biru

cétak cetak : *huruf --*, huruf cetak

céték dangkal : *kali --*, sungai dangkal

ceting bakul : *iwaké diwadahi ning --*, ikannya disimpan di bakul

céwok cebok : *lamun tos ngising kudu --*, kalau habis berak harus cebok

cicil angsuran : *bapa tuku motor bayaré di --*, bapak membeli motor, membayarnya diangsur

cikal anak pertama : *laré kang -- sampun kerja*, anak pertama sudah bekerja

cilik kecil : *bocahé masih --*, anaknya masih kecil

cindak pendek : *benang layangané -- pisan*, benang layang-layangnya pendek sekali

cindil sakit mata yang berbentuk benjolan kecil pada pelipis mata : *-- diobati karo obat mata*, sakit mata yang berbentuk benjolan kecil pada pelipis mata diobati dengan obat mata

cingkrang pakaian yang kependekan : *celanaé --*, celananya kependekan

ciples mirip : *raité -- pisan karo bapa*, mukanya mirip dengan bapaknya

cocok sesuai : *kelambi bari celana --*, baju dan celananya sesuai

coba coba;

dicoba dicoba : *-- dingin masakané*, dicoba dulu masakannya

coklat cokelat : *celanaé warna --*, celananya warna coklat

cokot gigit;

dicokot digigit : *tangané == nyamuk*, tangannya digigit nyamuk

colong curi;

dicolong dicuri : *duité == wong*, uangnya dicuri orang

comberan solokan : *banyu kotor dibuang ning --*, air kotor dibuang ke solokan

conto contoh : *kudu mai -- kang bagus*, harus memberi contoh yang baik

copét copet;

dicopet dicopet : *duité == ning bis kota*, uangnya dicopet di bis kota

coplok lepas : *kancingé --*, kancingnya lepas

corong alat untuk mengisi minyak; corong : *mimi lagi ngisi minyak ning*

kompōr karo --, ibu sedang mengisi minyak ke dalam kompor dengan corong

crécét sapu tangan : *kringeté diusap karo* --, keringatnya diusap dengan sapu tangan

crita cerita : -- *Islam zaman Nabi Muhammad disampéaken mubalig*, cerita Islam zaman Nabi Muhammad saw. disampaikan oleh mubalig

cuan awas : -- *aja manek-manek witan engko tiba*, awas, jangan naik pohon nanti jatuh

cucuk duri;

cucuke durinya : *wit salak ana* --, pohon salak ada durinya

cukur potong rambut;

dicukur dipotong rambut : *rambuté uwis* ==, rambutnya sudah di potong

cul lepaskan : -- *enang baé wedus iku*, lepaskan saja kambing itu

cuman hanya : *wohé - pitu*, buahnya hanya tujuh

cumi-cumi cumi-cumi : -- *urip ning laut*, cumi-cumi hidup di laut

cung panggilan pada anak kecil : *arep mendi* --?, mau ke mana Nak?

cungur hidung;

cunguré hidungnya : == *mancung*, hidungnya mancung

curut tikus : *umahé akéh* --, rumahnya banyak tikus

D

dada dada : -- *manuk amba pisan*, dada burung lebar sekali

dadak, ndadak mendadak : *apa ora-?*, apa tidak mendadak?

dadar petik;

didadar dipetik : *buahé* ==, mangga itu dipetik;

pendadaran percobaan : *urip akéh* ==, hidup.penuh percobaan

dados jadi : -- *beli kesah*, jadi tidak pergi

dagang jual : *sekien - janganan ora payu-payu*, sekarang jual sayuran tidak laku-laku

¹dahar makan : *wingi -- teng restoran sareng rencang-rencang*, kemarin makan di restoran bersama teman-teman

²dahar (halus) makan : -- *punapa?*, makannya dengan apa?

didahar dimakan : *mangga* ==, silakan dimakan

dol jual;

didol dijual : *tahun benjing umahé badé di* ==, tahun depan rumahnya mau dijual

dala, ndala meletakkan : *adi* == *buku lan tas ning meja*, adik meletakkan buku dan tas di meja;

dalahan juga : -- *aja oleh*, juga tidak boleh

dalan jalan : -- *iku dudu ndeke déwék*, jalan itu bukan milik sendiri

dalem selama : *ing -- patang taun*, selama empat tahun; 2 tiap : *ing -- sedacin regané*, tiap kuintal harganya

daluh malam : *awan lan* --, siang dan malam

daluwarsa lewat batas waktu;

- kedaluwarsa terlewat batas waktunya : *aja dipangan, obat iki wis ==*, jangan dimakan, obat ini sudah lewat batas waktu pemakaiannya
- damar lampu : -- *ning jero kegedéan, dadi temboké ireng*, lampu di dalam kebesaran sehingga temboknya hitam
- damel buat;
- didamel dibuat : *bade == apa iki?*, mau dibuat apa ini?
- danas nanas : -- *iku enak rasane*, nanas itu enak rasanya
- danawa raksasa : *wong iku kaya --*, orang itu seperti raksasa
- dandan berhias : *wong wadon -- baé*, orang perempuan berhias saja;
- dangdanané pakaiannya : *wong deleng jaipongan == bagus*, orang yang menonton jaipongan pakaiannya bagus
- dandos diperbaiki;
- didandosi diperbaiki : *omahé ==*, rumahnya diperbaiki
- dangan sedang; cukup, ringan : *wong lagi duwé sedekahan --*, orang sedang punya kenduri sederhana
- dangak, ndangak tengadah : *endasé == kaya wong teleng*, 'kepalanya selalu tengadah seperti orang juling
- dangdang periuk besar untuk mengukus nasi : *mbahé arep tuku --*, kakeknya akan membeli dandang
- dangu lama : *dienténi -- beli teka-teka*, ditunggu-tunggu lama tidak datang-datang
- danten jadi : *Pak Samin -- kuwu*, Pak Samin jadi kepala desa
- daon daun : -- *kates*, daun pepaya
- daptar daftar : *wis -- durung?*, sudah daftar belum?
- dapur dapur
- dara burung merpati : *kita duwé --*, saya punya burung merpati
- darak tuduh; sangka;
- didaraki dituduh : *sira == maling*, kamu disangka pencuri
- darapon supaya : -- *aja turu*, supaya tidak tidur
- darat darat : *balangaken nin --*, lemparkan ke darat
- das, ndas kepala : == *butak*, kepala botak
- dasa, sedasa sepuluh : *Ani dipai duit == rupiah*, Ani diberi uang sepuluh rupiah
- dasar dasar : -- *bodo ya bodo baé*, dasar bodoh yang bodoh saja
- dasi dasi : *wingi kita tuku --*, kemarin saya membeli dasi
- datang datang : *sampun -- saking pundi?*, sudah datang dari mana?
- dawa panjang : *bocah masih cilik tapi -- rambuté*, anak masih kecil tapi rambutnya panjang sekali;
- *cendeké panjang-pendek : == barang diukur karo méteran*, panjang pendeknya barang diukur dengan meteran; -- tangan panjang tangan : *wong == tukang nyolong*, orang panjang tangan suka mencuri; -- umur

- panjang umur : *muga-muga masih* == *bapa ibu isun*, mudah-mudahan bapak dan ibu saya masih panjang umur
- dawuh: perkataan : -- *e sultan*, perkataan sultan
- debleng, orang yang telinganya panjang dan lebar : *bocah cilik kupingé* --, anak kecil telinganya panjang dan lebar
- dedali burung dedali : *ning umah kula katah manuk* --, di rumah saya banyak burung dedali
- dedamel 1 pekerjaan : -- *beli beres*, pekerjaannya tidak beres; 2 membuat : *mimi siweg* == *jaburan katah ngangge punapa?*, ibu membuat kue banyak-banyak buat apa?
- dedek dedak; kulit padi : *panganan ayam* -- *ambir lemu*, makanan ayam adalah dedak biar gemuk; -- *lembut kanggo empan ayam*, dedak halus untuk makanan ayam
- dedel berputar sangat kencang (roda) : *munyeré* -- *pisan*, berputernya sangat kencang
- deder, ndeder membuat persemaian : *kula sedaya badé* == *pari*, kami akan membuat persemaian padi;
- dederan persemaian : == *parina dipangani tikus*, persemaian padinya dimakan tikus
- dedet jejal; sesak, penuh; kenyang; padat : *ngelep pariné kurang* --, menyimpan padinya kurang padat;
- didedet dijejali : *aja* == *lemah*, jangan dijejali tanah;
- kededet tertekan : *kedlingsek tegese* == *ning barang séjén*, terhimpit yaitu tertekan oleh barang lain
- dedosan pesakitan; tahanan : -- *iku lari*, tahanan itu lari
- degdegan berdebar : *atiné* --, hatinya berdebar
- deglog pincang : *wong mau mlakuné* --, orang tadi berjalannya pincang
- deke kepunyaan : *mobil biru* -- *Bu Sopiya*, mobil biru kepunyaan Bu Sopiya
- dekem, ndekem mendekam : *bocah niku* -- *baé ning umah*, anak itu mendekam saja di rumah
- dekep peluk : *tangané* --, tangannya dipegangi (peluk)
- dekok, ndekok tidur : *isuk-isuk wis* ==, pagi-pagi sudah tidur
- delak, ndelak menegadah : *coba* == *ning duwur*, coba tengadah ke atas
- deleg, deleg-deleg pikiran yang kurang waras : *milampahé* ==, berjalannya seperti orang kurang waras
- deleng lihat : -- *matané*, lihat matanya
- deles sumbu : -- *kompur kurang dawa*, sumbu kompor kurang panjang
- delik mata membelalak : *ari ngomong matané* --, kalau berbicara matanya membelalak
- demen senang; cinta : *kula* -- *sampéan*, saya senang kepadamu;

demenan pacaran : *Yoyo lagi == sareng Tati*, Yoyo sedang berpacaran dengan Tati;

demené kesenangannya : *isun sih == sira baé*, saya senangnya kepadamu

demimil, ndemimil cerewet : *ari ngomong -- baé kaya manuk*, kalau bicara cerewet seperti burung

¹démpét rapat;

didémpét dirapati : *aja ==*, jangan dirapati

²dempet berhimpitan : *ana gedang --*, ada pisang berhimpitan

empul tambal;

didempul ditambal : *sing beli rata ==*, yang tidak rata ditambal

dén radén; gelar bangsawan : -- *Sastraganda*, Raden Sastraganda

denawa raksasa : *dongeng -- ngamuk*, cerita raksasa marah

denda denda : *sing beli lunas --*, yang tidak lunas didenda

déndéng dendeng : *lawuhé --*, lauknya dendeng

déné seperti : *wis direncanakan -- beli sida*, sudah direncanakan masa tidak jadi

dengah, ndengah menengadah : *coba endasé ==*, coba kepalanya menengadah

dengal, ndengal tegang (untuk kemaluan laki-laki) : *sirite == bae*, kemaluannya tegang saja

dengang tentang;

ndengangi menantang : *sira aja == isun*, kamu jangan menantang saya

dengil, ndengil gigi yang kembar menjorok keluar : *giginé ==*

giginya ke luar

dengkek tekuk;

didengkek ditekuk : *awaké ==*, badannya ditekuk

déngkét dempet; berimpit jadi satu : *ana gedang --*, ada pisang berimpit

dengki benci : *aja lok -- bari batur*, jangan benci kepada teman

dengkol tangan atau kaki bengkok : *tangané --*, tangannya bengkok

dengkul lutut : *lara -- sebabé tiba sing duwur*, lutut sakit karena jatuh dari atas

denok cantik : *anaké --*, anaknya cantik

depa depa : *dawae telung --*, panjangnya tiga depa

depe, ndepe-depe merendah karena ada suatu kebutuhan, atau ada maksud tertentu pada seseorang : *baka ana perlu baé ==*, jika ada perlu saja pura-pura merendah

derdeg, nderdeg gemetar : *awaké ==*, badannya gemetar

deremel, nderemel berbicara terus-menerus : *cangkemé ==*, mulutnya berbicara terus-menerus

déréng belum : *sampun -- siramé?*, sudah belum mandinya?

derep, nderep menuai : *== pari ning sawah*, menuai padi di sawah;

nderepi memotong padi : *kita arep == ning sawah*, saya akan memotong padi di sawah

desa desa : -- *Klangenan*, desa Klangenan

desak, ndesak mendesak : *aja == baé*, jangan mendesak saja

desel, ndesel di tengah-tengah antrian : *biasané == baé ning antrian*, biasanya mendesak-desak dalam antrian

déwata dewa : *manuk --*, burung yang indah bulunya

dewek, dewekan sendirian : *wong iku ==*, orang itu sendirian;

deweke dia : *= lagi mangan*, dia sedang makan;

ndeweki mementingkan diri sendiri : *wong aja ==*, jangan mementingkan diri sendiri

di, ndi mana : *sira arep ==?*, kamu mau ke mana?;

pundi mana : *sampéan bade pundi?*, kamu mau ke mana?;

dikep pegang;

didikep dipegang; ditangkap : *ayam abang == ning bapak*, ayam merah ditangkap oleh ayah;

didikep diintai; diintip : *manuke arep ==*, burungnya akan diintai

dikir zikir : *saben bengi gawene -- baé*, tiap malam kerjanya zikir saja

dikjaya jaya : *wong iku lagi --*, orang itu sedang jaya

dilat jilat : *iduné -- maning*, ludahnya dijilat lagi

dimas adik : *lagi apa --*, sedang apa dik?

dimék pegang; tangkap : *aja --*, jangan dipegang

dina hari : *isun -- Rebo arep balik ning Cirebon*, saya hari Rabu mau pulang ke Cirebon;

dina wengi siang malam : *= kerja terus*, siang malam kerja terus

dinamo dinamo : *toko --*, toko dinamo

dines dinas : *dina kien beli bisa --*, hari ini tidak bisa dinas

dingar, kadingaren tumben; tidak disangka : -- *esuk-esuk teka*, tak disangka pagi-pagi datang

dingin dulu : *mangan --*, makan dulu

dingklang pincang : *wong == kudu'nganggo tetekan*, orang pincang harus memakai tongkat

dingkul bakul besar : -- *iku wadah beras*, bakul besar itu tempat beras

dinten (halus) hari : -- *niki kula bade grage*, hari ini saya mau ke pasar

dipan tempat tidur; dipan : *lagi gawé --*, sedang membuat dipan

dipati adipati : -- *Ukur*, Adipati Ukur

dipun (halus) di- : *kula -- paringi yatra*, saya diberi uang;

dipunentosi (halus) ditunggu : *Jendol == ning konco nipun*, Jendol ditunggu oleh rekan-rekannya

dlinges pelintir;

kedlinges terpelintir : *tangane ==*, tangannya terpelintir

dlingsek timpa;

kedlingsek tertimpa: *barang == barang sejen*, barangnya tertimpa barang lain

dalan jalan : *ningal ning - ngadangong liwat*, tinggal di jalan menunggu (orang) lewat

doran tangkai : -- *paculé tugel*, tangkai cangkulnya patah

dorong dorong;

ndorong mendorong : *= mobil mogok*, mendorong mobil mogok

dosa dosa : *aja sok ngakehaken --*, jangan suka menambah dosa

dowak-dowak berteriak-teriak : *bocah nangisé --*, anak menangisnya berteriak-teriak

doyan suka : *baka pasakan Padang awa -- pisan*, kalau masakan Padang tidak suka sama sekali

doyong condong : *pager - apa nggebruge*, pagar condong akan runtuh

dradatan, sadradatan sekilas : *mlayu ==*, lari sekilas

drajat derajat : *wong iku duwe - déwék-déwék*, orang itu punya derajat masing-masing

drandang bertalu-talu : *beduk wis -- wongé durung pada teka*, beduk sudah bertalu-talu orang-orangnya belum datang

drenges ribut;

drengesan *aja pada == baé, bribin!*, jangan ribut saja, gaduh!

drejes kedip;

ndrejes berkedip: *matané == baé*, matanya berkedip saja

drewes rembes;

ndrewes merembes : *banyuné == baé*, airnya merembes saja

dudu bukan : *apa iki barangé, --?* apa ini barangnya, bukan?

due punya : *wis - laki durung?*, sudah punya suami, belum?

dugi datang : -- *saking pundi*, datang darimana

dulang suap;

didulang disuap : *Yadi baka mangan kudu == baé*, Yadi kalau makan harus disuapi saja

dulu dahulu : *zaman --*, zaman dahulu

dunya harta; kekayaan;

dunyane kekayaannya : *rupane ayu == ana*, rupanya cantik, kekayaannya cukup (ada)

durung belum : *wis due laki durung?*, sudah punya suami, belum?

dusun desa : -- *Jatibarang*, Desa Jatibarang

duwe punya : *sampean -- rabi*, Anda punya istri

duyung pekasih;

diduyung diguna-gunai dengan pekasih: *= karo Dariah*, diguna-gunai oleh Dariah

E

- eca enak : *jabur iki rasané* –, hidangan ini rasanya enak
- ece 1 ejek; 2 hina : *aja lokat -- ning batur*, jangan suka mengejek sama teman
- ece-ece, diece-ece diaduk-aduk : *bocah cilik seneng mengané* ==, anak kecil senang makan diaduk-aduk
- ecek 1 pegang; 2 injak;
dieceki dipegangi : *awas == bokatan tiba*, hati-hati dipegangi barang-kali jatuh
- ecer, diecer-ecer. 1 dibagi-bagi : *baka duwé panganan kudu -- ning batur*, kalau punya makanan harus dibagi-bagi kepada teman-teman;
2 dipisah-pisah
- econg, econgi dikasih air : *kopiné wis* –, kopinya sudah dikasih air
- ecor diisi : *gawé adukan nganggo -- betonan umah*, membuat adukan untuk diisi ke betonan rumah
- ecup, diecupi 1 disumpah; 2 diakui : *omonge sira wis --*, perkataanmu sudah diakui : == *barang iku dekene isun*, barang itu punya ku
- elik tidak senang di satu pihak : *pengantén anyar iku* –, pengantin baru itu tidak senang di satu pihak
- elim perekat;
dielim direkat : *Si Ani tuku == kanggo mulut surat*, Si Ani membeli perekat untuk menutup amplop surat
- eling sadar; ingat : -- *beli sira, kuh?*, sadar tidak kamu, itu?
- elisi, dielisi diundang : *sekiki kita == ning hajatan kawin*, besok saya di-

undang ke pesta perkawinan

eloh manja : *sifaté - pisan*, sifatnya manja sekali;

dielohake dimanjakan : *Casnirah == ning emboké*, Casnirah dimanjakan oleh ibunya

¹elon pembelaan;

dieloni dibela : *ning perkara iku Termi == ning wong akéh*, dalam perkara itu Termi dibela oleh orang banyak

²elon pelan : *mlakué --*, jalannya pelan;

dielon-elon dipelan-pelan(kan) : *ngomonge enda-enda ==*

elos biarkan : -- *gah miyang*, biarkan saja dia pergi

elung pucuk daun yang muda : -- *asem kena dipangan*, pucuk daun yang muda dapat dimakan

emak ibu : -- *sira lunga ning endih?*, ibumu pergi ke mana?

éman sayang : *kaka -- ning kula?* sayangkan Abang padaku?

ibué -- banget ning anake, ibunya sayang sekali pada anaknya;

emān-eman sayang-sayang : *bocah ayu iku == sifate blesak*,

emas logam mulia : *dandanané kabéh sing --*, perhiasannya semua terbuat dari emas

embah kakek; nenek : -- *wis tua*, kakek sudah tua

emban gendong;

diemban digendong : *anaké péngén == bae*, putranya ingin digendong saja;

emban-emban gendong-gendong : *Andri lagi == adiné*, Andri sedang gendong-gendong adiknya;

diembani digendongi : *anaké == kabéh*, anaknya digendongi semua

embang sebelah : *umahé ana ning -- kuloné kita*, rumahnya ada disebelah barat saya;

embang kanané sebelah kanannya : == *Muri iku Wario*

embek kambing

embel-embel tambahan : *arané dipai --*, namanya diberi tambahan

emben lusa : -- *kita arep dolan ning umah sira*, lusa saya mau main ke rumahmu;

emben-emben kapan-kapan : == *kita mané maning*;

mbesuk emban dawa kapan-kapan (dalam jangka waktu panjang):
== *kita arep dadi wong gedéan*

ember alat untuk tempat sesuatu; ember : *Ali ngangsu karo --*, Ali mengambil air dengan ember

embet seluruh;

diembat (akéh) menyeluruh, dari kecil menjadi besar:

kabeh logam baka kena panas, panas iku bisa ==,

- =, semua logam jika kena panas, maka panas itu akan menyeluruh
embik tiruan bunyi suara kambing
embil ambil;
 diambil diambil : *Warkiyem == sendalé ning Carmi*, sandal Warkiyem diambil Carmi
embleg susun;
 embleg-embleg susun-susun;
 embleg-emblegan susunan-susunan : *klambié ==*, bajunya bersusun-susun
emblog gulung;
 diemblog-emblogi digulung-gulungkan : *jarit iku lagi ==*, kain itu sedang digulung-gulungkan
embok ibu: - *Siti miyong pasar*, Ibu Siti pergi ke pasar
 emboke ibunya: *Mas Krebet ningali bocah wadon lagi petanan karo --*, Mas Krebet melihat anak perempuan sedang mencari kutu ibunya
embuh 1 malas; 2 entah; tidak tahu : -- *kepribé khabaré sikiyen*, entah bagaimana kabarnya sekarang;
 diembuhake tidak diperdulikan : *anaké == baé*, anaknya tidak diperdulikan saja
embus hembus;
 embusan hembusan : == *angin semilir*, hembusan angin silir-semilir
embut, **embut-embutan** berdebar-debar : *jantungé == sewisé ndeleng tresnane*, jantungnya berdebar-debar sesudah melihat kekasihnya
embyak rambut ikal terurai : *rambuté --*, rambutnya ikal terurai
embyan bilas;
 diembyan-embyan dibilas-bilas : *Tarmi mbasuh klambi == ning ember*, Tarmi mencuci baju dibilas-bilas di ember
emék pegang;
 diemék dipegang : *bukue == Raswi*, bukunya dipegang Raswi;
 diemék-emék dipegang-pegang; diraba-raba : *kucingé == baé ning adiné?*, kucingnya dipegang-pegang oleh adiknya;
emét ambil;
 diemét diambil : *segae == Darti*, nasinya diambil Darti
emil, **diemil-emil** diiseng-isengi : *bocah iku -- ning baturé*, anak itu dimainkan oleh temannya
emnyak (= emjeh) katanya : - *ntas sing Indramayu*, katanya baru dari Indramayu
emoh tidak mau : *Ani -- miyang ning sekolahan*, Ani tidak mau berangkat ke sekolah

emong tidak mau;

diemong diasuh : *déwéké sing awit cilik tekan gede == ning bibine baé*,
dari kecil hingga besar dia diasuh oleh bibinya saja

emor memar; lemas : *awaké* --, badannya lemas

empal gulai : *Zaenal lagi mangan - wedus*, Zaenal sedang makan gulai kambing

empan makanan : -- *manuk iku jagung*, makanan burung itu jagung;

empané makannya :

diempani dikasih makan : *Ani di == ning Bapané*, Ani dikasih makan oleh Bapaknya

empang danau : -- *banyue bening*, danau airnya bening

emped kepiting kecil yang biasa dimakan penduduk : *kita suku -- entok Rp 250,00*, saya membeli kepiting kecil habis Rp 250,00

¹emper lantai : -- *marmer*, lantai marmer

²emper mirip : *raién - karo ibuné*, mukanya mirip dengan ibunya

empere persamaan : *Tuti lan Nunung == ning mataé*, persamaan Tuti dan Nunung pada matanya

emping keripik melinjo; emping : -- *wa Rasiman blenak (ora enak)*, emping wak Rasiman tidak enak

emplang halang;

diemplang dirintangi; dihalangi : *dalan iki == bloli wong lewat*, jalan ini dirintangi tidak boleh dilewati orang

emplek susun;

diemplek-emplek disusun berbaris : *krupuk teles lagi == kongkon garing*, kerupuk basah sedang disusun berbaris supaya kering

emplep tumpuk;

diemplep ditumpuk : *basuan kotor -- terus ning ember*, cucian kotor ditumpuk terus di ember

empok pantat;

diempoki dipantati; mendapat malu : *keluargaé == perbuatané, sebab déwéké dadi maling*, keluarganya mendapat malu karena perbuatannya

empos tiup;

diempos ditiup : *mataé sing kelilipan ==*, matanya yang kemasukan debu ditiup

empot kecup;

diempot dikecup : *Ani == ning tresnané*, Ani dikecup oleh kekasihnya

empu majikan : -- *lagi ning Surabaya*, majikannya sedang ke Surabaya

empuk empuk : *pelem mateng bentuke* --, mangga masak bentuknya

empuk

diempukaké disayang : *Udin == ning emaké*. Udin disayang ibunya
 empun sudah : *sekulé -- di dahar*, nasinya sudah dimakan
 ampyak menampi : *Zaenab lagi -- beras*, Zaenab sedng menampi beras
 emung hanya : *duwité -- seméné*, uangnya hanya segini
 emur pasangan baud, mur : -- *wis dol*, mur sudah rusak
 emut kunyah : *premen iku di -- baé*, permen itu dikunyah-saja
 énak enak ; *masakane --*, masakannya enak

kaénakan keénakan : *supaya anak putu dapat olih kemulyaan* supaya
 anak cucu mendapat kemuliaan;
 énak atiné hatinya senang;
 diének-énaké atiné disenang-senangkan hatinya : *bagen uripe susah,*
namun ==, biar hidupnya susah, tapi disenang-senangkan hatinya
 encak coba : -- *kulo péngén weruh buktiné*, coba saya ingi tahu buktinya
 encang coba : -- *cocog beli karo GBHN negara kita*, coba cocok tidak de-
 ngan GBHN negara kita
 éncér encer;

diéncéraken diencerkan : *patiné ==*, patinya diencerkan
 encok 1 penyakit; 2 rematik : *Kurdani lagi lara --*, Kurdani sedang sakit
 rematik

encung 1 sayuran; 2 terong : *Jendol kedoyanane --*, Jendol kesukaannya
 terong

encrét sedikit

enda, enda-enda pura-pura : *== pinter, sebeneré bodo*, pura-pura pinter se-
 benarnya bodoh

endah biar : *sing wis -- baé, boten sesah dipikiri malih*, yang sudah biar saja,
 tidak usah dipikirkan lagi

endak iya misalnya; tidak benar : -- *si Pitung nyolong nangapa déwéké ora*
mlayu, misalnya si Pitung mencuri, kenapa dia tidak lari

endas kepala : -- *benjol*, kepala benjol;

endasé kepalanya : *kegludag tegese tiba ngatang-ngatang toli == ke-*
dagor, tergelincir pasti jatuh terlentang dulu kepalanya terbentur;

endas-endasan bukan kepala sungguhan : *kita duwé == menjangan*,
 saya punya kepala rusa tiruan;

endas di gawé sikil kepala dibikin kaki (ungkapan) : *déwéké kerja ke-*
ras, sampé ==, dirinya kerja keras, sampai kepala dibikin kaki;

endasé gedé besar kepala; sombong (ungkapan) : *Masduki ==*, Mas-
 duki besar kepala

endat-endat sendat-sendat;

diendat-endat disendat-sendat (tidak berjalan lancar) : *pegawéané ==*,
 pekerjaannya tersendat-sendat

- endekaké pendek : *wiwitan iku -- banget*, pohon itu pendek sekali;
 -- *duwur* pendek tinggi
- endon misal;
 endané misalnya : *= kita dadi wong sugih, arep tak tuku gunung iku*,
 seandainya saya menjadi orang kaya, akan saya beli gunung itu
- endra dewa;
 -- loka surga : *Bidadari iku anaé ning* ==, bidadari itu adanya di surga
- enek sebal : -- *deleng rainé*, sebal melihat mukanya (tampangnya)
- enem 1 angka; 2 enam : *kita oli urutan --*, saya mendapat urutan keenam
- eneng diam;
 dienengaken didiamkan : *Tumilah == ning kakangé*, Tumilah didiamkan oleh kakaknya
- engah malu : *kita mah -- baka utang beli nyaur-nyaur*, saya malu kalau masih belum membayar hutang
- engek gesek;
 diengek-engek digesek-gesek : *biola lagi == sing duwéné*, biola sedang digesek-gesek oleh yang empunya
- enggal cepat : *Nang, -- sirané*, Nak, cepat kamu (ke sini)
- enggeh buyung; jang (panggilan untuk anak kecil) : *dolanané aja ning kéné ya--*, mainnya jangan di sini, ya Buyung
- enggi 1 iya; 2 betul : *Presiden RI -- punika Suharto*, Presiden RI yaitu Suharto
- enggo pakai;
 dienggo dipakai : *pulpené == adiné*, pulpennya dipakai adiknya
- enggo (eman) buat kesayangan : *tuku dolanan nganggo --*, membeli mainan buat kesayangan
- engkok buat; untuk : *jabur -- batur*, kueh buat teman;
 engkok kita buat saya, untuk saya : *klambié ==*, bajunya buat saya
- enggon tempat : -- *sega iku piring*, tempat nasi itu piring;
dudu == ngebut-ngebutan, bukan tempat kebut-kebutan;
 enggone tempatnya : *ningkono == pamidangan Mas Krebet*, tempat bersantai Mas Krebet di situ;
 enggon-enggon sudah dipakai, memakai sesuatu : *ngenggo klambié == aja kakehan*, memakai bajunya jangan kebanyakan
- enggreng eram;
 dienggrengi dierami : *endogé lagi == baboné*, telurnya sedang dierami induknya
- engklék berjalan dengan satu kaki : *Sumini lagi dolanan --*, Sumini sedang bermain
- engko nanti : *adusé -- soré bae*, mandinya nanti sore saja;
- engkoé nantinya : *= priben sang prabuku ngrungu kabar iku*, bagaim-

- mana nantinya sang prabu mendengar kabar itu
 engkon supaya : *belajar sing rajin -- pinter*, belajar yang rajin supaya pintar
 engkuk-engkuk perdaya;
 diengkuk-engkuk diperdaya : *bocah iku == baturé*, anak itu diperdaya
 oleh temannya
 engon asuh;
 diengon diasuh : *Menda lagi == Tarmin*, Menda sedang diasuh Tarmin
 eni, dieni-eni dipelihara baik-baik : *barang wasiat sing mbok == baé*, barang
 wasiat dari ibu dipelihara baik-baik saja
 enjep cibir;
 dienjepe dicibir : *uripe == ning kabéh wong*, hidupnya dicibiri oleh
 semua orang
 enjing besok; pagi : *sing -- sampé ning sonten*, dari pagi sampai dengan
 sore : -- *sing cerah*, pagi yang cerah
 enjot ayun;
 enjot-enjotan ayun-ayunan : *Si Bidin lagi ==*, Si Bidin sedang ayun-
 ayunan,
 enjuk minta : -- *gah duwité*, minta uangnya sih
 enom muda : *wong tuwa gawé wiwitan, wong -- kari nglakoni*, orang tua
 yang menanam, yang muda tinggal memetik hasilnya
 entas 1 habis; 2 baru saja : *kita -- mangan*, kita baru saja makan;
 dientasi mengangkat
 entebake diberatkan : *Indra -- ning bapané*, Indra diberatkan oleh ayahnya
 enték habis : *duwite wis --*, uangnya sudah habis.
 entek pira habis berapa? : *duwite ==*, uangnya habis berapa
 dientekaken dihabiskan : *barang warisan sing wong tuané == kabeh*,
 barang warisan orang tuanya dihabiskan semuanya;
 ora bisa enték-enték tidak dapat habis-habis : *ilmu iku ==*, ilmu itu
 tidak habis-habis;
 enték-entekan habis-habisan : *bandané == kecolongan*, hartanya
 habis kecurian
 entén tunggu;
 dienténi ditunggu : *Ani lagi == ning baturé*, Ani sedang ditunggu
 oleh temannya;
 enténi tunggu : *kula ==*, saya tunggu;
 entén-entén bumbu kueh poci (kue di hari lebaran) : *== sing kacang
 ijo karo gula abang*, bumbu kue poci dari kacang hijau dan gula merah
 énténg ringan;
 énténg tangane ringan tangan : *Tarjilah ==*, Tarjilah ringan tangan
 entrag gebrak : -- *ngagétaken*, gebrak mengagetkan

entung kepompong : -- *kupu akéh pisan ning wewitan kedondong kita*, ke-
 pompong kupu-kupu banyak sekali! pada pohon kedondong kita
 entut kentut : *Pencor -- gedé*, Pencor kentutnya keras
 entog itik : *mlakue kaya* -, berjalannya kaya itik
 entos tunggu
 epék jemur;
 diepek dijemur : *kupuk lagi* ==, kerupuk sedang dijemur
 epék-epék sayap : -- *manuk iku tugel ketembak*, sayap burung itu patah ter-
 tembak
 epel mengepal : *Kandi -- emper gang*, Kandi mengepel emper jalan
 epes peres;
 dipes 1 dipeses : *twak arep* ==, ikan mau dipeses, 2 digojrot : *isun* ==
terus ning dolanan ucing-ucingan, saya digojrot terus mainan kucing-
 kucingan
 epil 1 pil; 2 obat : -- *kanggo lara ngising*, obat untuk sakit perut
 eplek sontek;
 diepleki disontek : *ulangane oli* ==, ulangannya dapat disontek
 epok 1 langsung; 2 tidak berpikir panjang : *ngomonge -- bae*, bicarannya
 langsung saja
 epol paling : *isie kamot -- sepuluh wong bae*, isinya paling cukup sepuluh
 orang saja
 epot pot;
 dipotaken ditanam di pot : *kembange arep* ==, bunganya akan ditanam
 di pot
 epuk tepuk;
 diepek ditepek perlahan-lahan : *wetenge* ==, perutnya ditepek-tepek
 erak, erak-erak 1 rak; 2 sepatu; 3 tempat buku : == *iku wis pada rusak*,
 tempat buku itu sudah rusak
 erang kutu air : *sikile kenang* -, kakinya kena kutu air
 erang-erang diperkirikan : *sadurunge kenja kudu* -, sebelumnya kerja harus
 diperkirikan
 eréb takut;
 diereb ditakut-takuti : *wong gering sokat* ==, orang sakit suka ditakut-
 takuti
 ered dikurangi;
 diered dipendekan : *aja dawa-dawa = bae*, jangan panjang-panjang
 dipendekan saja
 eri duri : *kepacep* -, tertusuk duri
 ertos, ngertos mengerti : *sampun = durung?* sudah mengerti belum?

esa satu;

Kang Esa Yang Maha Esa : *Gusti Allah* ==, Gusti Allah Yang Maha Esa

esah sah : *saiki segala-galaé wis* --, sekarang semuanya sudah sah

¹ésak sok usil : *wongje -- pisan*, orang itu sok usil betul

²ésak karung : *ning umah akéh semen* --, di rumah banyak karung semen

esik diam : -- *aja beribin*, diam jangan ribut

esol memperbaiki dengan cara menjahit (biasanya digunakan untuk menjahit sepatu;

diesol dijahit : *sepatué lagi* ==, sepatunya sedang dijahit

esop sup : -- *rasae enak*, sup rasanya enak

esor turun;

diesoraken diturunkan : == *baé bokat tiba*, diturunkan saja barangkali jatuh

esreg cocok : *potongan kelambiné -- karo atiné*, model bajunya cocok dengan hatinya

esrek gesek : *baka mlaku sandalé aja* --, kalau berjalan, sandalnya jangan digesek

esrog taruh;

diesrogaken ditaruh : *barangé aja* == *ning kéné*, barangnya jangan ditaruh di sini

estri wanita : *bocah -- aja ganjen*, anak wanita jangan genit;

diestreni dijadikan istri : *Ani* == *karo Budi*, Ani dijadikan istri oleh Budi

esuk pagi;

diesukaken sampai pagi : *wong melékan* ==, orang tidak tidur semalam suntuk sampai pagi;

esuke paginya : == *arep lunga mendi*, pagi ini mau pergi ke mana?;

esuk soré pagi sore : == *répot baé*, pagi sore repot (sibuk) saja

etabah tabah;

dietebahaken ditambahkan : == *nasibé sing nimpa ning awaké*, ditambahkan nasibnya yang menimpa pada dirinya

étang hitung : *coba -- duité anapira*, coba hitung uangnya ada berapa?

etas 1 tas; 2 kopor : -- *sapa sing bagus iku?*, tas siapa yang bagus itu?

eteng ecer;

dietengi (= etengan) eceran : *tuku udud sing* == *baé*, beli rokok yang eceran saja

etok keluar;

dietokake dikeluarkan : *bocah sing nakal* == *seng sekolah*, anak yang nakal dikeluarkan dari sekolah

etung hitung ;

keetung terhitung : *barang iki wis* ==, barang ini sudah terhitung

euwih sisa;

dieuwihi disisakan : *jabur sing mau* == *setitik kanggo adiné sing langka ning umah*, kue yang tadi disisakan sedikit buat adiknya, yang tidak ada di rumah

ewuhi 1 kotor; 2 banyak sampah : *umah sing - akéh penyakité*, rumah yang kotor ada penyakitnya

F

faedah, *faédahé* faedah; manfaat : *banyu akééh* =, air banyak faedahnya
faham paham : *yén durung -- takoné maning*, kalau belum paham tanyakan
lagi

fajar fajar : *wayah -- wis akeh wong lunga ning pasar*, waktu fajar sudah
banyak orang pergi ke pasar

falsafah pandangan hidup : *kudu ana margaluyuné kang wis kapatrapaken
ning -- Pancasila*, harus ada keselarasan yang mudah diterapkan di-
dalam falsafah Pancasila

G

- gabah padi : *wong tani ngepe* --, orang tani menjemur padi
- gabes, nggabes makan : *bocah cilik* == *baé*, anak kecil makan saja
- gabig, nggabig terpental : *memotané dadié* ==, muatannya jadi terpental;
- gobag-gabig : orang yang digonceng motor tidak mau diam sehingga laju motor tidak seimbang : *wong bincong motor kuen* == *baé*, orang yang digonceng motor itu tidak mau diam
- gablag terbuka lebar : *lawangé* --, pintunya terbuka lebar
- gableg punya : *wong beli* -- *baé ngaku sugi*, orang tidak punya saja mengaku kaya
- gablug alat pemukul : *kasur kang lagi diepe di* --, kasur yang sedang dijemur dipukul dengan alat pemukul
- gabrak mengambil dengan cara dipukul;
- digabrak diambil : *jambué* ==, jambu itu diambil
- gabres segala dimakan : *aja sokatan* --, jangan segala dimakan
- gabung tak bersisi; hampa : *gabah* -- *gabah blésak*, gabah hampa gabah yang jelek
- gabus gabus : *botolé ditutup karo* --, botol ditutup dengan gabus
- gacel pegang;
- digaceli dipegang : *bukuné* == *adiné*, bukunya dipegang adiknya
- gada punya : -- *sinten?*, punya siapa; *yatra* -- *kula*, uangnya punya saya
- gadag genit : *boca kuen* -- *pisan*, anak itu genit sekali
- gadah punya : *isun* -- *duit akéh*, saya punya uang banyak
- gade tukar;
- digade ditukar : *barang* == *karo perhisan*, barangnya ditukar dengan perhiasan.

- gadog kaku : *potongané -- pisan*, potongannya kaku sekali
- gaga jenis padi; gaga : *wong tani lagi nandur pari --*, orang tani sedang menanam padi gaga
- gagah tampan; cakap : *jarané -- pisan*, kudanya gagah sekali
- gagang cepat : *mlakué -- an pisan*, berjalannya cepat sekali
- gajar beri upah;
nggajar memberi upah : *bapa wis == wong kuli*, bapak sudah memberi upah orang kerja
- gajig, gojag-gajig bolak-balik; mondar-mandir : *sing mau kerjaé == bae*, dari tadi kerjanya mondar-mandir saja
- galang sita;
digalang disita : *omahé ==*, rumahnya disita
- galap ambil;
digalap diambil : *bukué arep ==*, bukunya akan diambil
- galeng pematang;
nggaleng membuat pematang : *bapa lagi == ning sawah*, bapak sedang membuat pematang di sawah
- galur bekas : *roda kuen ana --*, roda itu ada bekasnya
- ganti, gonta-ganti berganti-ganti; bertukar-tukar : *Ani klambié == terus saben dina, mrego awaké wong sugih*, Ani bajunya sering diganti-ganti setiap hari karena ia anak orang kaya
- gecol kilir;
kegecol terkilir : *sikilé == ning watu*, kakinya terkilir pada batu
- gedor bentur;
kegedor kebentur : *sirahé == tembok*, kepalanya terbentur tembok
- gegaman benda sakti : *embah duwé --*, embah punya benda-benda sakti
- gembel orang miskin : *kakangé dadi --*, kakaknya menjadi orang miskin
- genae rasa prasangka;
nggenae rasa berprasangka : *Dading == sing blésak*, Dading berprasangka yang jelek
- gencel pegang;
gencelan memegang-megang : *aja -- kayu kuen*, jangan memegang-megang kayu itu
- gengseng suara air mendidih;
nggengseng mendidih : *banyué lagi --*, airnya mendidih
- gentak gertak;
digentak digertak : *Udin == bapané*, Udin digertak bapaknya
- gentus bentur;
nggentus membentur : *sikilé == korsi*, kakinya membentur kursi
- geraham geraham;
gerahamé gerahamnya : *== abu*, gerahamnya copot

gerang susut : *rem sepedané wis --*, rem sepedanya sudah susut

gerit suara karena gesekan;

nggerit mengeluarkan suara karena gesekan : *rem mobilé ==*, rem mobilnya mengeluarkan suara karena gesekan

gesang hidup : *kembang ingkang dipun tanem-kulo wingi --*, bunga yang ditanam saya kemarin hidup

gesapan cekatan : *Udin kerjaé paling --*, Udin kerjanya paling cekatan

gesek pagar dari bambu;

digesek dipagar bambu : *latare ==*, pekarangannya dipagar bambu

gesor duduk di tanah tanpa alas : *Ani dodoke ng --*, Ani duduknya di tanah tanpa alas

getan cari;

digetani dicari : *Iwan == bapané*, Iwan dicari bapaknya

gawang arahnya menyimpang;

nggawang menyimpang : *pukulané ==*, pukulannya menyimpang

gawil, gowal-gawil hampir jatuh : *pelem kang gantung ning tandurané iku arep ==*, mangga yang tergantung di pohon itu hampir jatuh

geweng bawa;

digeweng-geweng dibawa-bawa : *adiné == Dadang*, adiknya dibawa-bawa Dadang

gewowokan berteriak : *wong nonton pimpong --*, orang menonton pingpong berteriak

gigir bagian belakang badan;

gigiré bagian belakang badannya : *== pada ireng kena awu*, bagian belakang badannya hitam kena debu

gilig panjang bulat : *awaké Udin --*, badan Udin tinggi besar

gitak tengkuk;

gitaké tengkuknya : *== lagi gatel*, tengkuknya sedang gatal

gitik pukul dengan kayu;

digitik dipukul : *awake == sampé abang*, badannya dipukul hingga merah

giwang 1 perhiasan telinga; 2 gigi emas : *gemuyué murub asake nganggo --*, tertawanya bercahaya karena memakai gigi emas;

giwangé giwangnya : *== bagus oli tuku larang*, giwangnya bagus dapat membeli mahal

giwar buang muka;

nggiwar membuang muka : *ari ketemu == baé*, kalau bertemu membuang muka saja

glabeg langit-langit;

glabegé langit-langitnya : *== wis pada bocor*, langit-langitnya sudah bocor-bocor

glādag (nggladag) tidak membawa penumpang : *mobil ojek baliké pada* ==, mobil tumpangan pulangnya tidak membawa penumpang

gladarah ke mana-mana;

nggladarah kemana=mana : *masih cilik wis sering* ==, masih kecil sudah sering ke mana-mana

glagah nama pohon : *umahé kang digawé sing --*, rumahnya dibuat dari pohon glagah

glagat tingkah laku;

glagaté tingkah-lakunya : *wong anyar iki == arep beli bener*, orang baru ini tingkah lakunya akan tidak benar

glagep sifat orang tenggelam;

glagepan timbul tenggelam : *bocah cilik kang keelep* ==, anak kecil yang tenggelam timbul tenggelam

glaji pepermin : *biasaé bocah cilik senang mangan --*, biasanya anak kecil suka makan pepermin

glamber kulit berlebihan;

glamberé kulit berlebihan : *kang ana -- biasané wong tua*, yang ada kulit berlebihan biasanya orang tua

glambreh, ngglambreh lemas : *wis melayu-melayu awaké* ==, sesudah berlari-lari badannya lemas

glambyar kacau; bicara yang bukan-bukan : *pikirané --*, pikirannya kacau;

ngglambyar kacau; tidak keruan : *wong mabok omongané* ==, orang yang mabuk bicaranya tidak keruan

glandang lepas. biar;

diglandang dilepas : *manuk iku == kang duwéné*, burung itu dilepas oleh yang empunya;

glandang-glundung tidak menentu; jalan-jalan tanpa tujuan : *bocah enom pengangguran pegawéané == baé*, anak muda penganggur pekerjaannya tidak menentu; *Dudung == ning bioskop*, Dudung jalan-jalan tanpa tujuan di bioskop

glanggang, glangangan arena : *delengé aning - balap motor*, lihatlah di arena balap motor

glarap kejut;

glarapan terkejut : *Udin omongané sering* ==, Udin orangnya sering terkejut

glasah, ngglasah tidak tenang; gelisah : *wong iku uripé* == *terus*, orang itu hidupnya gelisah terus;

glasahan gelisah : *turuné* ==, tidurnya gelisah

glatak, ngglatak ingin serba tahu : *urip* == *barang-barang anyar*, hidup ingin serba tahu barang-barang baru

- glatik nama burung; gelatik : *manuk* = *duwé Amin*, burung gelatik itu punya Amin
- glayar, ngglayar terhuyung-huyung : *sewisé endasé dijotos dadie* =, sesudah kepalanya ditinju jadinya terhuyung-huyung
- glayem berbicara sambil mengantuk
- glebag, ngglebagan membalikkan tubuh : *turuné* = *bae*, tidurnya membolak-balikan tubuh saja
- glébég becek : *dalan sing tanggul ari udan* -- *baé*, jalan di tanggul kalau hujan becek sekali
- glebyar menyala terang : *petromake* -- *baet*, lampu petromaknya menyala terang sekali
- gledah periksa;
digledah diperiksa : *kempeke bapak* = *patroli*, tas bapak diperiksa patroli
- ¹glédég petir : *Ani wedi ning suarené* --, Ani takut pada suara petir
- ²glédég lumbung padi : -- *kanggo wadaé pari*, lumbung itu untuk tempat padi;
glédégan tempat beras pada masa lampau;
glédégané tempat berasnya : = *pada kotor*, tempat berasnya kotor
- glegak-glegek suara air diminum : *gemuyué* --, tertawanya seperti suara air diminum
- glegas-gleges boros : *wong dabud uripé* --, orang royal hidupnya boros
- glegek sendawa;
ngglegek bersendawa : *sewisa mangan biasaé* =, sesudah makan biasanya bersendawa
- gleges makan terus-menerus : *bocah sapian* -- *baé mangané*, anak yang dihentikan menyusu terus-menerus makan
- glegut kantuk;
ngglegut mengantuk : *wis bengi mataé* =, sudah malam matanya mengantuk
- gleleng sombong : *wong kuen* -- *pisan*, orang itu sombong sekali;
glelang-gleleng menjelang tidur : *jagat panas énaké* = *ning bale*, hawa panas enaknya tidur-tiduran di serambi;
gleleng-gleleng pening : *tangi turu endasé* =, bangun tidur kepala-nya pening
- gleyah-gleyoh sempoyongan : *wong mabok mlakué* --, orang mabuk jalannya sempoyongan
- gleyar-gleyor lunak : *endog nom kulité* --, telur muda kulitnya lunak
- glidag jungkal : *wong ikut tiba ing* -- *ning kalén*, orang itu jatuh terjungkal di parit

glodog, diglodog kendaraan yang bannya kempis, tetapi dinaiki terus :
ban mobilé rusak kena ==, ban mobilnya rusak dinaiki terus

goang tidak utuh : *jaburé* --, sajiannya tidak utuh

gocel pegang;

digoceli dipegangi : *tangané* ==, tangannya dipegangi

goda ejek; olok-olok;

digoda diolok-olok : *wadon ayu lok* == *wae*, perempuan cantik suka diolok-olok

godég cambang;

godégé cambangnya : == *kandel pisan*, cambangnya hitam lebat

godeg-godeg menggeleng-gelengkan kepala : *Amin -- ntas ndeleng klakuan adik*, Amin menggeleng-gelengkan kepala melihat kelakuan adik

godog masak; rebus : *mimi lagi -- campu*, ibu sedang merebus singkong

gogo-gogo, gogo-gogoi mencari-cari dengan tangan dalam air : *Amir* == *anting-anting*, Amir mencari-cari anting dalam air

gogok, digogok minum tanpa gelas : *Amir nginum* ==, Amir minum tanpa gelas

going genit : *Tuti* --, Tuti genit

golek orang-orangan dari kayu : *kancané nonton wayang* --, temannya menonton wayang kayu

golet cari;

digoleti dicari : *Totot* == *emboké*, Totot dicari ibunya

golok parang;

goloké parangnya : == *landep*, parangnya tajam

golong kelompok;

digolong aken dikelompok-kelompokkan : *iwaké* ==, ikannya dikelompok-kelompokkan

gombak potong rambut;

digombak dipotong : *rambuté* ==, rambutnya dipotong

gombang lubang;

digombangi dilubangi : *tanahe* ==, tanahnya dilubangi

¹gombal pakaian bekas;

gombalé pakaian bekasnya : == *dibasu*, pakaian bekasnya dicuci

²gombal seperangkat pakaian; janji yang tidak ditepati; bohong : *maling gawa -- sing umaé isun*, pencuri membawa pakaian dari rumah saya; *wah! ira sih -- bebodo baé isun*, wah kamu sih bohong, membohongi saya saja

gombeng iris;

digombeng diiris: *kupingé* ==, telinganya diiris

gombla-gemble kedodoran; kebesaran: *kelambié* --, bajunya kebesaran

gombong tidak berisi; hampa: *gabahé* --, gabahnya tidak berisi

gombyak gerombol;

gegombyakan bergerombol: *bocahé* ==, anaknya bergerombol

gompel tidak utuh: *glasé* --, gelas nya tidak utuh lagi

gonah mengharapkan sesuatu: -- *siraku teka*, mudah-mudahan dia datang

gonceng bonceng;

digonceng dibonceng: *Aminah* == *ning mamang*, Aminah dibonceng oleh paman

gondal-gandul keadaan yang tergantung: *antingé* --, antingnya tergantung-gantung

gondar-gandir pulang pergi; bolak-balik: *Amir -- baé*, Amir mondar-mandir

gondem tanaman sejenis gandum: *wong tani lagi panen* --, petani sedang panen tanaman sejenis gandum

gondok kesal; mangkel: *Amir lagi* --, Amir sedang kesal

gondol bawa;

digondol dibawa: *ayamé* == *maling*, ayamnya dibawa pencuri

gondongan penyakit leher akibat kekurangan yodium; gondong: *wong iku duwé penyakit* --, orang itu menderita penyakit gondong

gonggo laba-laba: *sawang* --, sarang laba-laba

goni karung: *bibi tuku* --, bibi membeli goni

gonta-ganti berganti-ganti: *klambié -- baé*, bajunya berganti-ganti saja

gop-gopan berdenyut-denyut: *endase* --, kepalanya berdenyut-denyut

goplak-gaplok suka memukul: *aja -- baé*, jangan suka memukul

gorden kain gorden;

gorek teliti;

digorek diamat-amati: *radio* ==, radio diamat-amati

goreng goreng;

digoreng digoreng: *ivaké* ==, ikannya digoreng

goroh bohong: *aja* --, jangan bohong;

digorohi dibohongi: *bibié Ali* == *wong*, bibinya Ali dibohongi orang;

gorohan bukan sungguh-sungguh: *dongenge* ==, dongengnya bukan sungguh-sungguh

gorok sembelih;

digorok disembelih: *weduse* ==, kambingnya disembelih;

gorokané tenggorokannya: == *lara*, tenggorokannya sakit

gorong-gorong lubang jembatan;

gorong-goronge lubang jembatannya: == *gedé baet*, lubang jembatan-nya besar sekali

gorook nama jenis buah : *tuku* --, beli sejenis buah

gosang ada bagian yang hilang : *piringé* --, piringnya pecah sedikit

gos-gosan tergopoh-gopoh : *Sudin* --, Sudin tergopoh-gopoh

gosok gosok : *Tini lagi -- untu*, Tini sedang menggosok gigi

gosong tempayan : *banyué ning* --, airnya dalam tempayan

gotong gotong;

digotong digotong : *wong mati* ==, orang yang mati digotong;

gotong royong gotong royong : *wong-wong lagi* == *gawé sasak*, orang-orang sedang bergotong-royong membuat jembatan

gotot tarik;

digotot ditarik : *awaké* ==, badannya ditarik

gotrok gerobak;

gotroké gerobaknya : == *rusak*, gerobaknya rusak

gowal-gawel colek-colek : *aja -- baé*, jangan colak-colek saja

gowal-gewil bergoyang-goyang : *damaré* --, lampunya bergoyang-goyang

gower-gower menangis sambil berteriak : *adié -- péngén permen*, adiknya menangis sambil berteriak ingin permen

¹goyang, digoyang lenggak-lenggok : *melakué* ==, berjalannya lenggak-lenggok

²goyang berubah bentuknya : *damaré* --, lampunya berubah-ubah

grabadan kelontong : *wong dagang* --, orang berjualan barang kelontong

gragas cucur;

gragasan bercucuran : *kringeté* ==, keringatnya bercucuran

grag-greg tersendat-sendat; tidak lancar : *mobile* --, mobilnya tersendat-sendat

graham geraham;

grahamé gerahamnya : == *mambu*, gerahamnya bau

grajag air terjun;

grajagan air terjun : *dolanan ning* ==, bermain-main di air terjun

graji gergaji;

digraji gergaji : *kayué* ==, digergaji kayunya

gramang berjalan pelan-pelan : *seiku semut pating -- ning tembok*, semut berjalan pelan-pelan di tembok

grame ikan gurame : *iwak -- enak rasané*, ikan gurame enak rasanya

gramyang samar-samar : *mataé* --, matanya samar-samar

granda sembrono : *aja* --, jangan sembrono

grandul bergantung : *wong pating* --, orang-orang bergantung; bergelantungan : *ketek iku -- ning wiwitan*, kera itu bergelantungan di pohon

¹grangsang, nggrangsang selalu lapar : *Ali* ==, Ali selalu lapar

²grangsang, nggrangsang merebut dengan paksa tetapi tidak bermaksud ingin memiliki : *Amin -- kepéngén barang kang dicekeli baturé*, Amin

memaksa ingin melihat benda yang sedang dipegang oleh temannya
 granjal ganjal;

digranjel diganjal : *mobilé* ==, mobilnya diganjal

grapyak luwes : *Maryam - dadié aké baturé*, Maryam luwes sehingga banyak temannya

grata, nggratak tidak mau diam : *dodoke* == *baé*, duduknya tidak mau diam

gratul gantung;

nggratul mengantung : *lenteraé* == *ning tembok*, lenteranya mengantung di tembok

grebeg pesta besar; ceramah yang dihadiri khalayak ramai-sesudah pesta sekaten di Yogya;

grebegan grebegan : *wong-wong pada teka ning lapangan nganggo hadiri* == *ning Yogya*, orang-orang berdatangan di lapangan untuk menghadiri grebegan di Yogya

gredah periksa;

digredah diperiksa : *malinge* ==, pencurinya diperiksa

gregel, nggregel kasar : *tembok-iku krasaé* ==, tembok itu terasa kasar

greges panas dingin; demam : *ari lagi gering awaké pating* --, kalau sedang sakit badan rasanya panas dingin

grekesan sakit kencing : *nguyué* --, buang airnya sakit

greget benci;

nggreget membenci : *Tini* == *ning Budi*, Tini membenci Budi

greja burung gereja : *manuk - menclok ning umaé Yanthi*, burung gereja hinggap di rumah Yanthi

gremet gatal : *awaké* --, badannya gatal

gremung tidak jelas; lemah : *ngomonge aja* --, bicaranya jangan terlalu lemah

grendel pegangan pada pintu atau jendela; gerendel : - *lawange wis rusak*, gerendel pintu sudah rusak

grengseng kualiti tembaga;

grengsengé kualiti tembaganya : == *bolong*, kualiti tembaganya bolong

grepet bolong-bolong : *kertasé pating - dicokot ning tikus*, kertasnya bolong-bolong digigit tikus;

gresah mengeluh : *wong tani - sawahé beli dadi*, orang tani mengeluh sawahnya tidak jadi

gresek berisik : *aja* --, jangan berisik

gretak hardik;

digretak dihardik : *bocah iku* == *karo bapae*, anak itu dihardik oleh bapaknya

grewel diambil secara kasar;

digrewel diambil pencuri : *barangé* == *maling*, barangnya diambil pencuri

gribig alat menjemur padi dari bambu;

gribigé tempat menjemur padinya : == *wis blesak*, tempat menjemur padinya sudah rusak

grido periksa;

digrido diperiksa : *umaé* ==, rumahnya diperiksa

grimis gerimis : *udan -- baé*, hujan bergerimis saja

grimit sedikit;

grimit-grimit sedikit-sedikit : *mlakué* ==, berjalannya sedikit-sedikit;

grinsing merengek-rengok minta sesuatu : *adi -- ning mimi njaluk duit*, adik merengek-rengok kepada ibu meminta uang

gripis keropok; keropos : *untue pada --*, giginya sudah keropok

griya rumah;

griyaé rumahnya : == *tebih pisan*, rumahnya jauh sekali

griyul, **griyal-griyul** mengunyah tidak tentu tempatnya : *ema mangan klitik* ==, nenek makan jagung kering mengunyah tidak tentu tempatnya

groakan lubang;

groakane lubangnya : == *gedé*, lubangnya besar

grobag gerobak;

grobagé gerobaknya : == *lagi didadani*, gerobaknya sedang diperbaiki

grobag wong andong : *bocae lagi nunggang* ==, anaknya sedang menunggang andong

grojog, **grojogan** pancuran : *isun' adus ning* ==, saya mandi di pancuran

¹**grompol** giwang;

grompole giwangnya : = *bagus*, giwangnya bagus

²**grompol** kumpul; gerombol : *iwaké pada --*, ikannya bergerombol-gerombol

grujuk guyur air;

digrujug diguyur : *bocae* ==, anaknya diguyur

grunek dendam : *atie --*, hatinya dendam

gubernur gubernur : *Aang Kunaerfi -- Jawa Barat*, Aang Kunaefi Gubernur Jawa Barat

gubug → **gribik**

guci teko yang terbuat dari keramik : -- *sing Cina bagus pisan*, teko dari Cina bagus sekali

gudel anak kerbau;

gudelé anak kerbaunya : == *pak Wiryo wingi mati keliren*, anak kerbau Pak Wiryo kemarin mati kelaparan

gudig borok; kudis;

gudigen kudisan : *Si Amin* == *mergo ora nate adus*, si Amin kudisan sebab tidak pernah mandi

gugah bangun;

digugah dibangunkan : *Man bengi aku == mimi*, tadi malam saya dibangunkan ibu

gugat, digugat digugat : *lemah iku == ahli warisé*, tanah itu digugat ahli warisnya

gugu, digugu ditertawakan : *baka ana wong lewat ==*, kalau ada orang lewat selalu ditertawakan

gul-gul colak-colek;

digul-gul dicolek-colek : *Suni == Amir*, Suni dicolek-colek Amir

gula jawa gula merah : *--enak nganggo gawe kolek gedang*, gula merah enak untuk membuat kolek pisang

gulali nama penganan yang terbuat dari gula; gulali : *bocah cilik seneng pisan mangan --*, anak kecil suka sekali makan gulali

gulet berkelahi : *Amin -- karo Aman*, Amin berkelahi dengan Aman

gulu leher;

guluné lehernya : *soang == dawa*, angsa lehernya panjang

gulung gulung;

digulung digulung : *kertase ==*, kertasnya digulung

guna manfaat;

gunané gunanya : *oleh raga == kanggo kesehatan*, olah raga gunanya untuk kesehatan

guncang goyang;

diguncang digoyang-goyang : *Amir == ning Ali*, Amir digoyang-goyang oleh Ali

gundik- gundiké perempuan piaraan : *Tini == Amin*, Tini wanita piaraan Amin

gundul tak berambut : *Sidul endasé --*, Sidul kepalanya tak berambut

gunem(an) berdialog : *rakyat lagi -- karo pak kuwu*, rakyat sedang berdialog dengan kepala desa

gung alat musik yang dipukul; gong : *Udin tuku --*, Udin membeli gong

gunggung jumlah : *Rini -- duit*, Rini menjumlah uang;

digunggung disanjung-sanjung : *wong baik ==*, orang baik disanjung-sanjung;

gunggungan sombong : *Ali ==*, Ali sombong

gunjara hukum : *-- iki mantep*, hukum ini mantap;

digunjarai dihukum : *Udin == gara-gara nyolong duit*, Udin dihukum gara-gara mencuri uang

guntangan ukuran sebesar 10 liter : *Sri tuku beras telung --*, Sri membeli beras tiga kali 10 liter

gunting gunting : *rambute dicukur karo --*, rambutnya dicukur dengan gunting;

- *pring* menggunting bambu : *Amir* ==, Amir menggunting bambu
guntur petir : *pak Wangsa dek wingi disamber* --, Pak Wangsa kemarin di-
sambar petir

gunung gunung : -- *Semeru ning Jawa Timur*, Gunung Semeru di Jawa
Timur

¹gupak kubangan : *kebo adus ning* --, kerbau mandi di kubangan

²gupak tendang : *Amir -- ning kebo*, Amir disepak kerbau

gupuyuk siram;

digupuyuk disiram : *endasé wis* ==, kepalanya sudah disiram

gurih lezat : *jaburé* --, hidangannya lezat

guru guru; pengajar ; pendidik : -- *isun ayu pisan*, guru saya cantik sekali

gusah usir;

digusah diusir : *ayamé* ==, ayamnya diusir

gusi, gusiné gusi; tempat tumbuhnya gigi : == *isun lara pisan rasane*, gusi
saya sakit sekali rasanya

Gusti nama Tuhan; Allah : -- *ampunkan dosa isun*, Tuhan, ampunilah dosa
saya

gutuk pukul;

digutuk dipukul : *Amir == ning bapaké*, Amir dipukul oleh ayahnya

guwa gua (lorong) : *Tuti umpetan ning* --, Tuti bersembunyi di gua

guwowokan berteriak-teriak : *rakyat - maling*, rakyat meneriaki maling

habib gelar keturunan; ulama : - *Usman*, Habib Usman
 hadir hadir : *akeh sing* - waktu rapat *iku*, banyak yang hadir waktu rapat
 itu;
 ngahadiri menghadiri : *dados boten saged = kekasihne*, jadi, tidak da-
 pat menghadiri kekasihnya
 haji haji : *bapa kula sampun munggah* --, bapakku sudah naik haji
 hamham ragu-ragu : *aine masih* --, hatinya masih ragu-ragu
 hawa udara : *yen awan* -- ning Cirebon panas pisan, kalau siang udara di
 Cirebon panas sekali!
 hayu ayo; mari : -- *bareng-bareng ngomongi wong tua*, mari sama-sama ber-
 bicara kepada orang tua
 he hai : -- *aia mengkonon*, hai jangan begitu
 hem hem : -- *kepriben iki*, hem, bagaimana ini
 his jangan : -- *aia mono-mono*, hai, jangan ke mana-mana
 hukum hukum : -- *iku kudu dituruti*, hukum itu harus ditaati
 hup stop : *rambu lalu-lintas sing ana huruf S iku artine* --, rambu lalu-lintas
 yang berhuruf S itu artinya stop atau berhenti
 hus hus; melarang : -- *aia bribin*, hus, jangan ribut

ibadah ibadah : *yen dadi umat Islam kita kudu ngalaksanaken - solat*,
sebagai umat Islam kita harus melaksanakan ibadah salat

iblis iblis : *aja kala karo godane --*, jangan kalah oleh godaan iblis

ibu ibu : *-- sayang pisan ning isun*, ibu sayang sekali kepadaku

ibur gempar : *rakyat ning désa iku dadi -- lantaran ana wong nggantung déwék*, rakyat di desa itu menjadi gempar karena ada orang menggantung diri

icip cicip;

icip-icip mencicipi : *tukang == masakan*, orang yang suka mencicipi makanan

icok suka : *sira -- rujak*, kamu suka rujak?

icrit cicil;

diicrit-icrit dicicil : *baka bayar utang aja ==*, kalau membayar utang jangan dicicil

idam idam;

ngidam wanita hamil menginginkan sesuatu : *mimi lagi ==*, Mimi sedang mengidam

idek injak;

diidek diinjak : *dolanane Andi == ning adiné*, mainan Andi diinjak oleh adiknya

idep penurut : *bocané -- pisan*, anaknya penurut sekali

ider edar;

ideran edaran : *= sing endi*, edaran dari mana

idih, idih-idih aduh-aduh : *= gila temen*, aduh-aduh gila sekali

- idin izin;
 ngidini mengizinkan : *wong tua iku* = *anaké kawin*, orang tua itu mengizinkan anaknya kawin.
 idon, diidon diludahi : *rainé* = *baturé*, mukanya diludahi oleh temannya
 idu meludah : *wong iku -- baé*, orang itu meludah saja
 iduh ludah : *ari -- aja padu còh baé*, kalau meludah jangan asal saja
 iga rusuk; tulang rusuk;
 igae tulang rusuknya : *banget geringé sampé katon* =, sakitnya keras sampai terlihat tulang rusuknya
 ijab kabul;
 diijabaké dikabulkan : *karepé* = kemauannya dikabulkan
 ijem hijau : *godongé masih --*, daunnya masih hijau
 ijen satu lawan satu : *aja kroyokan -- baé*, jangan main keroyok, satu lawan satu saja
 ijig, ijig-ijig tiba-tiba : *wong iku* = *nyaeni isun*, orang itu tiba-tiba memarahi saya
 ijr taksir; hitung : *sok -- ping-pingan iku*, coba hitung perkalian itu
 ijo hijau : *godong gedang iku warnané --*, daun pisang itu warnanya hijau
 ijuk ijuk : *sapu --*, sapu ijuk
 ika itu : -- *ningkana*, itu di situ
 ikal gulung;
 dijikal digulung : *bolaé* =, benangnya digulung
 iket tali; ikat; simpul : -- *pring iku sing rapi*, ikat bambu itu dengan rapih
 iki ini : *wah Mas, bocah wadon -- masih dewekan*, wah! Mas, anak perempuan ini masih sendirian
 ikih ini : -- *nakna mono!*, ini berikan ke sana!
 iklas ikhlas; rela : *atiné wis --*, hatinya sudah ikhlas
 iktikad niat; itikad : *nduwéni -- kang bagus*, mempunyai niat yang bagus
 iktiyar usaha; berusaha; ikhtiar : *wong urip iku kudu --*, orang hidup itu harus berusaha
 iku itu : *sakané agama Islam ya -- sembahyang*, tiangnya agama Islam yaitu salat
 ilang hilang : *duit isun -- dicopét*, -uangku hilang dicopet
 ilari cari;
 diilari dicari : = *datang sinten*, dicari oleh siapa?
 ilat lidah : *godong -- buaya*, daun lidah buaya
 ileb tutup;
 diileb ditutup : *lawangé* =, pintunya ditutup
 iles gilas; injak;
 diiles diinjak : *pariné* =, padinya diinjak

iling pindah;

diiling dipindahkan : *banyune == ning cangkir*, airnya dipindahkan ke dalam cangkir

iliri kipas.

diiliri dikipasi : *== ambir aja onkob*, dikipasi supaya jangan gerah

ilmu pengetahuan; ilmu : -- *sing ana gunané*, ilmu yang ada gunanya

ilok pernah : *ora -- lunga-lunga adoh*, tidak pernah bepergian jauh

ilon pemain : *lamon arep didu kasti kudu luru -- sing pinter-pinter*, kalau akan mengadu kasti harus mencari pemain yang pandai-pandai

imam pemimpin; imam : *sapa sing dadi -- solat terawih iku?*, siapa yang menjadi imam (pemimpin) sembahyang terawih malam itu?

iman iman : -- *maring Alloh*, iman kepada Allah

imbal imbal;

imbalané imbalannya : *wong ditulung kudu ana ==*, orang yang ditolong harus ada imbalannya

imbang timbang;

imbang-imbangé pertimbangannya : *== déwék*, pertimbangannya sendiri

imbuh tambah : *ari tuku bari njaluk --*, kalau membeli sambil meminta tambah

impi impi;

ngimpi bermimpi : *== dipatuk ula*, mimpi dipatuk ular

impleng, impleng-impleng lihat-lihat : *aja == ning sumur*, jangan lihat-lihat ke sumur

impur pincang : *mlakuné --*, berjalannya pincang

ina, diina dihina : *wong == aja meneng baé*, orang dihina jangan diam saja

inalilahi innalillahi : *barang ngrungu ana wong mati nuli ngucap --*, begitu mendengar ada orang meninggal, kemudian mengucapkan inalilahi

incer bidik;

diincer diincar : *yen arep némbak == dikit*, kalau akan menembak diincar dulu

indar, ngindari menghindari : *kepregok tegesé beli bisa == maning*, tertangkap basah tidak dapat menghindari lagi

indekos indekos : *sira -- ning umaé sapa?*, kamu indekos di rumah siapa?

indik intip;

diindik-indiki diintip : *ndikep ayam == sing guri*, menangkap ayam diintip dari belakang

indit jinjing;

diindit dijinjing; diambil : *cetingé == ning bibi*, bakulnya diambil oleh bibi

- indu Hindu : *wong Bali kabaré agama* --, orang Bali kabarnya beragama Hindu
- inepak, diinepake dimalamkan : *gawé tapé baka péngén énak* ==, bikin tapai kalau mau enak dimalamkan
- ingat, diingati peringatkan : *yén ana sing nggutuk pelem kudu* ==, kalau ada yang melempar mangga harus diperingatkan
- inger, diingar-inger dilihat-lihat : *nggawa semono baé kudu* == *dingin, mem-bawa sebegitu saja harus dilihat-lihat dulu*
- inget ingat : *mauné klalén, nembé* -- *kiyen*, tadinya lupa, baru ingat sekarang
- inggeng lihat;
diinggeng dilihat : == *sumuré ana banyuné beli?* coba dilihat sumurnya ada airnya tidak?
- inggih ya : -- *mangga*, ya, silakan
- inggil atas : *linggihé sampéan tong andap teng* -- *mawon*, duduknya jangan di bawah di atas saja
- ingkang yang : -- *bade mangkat sinten?* yang akan berangkat siapa?
- ingser geser;
diingser digeser : *kursiné rada* == *mrana*, kursinya agak digeser ke sana
- ingu pelihara;
diingu dipelihara : *iwake* == *dikit ambir tambah gedé*, ikannya dipelihara dulu agar bertambah besar
- inguk, ingak-inguk tengok-tengok : == *saban kamer ngulati apa?*, tengok-tengok tiap kamar mencari apa?
- inis pecahan beling : *suwan kebeler* --, awas teriris pecahan beling
- injen incar;
injenan inceran : *gadis iku* == *pemuda-pemuda*, gadis itu incaran pemuda-pemuda
- insa Allah insya Allah : -- *bisa teka*, insya Allah bisa datang
- inten intan : *ali-aline matane* --, cincinnya bermata intan
- interi ayak;
diinteri diayak : *gabae* ==, gabahnya diayak
- intip intip;
diintip diintip : *coba* == *ning kamer ana sapa*, coba diintip di kamar ada siapa
- ipate umpatan; kutukan : *bocah kenang* -- *wong tuane*, anak terkena umpatan orang tuanya
- ipe ipar : *aja wani karo kakang* --, jangan berani kepada kakak ipar
- ipil, diipil-ipil ditunda-tunda : *pegaweyané* ==, pekerjaannya ditunda-tunda
- ipuk pupuk;
diipuk dipupuk : *tanduran iku* ==, tanduran itu dipupuk

- ira kamu : -- *arep mendi?* kamu akan ke mana
- iren iri : *aja sok - karo adi*, jangan suka iri kepada adik
- ireng hitam : *awaké -- geteng*, badan hitam sekali
- iri, diirik-iriki diamat-amati : *bocah wadon iku lagi* = *si Amat*, anak perempuan itu sedang diamat-amati si Amat
- iringan sebelah ;
- iringané iringannya : *diulati mendi-mendi anéna ning --*, dicari ke mana-mana adanya di sampingnya
- iris sayat;
- diirisi disayati : *dagingé lagi* =, dagingnya sedang disayati
- irit irit;
- diirit diirit : *nganggo duwite* = *ambir awet*, memakai uangnya di-irit agar awet
- irus sendok : *nyendok jangané nganggo --*, mengambil sayurnya memakai sendok
- isa isya : *isun wis sembahyang --*, saya sudah sembahyang isya
- isarat tanda : *sengung pabrik kanggo -- ngajingaken wong kerja*, sirine pabrik untuk tanda masuknya orang kerja
- iseni isi;
- diiseni diisi : *balongé* = *banyu*, kolamnya diisi air
- iseng, iseng-iseng iseng-iseng : = *isun sih sing bocah iku*, iseng saja saya kepada anak itu
- isine isinya : *gandule masih ana --*, botolnya masih ada isinya
- isin malu : -- *sebagian sing iman*, malu sebagian dari iman
- ising. berak
- diisingi beraki : *takus durung dadi wis* =, kakus belum selesai sudah diberaki
- isis jemur;
- diisis dijemur : *anduke* = *ambir garing*, handuknya dijemur agar kering
- islam Islam;
- diislamaken diislamkan : *wong Cina* = *oleh kyai*, orang Cina diislamkan oleh kiai
- istiadat, adat istiadat : *anduwéni* = *lan tata cara*, yang mempunyai adat istiadat dan tata cara
- istigfar istigfar : *marga iku Mama kang wis kelebu wong sepuh; akéh-akéh --*, oleh sebab itu Mama yang sudah tua, banyak-banyak istigfar
- istilah, istilahé istilah : = *sekiyen sih ora nana : "partisipatie" sama sekali*, istilah sekarang tidak ada partisipasi sama sekali
- isuk pagi : *baka - isun mlayu-mlayu*, kalau pagi, saya lari-lari
- isun saya : -- *arep lunga ning Jākarta*, saya akan pergi ke Jakarta

itung hitung;

diitung dihitung : *duwité wis = kabéh ana Rp 200,00*, uangnya sudah dihitung semuanya ada Rp 200,00

iwak ikan : *mangané lawu - ayam*, makannya dengan ikan ayam

iwir, iwar-iwir jalan-jalan : *aja = ning arep*, jangan jalan-jalan di depan

iya iya : - *isun arep teka*, ya, saya mau datang

iyod goyang;

iyod-iyod goyang-goyang : *wiwitané aja = boka rubuh*, pohonnya jangan digoyang-goyang nanti roboh

iyog goyang;

diiyog digoyang : *wiwitané = sampé mentiyur*, pohonnya digoyang sampai melengkung

iyun ayun;

diiyun diayun : *bocae = ning jero geyongan*, anaknya diayun di dalam ayunan

jaba luar : *tamu ndadake ning -- bae*, tamu duduknya di luar saja
 jabel rampas;
 dijabel dirampas : *barange --*, barangnya dirampas
 jabur, jaburan makanan : *bocah iku dagang ==*, anak itu dagang makanan
 jadwal jadwal; daftar : *wis gawe -- piket*, sudah membuat daftar piket
 jaga jaga : *iku wong lagi --*, orang itu sedang jaga
 jagat dunia : *-- wis tuo*, dunia sudah tua
 jago jantan : *ayam --*, ayam jantan
 jagong duduk : *isun --*, saya duduk
 jahat jahat : *wong -- ketara*, orang jahat ketahuan
 jai nakal : *bocah iku --*, anak itu nakal
 jait jahit : *tukang -- lagi dondoman dandangan*, tukang jahit sedang menjait pakai
 jaja coba;
 dijajal dicoba : *elmu ==*, ilmunya dicoba
 jajan belanja : *wis --*, sudah belanja
 jak, diajak-ajak mengajak : *== nyambut gawe*, mengajak bekerja
 jaksa jaksa : *-- sing nentukake ukumane*, jaksa yang menentukan hukuman-nya
 jala jala : *ning kali ana wong lagi -- iwak*, di kali ada orang sedang menjala ikan
 jalaran sebab : *-- aku lagi sungkan*, sebab saya sedang malas
 jaler (halus) laki-laki : *pecile --*, anaknya laki-laki
 jaluk njaluk minta : *isun == makan*, saya minta makan
 jalma orang : *-- lagi pada mlaku*, orang-orang sedang berbuat

jam jam : -- *pira*, jam berapa?

jaman zaman; masa;

-- kuno zaman kuno; zaman dulu : *saiku dudu* ==, sekarang bukan zaman dulu lagi

jambé pinang : *bumbu kinan dipai* --, bumbu makan sirih harus memakai pinang

jamblo mengkal : *aja mangan kusta sing* --, jangan memakan buah yang mengkal

jamu jamu;

-- kuat jamu kuat

jangan, janganan sayuran : *bapak dagang* == *ning pasar*, ayah berjualan sayuran di pasar

janggut janggut;

jangguté janggutnya :

jangji janji : *kelingan* -- *ning kula*, ingat kepada janji

jangkah langkah : *baka mlaku* -- *ning arep*, kalau jalan langkahnya pasti ke depan

jaré kata : *aling kanggo ngelingaken anak isun*, -- *Gusti Prabu*, penutup untuk memperingati anakku, kata Gusti Prabu

jarum jarum : *kecaplus* --, tertusuk jarum

jawab, ngjawab -- menjawab : *ari* == *iku sing bener*, kalau menjawab itu harus benar

jawané katanya; rupanya : *sukiki* -- *ulangan umum*, besok katanya ulangan umum

jawil gamit; colek;

jawal-jawil menggamit-gamit : *tangané aja* ==, tangannya jangan menggamit

jeblos, njeblos longsor; merosot : *sikilé kita* == *ning kalenan sawah*, kaki saya merosot di selokan sawah

jebol, njebol datang; baru kelihatan : *wis lawas pamané kita ora lak* ==, sudah lama paman saya tidak pernah datang

jebret, njebret patah; rusak : *umahé sedulur mimi pada* == *duwure*, rumah saudara-saudara ibu rusak atapnya

jebur, njebur terjun : *batur-batur kabeh pada* == *ning kali*, teman-teman semua terjun ke sungai

jejeg genap, pas : *duit ditung-itung wange* --, uang dihitung-hitung padahal masih pas

jejér berderet : *wong ngadang kabagian kabéh pada* --, orang menunggu bagian jatah semuanya berderet

jekuk sandung;

kejekuk tersandung : *kesandung pada karo ==*, kesandung sama dengan tersandung

jelas jelas : *iku – Tati!* itu jelas Tati

jempol ibu jari : *biasané – sikil kang sering kesandung*, biasanya jempol kaki sering tersandung

jero dalam : *sumur langka banyué ampe – pisan*, sumur tidak ada airnya sampai dalam sekali

jiwit cubit;

dijiwit dicubit : *kita == ning demenané kakang*, saya dicubit oleh pacarnya kakak

jlampar tersebar;

njlampar tersebar : *uwit-uwit == ngamprak*, pohon-pohon tersebar luas

jang-jlong selang-seling : *ari sekolah aja – manjingé*, kalau sekolah jangan selang-seling masuknya

janggrang bertemu;

janggrang-janggrang bertemu : *bli ketemu nembe pirang wulan temu== baé*, tidak bertemu baru beberapa bulan saja

jlantah jelantah : *ari nglengani rambut aja nganggo --*, kalau meminyaki rambut jangan menggunakan jelantah

jleblog dekil : *sikilé – temen, wésuh dingin*, kakinya yang kotor dibasuh dulu

jlegabid termakan (umpan) : *mancing ning solokan -- olih wlut*, memancing di parit termakan mendapat belut

jlegedag tergeletak : *weruh -- uwis mati*, tahu tergeletak sudah mati

jlegedeg muncul dengan tiba-tiba : *-- temu-temu ana ning arep baé*, muncul secara tiba-tiba ada di depan saja

jlegong berlubang-lubang : *dalané pating --*, jalannya berlubang-lubang

jlegur bunyi-bunyi yang dahsyat : *abané apa pating – temen*, suara apa berbunyi dahsyat

jlerit menjerit; berteriak : *ana apa bocah pating --*, ada apa anak berteriak

jlitet kusut : *sandangané pating --*, pakaiannya kusut

jlujur jelujur;

dijlujur dijelujur : *njahité ==*, jahitannya dijelujur

jluwag lobang : *dalané pating --*, jalannya berlubang-lubang

jodang serok : *luru iwaké nganggo --*, mencari ikan dengan serok

jodo jodoh : *ana --*, ada jodoh

jodog gubuk : *sawaé dipasang -- ambir manuké beli marek*, sawah-sawah ada gubugnya supaya burung takut

jodoh jodoh

jogan lantai : *- umahé bersih pisan*, lantai rumahnya bersih sekali

joged joget;

njoged berjoget; menari: *anaké sapa sing lagi* ==, anak siapa yang menari

jogutak ambil;

jugutaken ambilkan : *Nok*, == *banyu kendi ning jero kanggo mas Krebet kepingin minum*, Nok, ambilkan air kendi di dalam untuk Mas Krebet, (dia) ingin minum

jola-jola lonjak;

njola-jola melonjak-lonjak : *jarané* == *arep mlayu/mbedal*, jalan kudanya melonjak-lonjak

jomblang makelar : *aja gelem dadi* --, jangan mau jadi makelar

jomplang, njomplang perantara : *awas ngati-ati Wati sok* ==, awas hati-hati Wati suka jadi perantara

jompo jompo : *wong sing -- pada diupahi beras*, orang jompo suka dikasih beras

jondol keamanan : *wong dadi -- kudu ngati-ati*, orang yang jadi keamanan harus hati-hati

jonggol, njonggol keluar : *awas endase aja* == *bokan kepuntung*, awas kepalanya jangan keluar barangkali kebentur

jongkong, njongkong-njongkong duduk-duduk : *aja* == *ning pinggir sumur bokan kejebur*, jangan duduk di pinggir sumur, barangkali kecebur

jorjoran berlomba; saling menyaingi : *bengi raya pada -- nabu bledogan*, malam lebaran berlomba membunyikan petasan

jorog dorong;

jorag-jorogan dorong-dorongan : *aja pada* == *bokan kesingkel*, jangan dorong-dorongan barangkali terkena sikut

jotos tinju;

dijotos ditinju : == *sepisan baé rubuh*, ditinju sekali saja, akan jatuh

jrangking mengeringkan;

dijrangking dikeringkan : *sawaé* == *ora dibanyoni*, sawahnya dikeringkan tidak diairi

jrendol benjol : *rainé pating* --, mukanya benjol-benjol

jritet mengkerut : *tambalané pating* --, tambalannya kusut

jro dalam;

sajroning dalam : *keemlep -- lempitan*, kelamaan dalam lipatan

jrojos bercucuran;

njrojos bercucuran : *banyu mataé* == *baé*, air matanya bercucuran saja

jrumat tisik;

dijrumati ditisik : *sarung sing bolong lagi* == *ning bibi*, sarung yang bolong sudah ditisik bibi

jrut kata tambahan untuk kata kerja turun (aspek inkoaktif) : --*mudun*, maka turunlah

jubah jubah : *sing ngimami nganggo -- putih*, yang mengimami harus memakai jubah

jubel penuh : *genahé sesek --*, tempatnya sempit sekali

jublek tempat untuk menumbuk padi;

jubleké lesung : *iku == sapa*, itu lesung siapa?

jubleng diam; membisu : *ari ditakoni aja -- baé*, kalau ditanya jangan diam saja

jugang, jugangan lubang : *gawé == arep kanggo nandur gedang*, membuat lubang buat menanam pohon pisang

jugar pupuk : *tandurané -- ambir lemu*, tanamannya harus di pupuk biar gemuk

jujug menuju : *bibi lagi -- sing pasar*, bibi sedang menuju ke pasar

jujut usut; telusur;

jujutane diselidiki; *si Karim iku == masih sedulur parek karo kita*, si Karim itu diselidiki masih saudara dekat dengan saya

jukung jukung (perahu kecil) : *nyabrang kaliné nunggang --*, menyeberang sungai memakai perahu

juluk sebut;

julukan julukan : *si Nadu iku aran ==*, si Nadu itu nama panggilan
jumadilakhir Jumadilakhir; *wulah -- arep duwe gawe*, bulan Jumadilakhir mau punya hajat

jumlah jumlah : -- *utang ana piro?*, jumlah utang ada berapa?

jumbleng jauh : *sumuré -- pisan*, sumurnya jauh sekali

jungkir jungkir; berjempalikan; kepala di bawah kaki di atas : *dalang genjring pinter --*, dalang genjring pandai jungkir balik

dijunjung angkat, junjung;

dikunjung diangkat : *korsiné ==*, kursinya diangkat

jungkat angkat;

dijungkat diangkat : *watu sing kependem ==*, batu yang bertimbun harus diangkat

jungkel jungkal : *mobile -- ning kali*, mobilnya terjungkal di sungai

junun tekun; sungguh-sungguh : *blajaré sing --*, belajarnya sungguh-sungguh

jurang jurang : *tanaé -- pereng*, tanahnya legak-legok

juragan juragan : -- *Didi duwé prahu loro*, Juragan Didi mempunyai dua perahu

jujuran terus-terusan : -- *jamuné diwadahi gelas*, terus-terusan jamunya di-tempati (dalam) gelas

jurumudi jurumudi;

jurumudiné jurumudinya: *prahuné beli mangkat mayang sebab = lara*, perahunya tidak pergi mencari ikan sebab jurumudinya sakit

jurung dorong;

jumurung mendorong : *wong-wonge pada = rerewang*, orang-orangnya membantu mendorong

jurus jurus : *yén belajar menca kudu blajar – dingin*, kalau belajar pencak harus belajar jurus dulu

juritulis juru tulis : -- *désa Klayan iku arané sapa?* juru tulis desa Klayan itu namanya siapa?

jus juz : *wis olih pirang – ngaji Qur'ane*, sudah berapa juz mengaji Qurannya

juwet akrab : *baka guyonan aja – pisan*, kalau humor jangan kental sekali

K

kabar, omongané kabar; berita : *kepribén - ira tes ning Jakarta kuh?*, bagaimana kabar kamu di Jakarta?

kabéh (sekabeh) semua : *mama sih watir ning* == *anak putu mama*, bapak sih khawatir kepada semua anak cucu bapak

kabruk, dikabruk disergap : *balik sekolah* == *ning bocah nakal*, pulang sekolah disergap anak nakal

kabul kabul; ijin;

dikabulaken diijinkan : *isun* == *mélu mimi ning Bandung*, saya diijinkan ikut ibu ke Bandung

kabur kabur : *dolanan layangané kita* --, mainan layanganku kabur

kaca kaca : -- *mobil iku bersih pisan*, kaca mobil itu bersih sekali

kacang kacang : *isun nandur -- ning tengah sawah*, saya menanam kacang di tengah sawah

kacék beda : *duwuré isun karo Maman -- 5 cm*, tinggi saya dengan Maman berbeda 5 cm

kacomberan comberan : *sewaktu lunga ning sekolah ira keceprétan banyu --*, sewaktu pergi ke sekolah dia terciprat air comberan

kadang kadang-kadang;

kadang-kadang kadang-kadang

kados seperti : *kelakuané wong iku -- bocah cilik*, kelakuan orang itu seperti anak kecil

kaduhung menyesal : *wong -- pasit ning buri*, orang menyesal selalu diakhir

kaget kaget : *isun -- ngrungu berita iku*, saya kaget mendengar berita itu

kagok kagok : *baka sekolah aja --*, kalau sekolah jangan kepalang

kakang kakak : -- *isun lagi ujian*, kakak saya sedang ujian

kalah kalah;

kalah angka *main kartu kudu baé* ==, setiap main kartu selalu kalah angka

kalajengking kalajengking : *dicokot -- lara pisan*, disengat kalajengking sakit sekali

kalal halal : *bekerja sing penting asal --*, bekerja yang penting asal halal
kalawan (sama) dengan : -- *senang hati, kita terima tamu niki*, dengan senang hati, saya terima tamu ini

kalbu hati : -- *isun lagi susah*, hati saya sedang sedih

kalem kalem : *bocah kuen kedelengé -- pisan*, anak itu kelihatannya kalem sekali

kalén, kalénan solokan : -- *banyu lancar*, solokan air lancar

kaleng kaleng : -- *biskuit iku gedé pisan*, kaleng biskuit itu besar sekali

kali kali; sungai kecil : *buang ning --*, buang ke kali

¹kalih dengan; bersama : -- *sinten Kang Yoyo*, dengan siapa Kang Yoyo

²kalih sungai : -- *ning buri banjir pisan*, sungai di belakang banjir sekali

kalo kalah : *isun -- bal-balan*, saya kalah main bola

kalung kalung : -- *mimi isun nembé tuku wingi*, kalung ibu saya baru beli kemarin

kamar kamar : -- *bujang ning paling buri*, kamar pembantu yang paling belakang

kami purun saya mau : *taun arep -- kerja ning kantor*, tahun depan saya mau bekerja di kantor

kamitenggengen tercengang : *mas Krebet -- ningali bocah wadon mirip rabine*, Mas-Krebet tercengang melihat anak perempuan seperti istrinya

kampung kampung : -- *isun sering kena banjir*, kampung saya sering terkena banjir

kana sana : *ning -- ana gunung*, di sana ada gunung

kancing kancing : *klambi abang dipai -- ireng*, baju merah diberi kancing hitam

kanda, kandakaken bicarakanlah : == *apa sing dipusingaken*, bicarakanlah apa yang dipikirkan

kandel tebal : -- *temen bahan celana iku*, tebal sekali bahan celana itu

kandung mengandung;

ngandung: *mboké* == *wis sangang wulan*, ibunya sudah mengandung 9 bulan

kang yang : *ngomongé -- terang!*, bicaranya yang jelas!

kanggo untuk : -- *seterusé*, untuk seterusnya

kangkung kangkung;

kangkunge kangkungnya : == *di dol baé ning pasar*, kangkungnya dijual saja di pasar

- kanti sabar : *bocah iku beli -- kongkon nunggu*, anak itu tidak sabar suruh menunggu
- kaos kaus : -- *oli toko wingi kecilikén*, kaus yang dibeli kemarin kekecilan
- kapal kapal : -- *Tampomas meleduk ning lautan Salemba*, kapal Tampomas meletus di Lautan Salemba
- kapas kapas : -- *kecantikan alus pisan*, kapas kecantian halus sekali
- kafir kafir : *wong sajabané Islam arané wong --*, orang di luar Islam dinamakan orang kafir
- kaplak tua bangka : *wong wis -- masih péngén rabi baé*, orang sudah tua bangka masih ingin beristri lagi
- kapuk kapuk : -- *baka kenang angin pada kawur*, kapuk kalau kena angin beterbangan
- karcis karcis : *sdurungé deleng tontonan, kudu toko -- dingin*, sebelum melihat pertunjukan harus membeli karcis dulu
- kare, dikarekaken ditinggalkan : *bocah kuen wis = ning bapáé*, anak itu sudah ditinggalkan oleh ayahnya
- karena karena; sebab : -- *tegelé*, karena tega
- karep mau : *baka dué -- kudu usaha*, kalau punya kemauan harus usaha
- karet karet : *ning meja ana -- gelang akeh pisan*, di meja ada karet gelang banyak sekali
- kari ketinggalan : *buku isun -- ning kampus*, buku saya ketinggalan di kampus
- karo dengan : *sekiki isuk, isun arep belanja -- mimi*, besok pagi, saya akan belanja dengan ibu
- kartu kartu : -- *absen kudu digawa terus*, kartu absen harus selalu dibawa
- karuwan sudah tentu : *wis -- ira si pinter*, sudah tentu kau si pintar
- karya karya : *nglestariaken bangsa iku siji -- kang ora gampang*, melestarikan bangsa itu satu karya yang tidak gampang
- kasar kasar : *wong iku -- pisan baka ngomong*, orang itu kasar sekali kalau bicara
- kasép tampan; cakap (laki-laki);
kasépé cakupnya : *bocah iku = kaya bintang film*, anak itu cakupnya seperti bintang film
- kasih, kasiané kesayangannya : *bocah iku = bapa*, anak itu kesayangan bapaknya
- hasil hasil : *perjuangan isun beli --*, perjuangan saya tidak berhasil
- kasur kasur : -- *ranjang arep kegedéan*, kasur ranjang depan kebesaran
- kates pepaya : *wiwitan -- ning arep umah, manis pisan*, pohon pepaya yang di depan rumah, manis sekali
- katok celana : -- *isun nambé toko wingi*, celana saya baru dibeli kemarin
- katut terbawa : *bukué isun -- ning batur*, buku saya terbawa oleh teman

kawalat kewalat; durhaka : *baka nguntap ning wong tua engkoé* --, kalau melawan orang tua nanti kewalat

kawat kawat : *sikile isun kenang* --, kaki saya terkena kawat;

kawula, kawula warga sekeluarga : *sakiki arep jiarah* ==, besok mau ziarah sekeluarga

kaya seperti : -- *wong ngimpi*, seperti orang bermimpi

kayu kayu : *sebab sawang kang ananing duwur rerangka* -- umah, karena sarang labah-labah yang ada di atas kusen rumah

kebas bersih;

dikebasi dibersihkan : *meja kotor ning tengah wis -- durung?*, meja kotor di tengah sudah dibersihkan belum?

kebek penuh : *gedung iku -- pisan*, gedung itu penuh sekali

kebluk sangat pulas : *batur isun turué* --, teman saya tidurnya sangat pulas

kebon kebun : *kebluksuk ning -- kang kotor*, terpelosok di kebun yang kotor

kebut, dikebuti dikipasi : *sega sing masih panas* ==, nasi yang masih panas dikipasi

keduk gali;

ngeduk menggali : == *ilmu*, menggali ilmu

kejagan bukan main : *mas Krébet kelingan waktu dadi penganten senengé beli* --, Mas Kreet ingat waktu jadi pengantin senangnya bukan main

kejem kejam : -- *pisan bapa isun*, kejam sekali bapak saya

kejer kejar;

dikejer dikejar : *balik sekola* == *kirik*, pulang sekolah dikejar anjing

kekal abadi, kekal : *urip ning dunya ini ora* --, kehidupan di dunia ini tidak kekal

kelar selesai : *pegawéané wis* --, pekerjaannya sudah selesai

kelawan dengan : *Presiden Suharto mangkat sing Luar Negeri -- rabine*, Presiden Suharto pergi ke luar negeri dengan istrinya

kelek ketiak : -- *bapa akéh wulué*, ketiak bapak banyak bulunya

keling mengkilap : *jogan umaé* --, lantai rumah itu mengkilap

kembang, kembangé kembangnya; bunganya : *uma paman* == *bagus-bagus*, rumah paman bunganya bagus-bagus

kemplang dipukul : *hukumané maling* --, hukuman pencuri itu dipukul

kempong lapar : *weteng isun* --, perut saya lapar

kemu kumur;

kekemu berkumur : *esuk-esuk wong iku lagi* ==, pagi-pagi orang itu sedang berkumur

kena boleh : *isun -- dolan sawisé belajar*, saya boleh bermain setelah belajar

- kenal kenal : *kula* -- *Ade sejob ning IKIP*, saya kenal Ade sejak di IKIP
- kenang, kenang apa kenapa : == *sira nangis*, kenapa kamu menangis?
- kenceng kencang : *melayué* -- *pisan*, larinya sangat kencang
- kendang kendang; alat musik : -- *salah siji alat musik*, kendang salah satu alat musik
- kendel berani : -- *ngegawé*, -- *nanggung jawab*, berani berbuat, berani tanggung jawab
- kendi kendi : -- *tempaté banyu*, kendi tempat air
- kendo kendor : *kawat pemean dipasangé* --, kawat jemuran dipasangnya terlalu kendor
- kenduri kenduri; pesta : *bapa sareng ibu teka ning* -- *pengantenan keponakané*, bapak dan ibu menghadiri pesta perkawinan keponakannya
- kéné di sini : *kula ana ning* --, saya ada di sini
- kenging boleh : *isun* -- *melu ning Jakarta*, saya boleh ikut ke Jakarta
- kengken, dipunkengken disuruh : *kula* == *mimi tuku uwos*, saya disuruh ibu membeli beras
- kengser panjang sampai menyentuh tanah : *klambié* --, bajunya panjang sampai menyentuh tanah
- kentang kentang : *kula wau enjing dahar* --, saya tadi pagi makan kentang
- kentara kentara; kelihatan : *Adi yén mésem* -- *ayu*, Adik kalau tersenyum kelihatan cantik
- kentel kental : *susu indomilk* -- *pisan*, susu indomilk sangat kental
- kentir hanyut : *keplagrang tegesé lamun gedhebogan* -- *ning kali*, terhalang nyatanya kalau batang pohon pisang hanyut di sungai
- kepala kepala; pemimpin : -- *kantor isun galak pisan*, kepala kantor saya galak sekali
- kepalang tanggung : *sok bae kentang iku diiris kabé wis* --, silakan saja kentang itu diiris semuanya sudah tanggung
- kepel kepal;
sekepel sekepal : == *sega ana artié kanggo wong iku*, sekepal nasi ada artinya bagi orang itu
- keponakan keponakan : -- *kula masih alit*, keponakan saya masih kecil
- kepet belum mandi : *baka masih* -- *aja mangan dingin*, kalau belum mandi jangan makan dulu
- keponakan keponakan : -- *isun dina iki kawin*, keponakan saya hari ini menikah
- kepriyé bagaimana : -- *rasaé sawisé disuntik*, bagaimana rasanya setelah disuntik
- kepondung kepondung : -- *wijilé gedé-gedé*, buah kepondung bijinya besar-besar

- keprung keprung : -- *maling kang agawa barang isun*, keprung pencuri yang mengambil barang saya
 kerdus kardus : -- *bisa dienggo gawé kerajinan*, kardus bisa dipergunakan untuk membuat kerajinan
 kerep kerap, tidak renggang : *sisir iku -- pisan*, sisir itu kerap sekali
 kerigel : *isun -- nonton jogedan iku*, saya geli menyaksikan tarian itu
 kesah pergi : *ibu -- teng pasar*, ibu pergi ke pasar
 késéd keset : -- *lamun udan kotor*, keset kalau hujan kotor
 kesud tumpul : *lading kang beli sok dienggo --*, pisau yang tidak pernah dipakai pasti tumpul
 ketek kera : -- *doyan mangang gedang*, kera suka makan pisang
 ketéwél nangka muda : -- *énaké kanggo digawé janganan*, nangka muda enak dibuat sayur
 ketiga musim kemarau : -- *wulan iki panas pisan*, musim kemarau bulan ini panas sekali
 kicer mengedipkan mata : *isun baka --, mataé beli katon*, saya kalau mengedipkan mata, matanya tidak kelihatan
 kidul selatan : *Bale Endah tempaté ning Bandung --*, Bale Endah letaknya di Bandung Selatan
 kintil ikut;
 ngintil mengikuti : == *ning buri*, mengikut dari belakang
 kinjeng capung : *isun lagi cilik seneng luru --*, lagi kecil saya senang mencari capung
 kita kita : *bangsa -- siji bangsa kang anduwéni patriotisme*, bangsa kita satu bangsa yang mempunyai patriotisme
 kiyen, sekiyen sekarang : == *sih ora ana "partisipasi" pisan*, sekarang ini tidak ada partisipasi sama sekali
 klabang kepeng;
 diklabang dikepeng : *bocah wadon kang dodok ning korsi rambuté ==*, anak perempuan yang duduk di kursi itu rambutnya dikepeng
 klabor (klébet) bendera : -- *negara Indonesia abang putih*, bendera negara Indonesia merah putih
 klayaban (kluyuran) bergadang : *bocah enom jaman kien baka bengi gawé-né --*, anak muda zaman sekarang kalau malam kerjanya bergadang saja
 klayu ingin ikut : *bocah cilik iku baka emboké lunga --*, anak kecil itu kalau ibunya pergi selalu ingin ikut
 klakep, klakepan timbul tenggelam : *Amir ora bisa ngilangi sangkané tempon en jebur ning banyu ==*, Amir tidak dapat berenang karena itu sewaktu dia terjun ke air dia timbul tenggelam sehingga air masuk mulut

- klak-klek bunyi pintu : *Man Samin lagi nandané lawang sampé muni --*, Pak Samin sedang memperbaiki pintu sehingga bunyinya klak-klek
- klambi baju : -- *ning pasar baru regané larang kabéh*, baju-baju yang ada di pasar baru harganya mahal semua
- klambu kelambu : *penganten anyar pesen -- sing regané larang*, pengantin baru itu memesan kelambu yang harganya mahal
- klamed-klamed goyang lidah : *Warju mangan emi -- sampe kedelengé, enak pisan*, Warju makan mi sampai goyang lidah sehingga kelihatannya nikmat sekali
- klantang, diklantang dicelup : *klambi batik iku lagi = Bi Suminah*, baju batik itu sedang dicelup Bi Suminah
- klapa kelapa : *wiwitan -- kuen uwuó gembel pisan*, pohon kelapa itu buahnya lebat sekali
- klaras daun kering;
klarasé daun keringnya : *witan gedang sing wis tua = dijukut kanggo obarobaran*, pohon pisang yang daunnya sudah kering itu diambil untuk bakar-bakaran
- klasa tikar : -- *ning mesjid oli sumbangan sing man RT*, tikar di mesjid itu dapat sumbangan dari Bapak RT
- klemprang-klemprang bertingkah laku plin-plan : *bocah lanang kuen -- kaya bocah edan*, anak lelaki itu bertingkah laku plin-plan seperti orang gila
- klendang-klendang perutnya buncit : *Sarjun kwaregen mangan sampé wetengé --*, Sarjun kekenyangan makan sampai perutnya buncit
- kelendang-kelendong tidak sepenuh hati : *Sarjun lamun dikongkon --*, Sarjun kalau disuruh tidak sepenuh hati melaksanakannya
- kelenengan keleneng *kebo sing dienggoné ning pedati biasané diupai --*, kerbau yang dipakai pada gerobak angkut biasanya diberi keleneng
- kleneng-kleneng keleneng : *tukang es ning pinggir dalan lagi muniaken -- supaya pada tuku dagangané*, tukang es yang ada di pinggir jalan sedang membunyikan keleneng-keleneng supaya laku dagangannya
- klengkeng bengong tidak tahu apa yang dilakukan : *baka dina Minggu bocah nom sing ora duwé duit pating -- ora karuan*, kalau hari Minggu anak muda yang tidak punya uang bengong, tidak tahu apa yang akan dilakukan
- klenjer, ngklenjeri mencari perhatian : *bocah lanang kaan lagi = anak wadoné man lurah*, anak laki-laki itu sedang mencari perhatian kepada anak perempuan Pak Lurah
- klénténg kelontang-kelontang : *bocah lembut dolanan kaleng kosong diisi watu sampé munte pating --*, mainan anak kecil kaleng kosong diisi batu sampai berbunyi kelontang-kelontang

- klenteng kelenteng : *wong Budha baka sembahyang mereka ning --*, orang Budha kalau sembahyang perginya ke kelenteng
- klenteng biji : *randu kang wis tua - e bisa digoreng dienggo mangan*, biji randu yang sudah tua bisa digoreng untuk dimakan
- klenting gemercik : *uniné banyu kang tigel sing duwur gunung pating --*, bunyi titik air yang jatuh dari atas gunung gemercik
- klepekan kelapakan : *ayam jago kuwen - ora karuan sebab tes diobati*, ayam jago itu kelapakan tidak keruan karena habis diobati
- klepos meletus-letus : *untuké banyu pating -- sebab kesarat srangéngé*, busa air itu meletus-letus karena tersinari matahari
- ¹kleyem-kleyem pusing : *Satria - ora karuan mikir pelajaran*, Satria merasa pusing memikirkan pelajaran
- ²kleyem-kleyem kecup-kecup mencicipi : *Bi Sarinah lagi masak empal bari cangkémé --*, Bi Sarinah sedang memasak kuah sambil mulutnya mengecup-ngecup mencicipi
- klimis bersih : *Man Sumirah jenggöt lan kumise dicukur sampe raie kedelenge --*, jenggöt dan kumis Pak Sumirah dicukur sampai mukanya kelihatan bersih
- klinden karet roda putar : *- mesin jahit man Saleh wis pedot*, karet roda putar mesin jahit Pak Saleh sudah putus
- klinking jari manis : *- Man Burhan ana ali-ali sing emas*, jari manis Pak Burhan ada cincinnya dari emas
- klinik klinik : *- ning Sarijadi sakien wis dibongkar sebabé arep rubuh*, klinik di Sarijadi sekarang sudah dibongkar sebab akan roboh
- kliru tertukar : *klambi isun -- karo klambi tangga, pantes baé seret dienggo*, baju saya tertukar dengan bajunya tetangga, pantas saja sempit dipakainya
- klitik geliti;
diklitik digelitik-gelitik : *weteng isun = sampé keré*, perut saya digelitik-gelitik sampai geli
- kliwon keliwon (hari) : *ari dina Jum'at - biasané wong Cirebon pada jiarah ning makamé Sultan Gunung Jati*, kalau hari Jumat keliwon biasanya orang Cirebon pergi berziarah ke makam Sultan Gunung Jati
- klobot rokok yang terbuat dari daun aren : *Man Samin ngududé - baé*, Pak Samin merekoknya selalu menggunakan daun aren
- klop sesuai : *kanggo wong enom pancen - pisan*, untuk orang muda memang sesuai sekali
- klubuk-klubuk mondar-mandir : *bocah nginum bir - ora karuan*, anak yang minum bir mondar-mandir tidak keruan
- kobar kebakaran : *umahé Man Samin - lantaran kompor mbledus*, rumah Pak Samin kebakaran akibat dari kompor yang meledak

- kobok, kobokan cawan tempat cuci tangan : *baka arep mangan wesu dingin ning* =, kalau mau makan harus mencuci tangan dulu di cawan
- kobokan kamar mandi : *wong kampung biasané baka adus ning* --, orang kampung biasanya kalau mandi di kamar mandi
- kobra, dikobra dirusak : *sawahé pak tani* = *babi alas*, sawah pak tani dirusak oleh babi hutan
- kodanan kewedanaan : *desa Susukan kepanjing ning* -- *Arjawinangun*, Desa Susukan termasuk Kewedanaan Arjawinangun
- kodok katak : -- *akéh-akéhé dipangan wong Cina*, katak kebanyakan dimakan oleh orang Cina
- komisi bagian : *Narti oli - sing adol umah*, Narti mendapat bagian dari penjualan rumah
- komplit lengkap : *apa baé kang di dol ning pasar baru -- beli?*, apa saja yang dijual di pasar baru, lengkap tidak?
- kongkon suruh;
dikongkon disuruh : = *apa baé, tak turuti beliwurung*, disuruh apa saja, pasti akan saya turuti
- kono situ (kata penunjuk) : *apa jarening* --, apa kata di situ
- kota kotà : *anak putu Mama kang ning -- wis beli ngenal maning basa kang matrapi karo ugera "pangudi basa"*, anak cucu Bapak yang di kota sudah tidak mengenal lagi bahasa yang diterapkan dengan aturan bahasanya
- kotor kotor : *kebluksuk ning kalénan kang --*, terperosok ke solokan yang kotor
- krénteg perasaan;
krentegé perasaannya : *cocòg beli karo* = *kalbuné sira kabéh*, cocok tidak dengan perasaan hati kamu semua
- kriyab tidak teratur : *dadi yén ora diresiki terus bae pating -- ning unggal pojok umah*; jadi, kalau tidak dibersihkan, masih terus saja tidak teratur di setiap sudut rumah
- kuda (= jaran), kudane kùda : = *Mang Abdul mlayué santer*, kuda Pak Abdul larinya cepat
- kudrat kodrat : *bumi lan seisiné iki dadi sebab -- kang kuasa*, bumi dan seisinya ini tercipta karena kodrat Yang Maha Kuasa
- kudu harus : *yén sekolahé péngén pinter -- wekel belajar*, kalau sekolahnya ingin pandai harus rajin belajar
- kudung kerudung : *isun seneng karo boca perawan kang nganggo --*, saya senang pada gadis yang memakai kerudung
- kuen ini : *asal-usulé aran tedeng iku sing kisah* --, asal-usulnya nama tedeng itu dari cerita ini
- kuh itu; *arané kuwen* -- *sapa*, namanya itu siapa

kuku kuku : -- *ne Amin lancip kaya -- macan*, kuku Amin runcing seperti kuku macan

kukud tutup : *kios ning pasar anyar baka jam 05.00 sore wis pada --*, kios-kios di pasar baru-kalau pukul lima sore sudah tutup

kukur, kukur-kukur garuk-garuk : *baka dué penyakit gatal aja -- engkoe ngoreng*, kalau punya penyakit gatal jangan digaruk-garuk, nanti borok kukus masak;

ngkukus memasak : *bi Suminah lagi == sega*, Ibu Suminah sedang memasak nasi

kula saya : -- *tunggu, saya tunggu*

kulawu abu-abu : *ayam jago Man Mamat warnaé --*, ayam jantan Pak Mamat warnanya abu-abu

kuli pegawai kasar (kuli) : *wong Indonesia bengén didadéaken -- ning pemerintah Belanda*, orang Indonesia dulu dijadikan pegawai kasar oleh pemerintah Belanda

kulo saya : -- *niki wong rayat jelata*, saya ini adalah rakyat jelata

kulon barat (kiblat) : *wong Islam baka sembahyang madapé (ing) --*, orang Islam kalau salat menghadap kiblat

kulup belum dikhitan : *Toto bocah SD iku masih --*, Toto anak SD itu masih belum dikhitan

kum rendam;

dikum direndam : *klambi kang kotor kudu == ning banyu supados bersih*, baju yang kotor harus direndam air sabun agar bersih

kumel kumal : *klambi kang mbasu mimi -- durung di strika*, baju yang dicuci ibu kumal belum diseterika

kumintar sok pandai : *Abidin bocah kang --*, Abidin anak yang sok pandai

kumis, kumisé kumisnya : *Khaerul == kandel sampé nutupi cangkem*, Khaerul kumisnya tebal sehingga menutupi mulut

kumisaris komisaris : *Man Burhan sakien dadi --*, Pak Burhan sekarang menjadi komisaris.

kumlémér tercecér : *ning mejaé -- duit aké pisan*, di mejanya tercecér uang banyak sekali

kumpeni tentara penjajahan : *rakyat Indonesia bejuang ngusir --*, rakyat Indonesia berjuang mengusir tentara penjajahan

kumplit, dikumplit dilengkapi : *sambiran énténg kerjaé, pabrik-pabrik sakien == karo robot*, supaya meringankan pekerjaan, pabrik-pabrik sekarang dilengkapi dengan robot

kumpul kumpul : *jare pribahasaé mangan beli mangan asal --*, kata peribahasa makan atau tidak makan asal kumpul

kunci kunci : -- *lemari bupet ilang embuh ning endi?* kunci bupet hilang entah di mana?

- kuncung rambut yang tinggal sedikit di ubun-ubun, kuncung : *Efendi kang bengie rambute dawa sakien di --*, Efendi yang dulu rambutnya gondrong sekarang tinggal sedikit lagi
- kuncup kuncup : *mawar abang lagi --*, mawar merah sedang kuncup
- kungkum merendam diri : *sebab kepanasan Amir -- jero balong*, karena kepanasan, Amir merendam diri di dalam air
- kuning kuning : *perawan kang nganggo klambi -- iku ayu pisan*, gadis yang berbaju kuning itu cantik sekali
- kunlabet hilir mudik : *aké wong -- ning dalan beli karuan*, banyak orang hilir mudik di jalan tidak menentu
- kupat ketupat : *baka raya wong-wong umumé pada gawé --*, kalau hari raya (lebaran) orang-orang pada umumnya membuat ketupat
- kupiah peci : *wong Islam baka sembahyang nganggo --*, orang Islam kalau salat memakai peci
- kuping telinga : *-- gunane nganggo ngarongokaken*, telinga gunanya untuk mendengar
- kur'an Alquran : *buku suci -- kudu diwaca sambilan oli ganjaran*, kitab suci Alqur'an harus dibaca supaya mendapat ganjaran
- kurang kurang : *-- ajar*, kurang ajar
- kureb, mengkureb telungkup : *anaké Ibu Mimin sekiki wis bisa ==*, Anak Ibu Mimin sekarang baru bisa telungkup
- kuwen itu : *arané -- kuh wluku sawah*, itu namanya membajak sawah

L

la lah; lho : -- *sih udan gede*, lah hujan besar

labas terus : *ira baka numpak mobil aja - bae*, kamu kalau naik mobil jangan terus saja

labrak mendatangi seseorang dengan maksud memarahinya; labrak: *wong iku - ning tangga*, orang itu dilabrak tetangganya

labur labur;

laburan hasil melabur : == *bapa wani rata*, laburan bapak sangat rata

laci tempat menyimpan uang hasil penjualan, biasanya di warung : *bibi warung kuen ngajingaken duité ning jero - sing masih kosong*, bibi warung itu memasukkan uangnya ke dalam laci

laden layan;

ladeni layani;

ngladeni melayani : *mimi = tamué*, ibu melayani tamunya

lading pisau : *landep pisan - pawon iku*, tajam sekali pisau dapur itu

lair lahir;

kelairan kelahiran : *Kunigan kota = isun*, Kuningan kota kelahiran-ku

laki suami : *isun péngén dué - wong Bandung*, saya ingin mempunyai suami orang Bandung

lakon cerita : -- *wayang bengi iki ramé pisan*, cerita wayang malam ini ramai sekali;

dilakoni dikerjakan : *pegawéané = bari nyewot*, pekerjaannya dikerjakan sambil marah-marah;

kelakon tercapai : *cita-cita isun ora =*, cita-cita saya tidak tercapai

lalen, klalen lupa : *Budi = sembahyang*, Budi lupa sembahyang

laler lalat;

laleré lalatnya : *tong sungkrah aké* ==, tong sampah banyak lalatnya

lampu lampu;

- templok lampu tempel : *bakal listrik mati biasané nganggo* ==, kalau listrik mati biasanya menggunakan lampu tempel;

- gantung lampu gantung (biasanya dari kaca (kristal)) : *ruang tamu biasaé nganggo* ==, ruang tamu biasanya menggunakan lampu gantung

lamuk nyamuk : *bengi kien aké pisan* --, malam ini banyak sekali nyamuk

lamun kalau : -- *wis dadi wong sugih aja sombong*, kalau sudah jadi orang kaya jangan sombong

lamur kabur (penyakit mata) : *aja sok maca bari turu engko mataé* --, jangan suka membaca sambil tiduran, nanti matanya kabur

lan dan : *isun péngén lunga Jakarta -- Medan*, saya ingin pergi ke Jakarta dan Medan

lanang laki-laki : *anak -- kakang isun arep disunati*, anak laki-laki kakak saya akan dikhitan

lancang lancang; berani dalam berbicara tetapi tidak mempedulikan tata-krama : *bocaé masih cilik ngomongé* --, anak yang masih kecil bicaranya lancang

lancep tajam : *lading anyar -- pisan*, pisau baru tajam sekali

landung panjang : *Ani nganggo rok -- pisan*, Ani memakai rok panjang sekali

¹langgar langgar : *peraturan kien ira -- kabéh*, peraturan itu kamu langgar semua

²langgar surau; langgar : *para jumatatan wis ngabehi -- iku*, para jemaah telah memenuhi langgar itu

langka tidak ada : *dina kien -- dosen agama*, hari ini tidak ada dosen agama

langgeng abadi : *urip ning dunya iki beli arep* --, hidup di dunia ini tidak akan abadi

lapis lapis;

lapisan lapisan : *ana pirang == udara iku?*, ada berapa lapisan udara itu?

lara sakit : *mimi lagi -- mata*, ibu sedang sakit mata

latah latah : *wong tua sok* --, orang tua suka latah

lawang pintu : -- *arep kudu ditutup*, pintu depan harus ditutup

lawas lama : *peré tentamen sampé -- pisan*, libur tentamen lama sekali;

kelawasan terlalu lama : *penganan ning lemari wis* ==, makanan di lemari sudah terlalu lama

lawat lawat;

nglawat menengok orang sakit atau meninggal : *sekiki isun == mimi ning rumah sakit*, besok saya menengok ibu di rumah sakit

lawuh lauk-pauk : *dina kien -- iwak ayam*, hari ini lauknya daging ayam

layang layang;

layangan layang-layang : *adi isun baka dolanan == ning lapangan*, adik saya jika main layang-layang di lapangan

layar layar : -- *kanggo perahu lagi dipasang*, layar untuk perahu sedang dipasang

layon mayat : *gelisé ning cerita -- diusung ning Tedeng*, singkatnya cerita, mayat digotong ke Tedeng

lebe penghulu : *kakang isun sekiki arep ning --*, besok kakak saya mau ke penghulu

lebur lebur; hancur : *jangan bayam sampé --*, sayur bayam sampai hancur

lecet lecet : *bocah sing tiba pit iku sampé -- sikilé*, anak yang jatuh dari sepeda itu sampai lecet kakinya

ledis habis : *duité isun -- kabéh*, uang saya habis semua

lega luas : *umahé mimi -- lataré*, rumah ibu luas halamannya

leh, leha-leha tenang-tenang : *adié nangis kakangé == baé*, adiknya menangis, kakaknya tenang-tenang saja

lelep, kelel tenggelam : *wong loroku == ning jeroé balong*, kedua orang itu tenggelam ke dalam kolam

lemah tanah;

lemahe tanahnya : *= abang*, tanahnya merah

lemak lemak; gaji;

lemake lemaknya : *daging iki aké pisan ==*, daging ini banyak sekali lemaknya

lemari lemari : -- *iku alus pisan*, lemari itu bagus sekali

lembar lembar : *buku tulis iki kari telu --*, buku tulis ini tinggal tiga lembar

lembut halus;

selembut sehalus : *rambuté == sutra*, rambutnya sehalus sutra

lemes lemas : *badané -- langka tenaga*, badannya lemas tidak bertenaga

lempeng lurus : *dalan ning pasar -- baé*, jalan ke pasar itu lurus saja

lempit lipat;

dilempit dilipat : *klambi sing wis digosok == baé*, baju yang sudah disetrika dilipat saja

lempung tanah liat : -- *sawah biék pisan*, tanah liat di sawah lembek sekali

lemu gemuk : *kebo iku -- pisan*, kerbau itu gemuk sekali

léncéng, mléncéng melenceng; tidak lurus : *nggarisi bukué ==*, menggarisi buku tidak lurus

léndot, léndotan bersandar kepada seseorang : *boca iku == ning mimié*, anak itu bersandar pada ibunya

lengen tangan;

lengené tangannya : *batur isun = tugel*, teman saya tangannya patah

lengkét lengket : *lem sing bagus dianggoé iku biasaé --*, lem yang baik biasanya dipakainya lengket

lengkung lengkung;

mlengkung melengkung : *rajeg kawat bisa == lamun kenang panas*, pagar kawat bisa melengkung kalau kena panas

lengos, mlengos membuang muka : *lamun ketemu karo batur aja ==*, kalau bertemu dengan teman jangan membuang muka

lentuk lenting;

mlentuk bentolan : *bakal wudun wis == ning sikilé*, bakal bisul sudah timbul bentolan di kakinya

lentus, mlentus meletus; pecah : *plendungan lamun didamoni terus bisa ==*, kalau ditiup terus, balon bisa pecah

lepas bebas; berhenti : *Mang Basuki iku wis -- sing jabatané*, Pak Basuki itu sudah berhenti dari jabatannya

lepéh, dilepéh dimuntahkan : *panganan sing lagi dipangan ning bocah lagi lara iku ==*, makanan yang sedang dimakan oleh anak yang sakit itu dimuntahkan

les, leslesan khawatir : *atie embok lan bapaké == ndelengaken anaké lagi dolanan geni*, hati ibu dan bapaknya khawatir melihat anaknya bermain api

lesu lemah : *wong sing dau nglairaken winginané iku kedelengé masih --*; orang yang melahirkan kemarin itu kelihatannya masih lemah

lesuh kecapaian : *wong wadon iku wis -- karna ngegendong bocah wis rada gedé*, wanita itu kecapaian karena menggendong anak yang sudah agak besar

lesung lesung : *biasaé alat kanggo ngolah gaba dadi beras iku nganggo alat --*, biasanya alat untuk menumbuk padi menggunakan lesung

likuk liku;

likak-likuk berliku-liku : *dalan sing ngliwaté kampung Sidodadi iku ==* jalan yang melewati kampung Sidodadi itu berliku-liku

lilin lilin : *-- biasaé langka kebulé apan diurubaken*, lilin biasanya berasap) sedikit bila dinyalakan

lilit lilit, belit;

dililit dilikit; dibelit : *kirike Pak Diman guleté kalah kenang ula, disebabaken kirik iku == ning ula*, anjing Pak Diman itu kalah oleh ular karena anjing itu dibelit ular

lima lima : *Pak Bajuri dué wedus --, sing wadon loro, sing lanangé telu*, Pak Bajuri mempunyai lima ekor kambing, yang betina dua; yang jantan tiga ekor

limun limun : *-- iku minuman sing enak*, limun itu minuman yang enak

- linggis linggis : *kégunaané -- iku nglubangi lemah*, gunanya linggis itu untuk melubangi (menggali) tanah
- lingkung lingkung;
 lingkungané lingkungannya : *saben-saben wong urip beli lepas karo ==*, tiap-tiap orang hidup tidak lepas dari lingkungannya
- linglung linglung : *biasané wong sing wis lanjut usia iku --*, biasanya orang yang sudah lanjut usia itu linglung
- lingsir pindah : *kapan wis jam 12.00 srangé gé wis -- ngulon*, kalau sudah pukul 12.00, matahari pindah ke barat
- lintah lintah : *-- iku biasaé enggoné ning sawah*, lintah itu biasanya di sawah
- lipet lipat;
 dilipet dilipat : *kertas sing arepan kanggo gawé kembang-kembangan iku kudu == dingin*, kertas untuk membuat bunga-bunga itu harus dilipat dulu
- lirik lirik; toleh;
 mlirik melirik; menoleh: *Agus == baé ning bocah kang nganggo klambi abang*, Agus melirik terus kepada anak yang berbaju merah
- liwat lewat : *sekien jam 8.00 wis -- pitung menit*, sekarang pukul 8.00 lewat tujuh menit
- lobok longgar : *disebabaken nganggo skrup iku beli pas karo draté maka dadié --*, karena menggunakan skrup itu tidak pas dengan dratnya maka jadi longgar
- lolos lolos, kabur : *maling sing nyolong ayam iku --*, maling yang mencuri ayam itu lolos
- lon lon-lon pelan-pelan : *ari lagi buru-buru mlakué aja ==*, kalau sedang terburu-buru, jalannya jangan pelan-pelan
- longgar longgar;
 kelonggaran kebesara; terlalu longgar : *klambi ning nembé tuku ==*, baju yang baru dibeli kebesaran
- lonceng lonceng : *-- pertanda wis pelajaran manjingiku wis muni*, lonceng tanda pelajaran dimulai telah berbunyi
- longsor longsor : *lemah sing pinggir kali iku -- akibat banjir*, tanah yang di pinggir kali itu longsor akibat banjir
- lonjong lonjong : *endogé ayam biasaé bentuké --*, telur ayam biasanya bentuknya lonjong
- loro dua : *wong -- ku keelep ning jeroé balong*, kedua orang itu tenggalam ke dalam kolam
- lotre lotre : *Mang Bajuri lagi wingi menang --*, Mang Bajuri kemarian menang lotre

loak loak;

loakan bekas : = *klambi Budi iku dimakaken ning Didi*, bekas baju
Budi itu dipakai oleh Didi

M

maap maaf : *kula nyuwun --*, saya minta maaf

mabok mabuk : *batur kita mau bengi --*, tadi malam teman saya mabuk

mabur terbang;

mabure terbangnya : *manuk dara iku == duwur*, barung merpati itu terbangnya tinggi

macem macam : *manusia == apa siraku*, manusia macam apa kamu

maen main judi : *anak pertamané tukang --*, anak sulungnya tukang main judi

mejenun gila : *ana wong --*, ada orang gila

magrok macet : *mobile -- ning dalan raya*, mobilnya macet di jalan raya

makam makam : *wong mati dipendem ning --*, orang mati dikubur di makam

maklar makeral; penghubung : *Si Dadun dadi --*, si Dadun jadi makelar

maksud maksud; tujuan;

maksudé maksudnya; tujuannya : *= demen nawen*, maksudnya kesenangannya itu

mamang paman : *-- nembé teka sing Bali*, Paman baru datang dari Bali

mampet tersumbat : *banyu ledeng -- kenang runtah*, air ledeng tersumbat oleh sampah

mampus mati : *-- sira!*, mati kau!

mandir, mondar-mandir hilir mudik, mondar-mandir : *Aminah == baé lagi nggulati buku kang ilang*, Aminah mondar-mandir mencari buku yang hilang

mangga silakan : *-- sih didahar*, silakan dimakan

mangkat pergi : *Mas Krebet -- tanpa batur*, Mas Krebet pergi tanpa teman

mangsa tatkala; ketika : -- *jaman Belanda*, tatkala zaman Belanda

maning lagi : *tambah* -- *Bu sekulé*, tambah lagi Bu nasinya

manis manis : *gula rasané* --, gula rasanya manis

manjing masuk : *aja dingin* --, jangan dulu masuk

manjur manjur; ampuh; mujarab : *obat iku* --, obat ini ampuh

mantep sungguh-sungguh : *baka belajar sing* --, *cah*, kalau belajar, sungguh-sungguh! Nak

mantra mantra, doa : *dukun iku lagi ngucapken* --, dukun itu sedang mengucapkan doa

mantu menantu;

menantuné menantunya : == *kita lagi kerja ning kantor*, menantuku sedang bekerja di kantor

Maret Maret : *kien bulan* --, sekarang bulan Maret

maring kepada : *dedongan* -- *Gusti Allah*, berdoalah kepada Allah

marmut marmot : -- *ora pada karo trewelu*, marmot tidak sama dengan trewelu

masinis masinis : -- *yaiku wong sing nyupir sepur*, masinis yaitu orang yang mengemudikan kereta api

masjid mesjid : *akéh wong Islam marani* --, banyak orang Islam mengunjungi mesjid

maskawin maskawin : *penganten lanang wajib ngupai* --, pengantin pria wajib memberikan maskawin

mata mata;

matamu mata kamu : == *bagus temen*, mata kamu bagus sekali

maténi membunuh : *Baygon* -- *lamuk*, Baygon membunuh nyamuk

mauné tadinya : -- *arep lunga ning Jakarta*, tadinya mau pergi ke Jakarta

mawar mawar : *kembang* -- *wangi mambuné*, bunga mawar harum baunya

mbok ibu : -- *Sari dagang bubur*, Ibu Sari berdagang bubur

menciril melotot : *mataé* -- *baé* matanya melotot terus

mecucu cemberut : *wong kang* -- *iku blesak* orang yang cemberut itu jelak

medok kental : *mimi gawé bubur sampé* --, Ibu membuat bubur sampai kental

meja meja : -- *belajaré lagi dicet*, meja belajarnya sedang dicat

mék pegang;

diemék dipegang : *aja* ==, jangan dipegang.

memedi makhluk halus : *bocah cilik iku wedi ana* --, anak kecil itu takut kalau-kalau ada makhluk halus

menak ningrat; bangsawan : *mamang turunan* --, paman keturunan ningrat

menceng miring : *meja iku sikilé* --, meja itu kakinya miring

menclok hinggap : *manuk* -- *nang wiwitan*, burung hinggap di pohon

·mendak upacara memperingati hari kematian pada hari yang keseratus :
keluargané kita ~ mbah, keluargaku memperingati hari kematian nenek
 yang keseratus

mendi ke mana : *arep --*, mau ke mana

mendung mendung : *langit -- arep udan*, langit mendung akan hujan

mengko nanti : -- *kita arep teka*, nanti saya akan datang

mengkonon begitu : *aja --*, jangan begitu

menjangan rusa; kijang : -- *urip nang alas*, rusa hidup di hutan

mental melesat : *anak panah iku --*, anak panah itu melesat

mentas naik : *bocah iku -- sing balong*, anak itu naik dari kolam

merang merang : -- *pari bagus kanggo keramas*, merang padi baik untuk
 keramas

mercon petasan : -- *wis dilarang ning pemerintah*, petasan sudah dilarang
 oleh pemerintah

meréné ke sini : *kakangé lagi ora énak awak, dadi sira tekongkon --*, kakak
 sedang tidak enak badan sehingga kamu saya suruh ke sini

meriki ke sini : *mbok benjing kulo -- malih*, Bu, besok saya ke sini lagi

merkayangan gentayangan : *setan-setan --*, setan-setan gentayangan

mésém tersenyum : -- *iku bagian saking iman*, tersenyum itu bagian dari-
 pada iman

mesin mesin : -- *motor iku rusak*, mesin motor itu rusak

mesjid mesjid : *sembahyang iku liwih bagus ning --*, salat itu lebih baik di
 mesjid

mesti pasti : *lamun beli mengkonon -- mengkenen*, kalau tidak begitu pasti
 begini

mesum mesum : *perbuatan -- iku dilarang ning agama*, perbuatan mesum itu
 dilarang oleh agama

mesusi mencuci beras : *Minah lagi -- ning sumur*, Minah sedang mencuci
 beras di sumur

metangtang membentangkan kaki : *aja -- mbokaten sesemutan*, jangan
 membentangkan kaki saja, nanti kesemutan

metani mencari kutu : *Sukaesih lagi -- mboké*, Sukaesih sedang mencari
 kutu ibunya

metek menekan : *kaca iku aja di -- mbokaten pecah*, kaca itu jangan ditekan
 kalau-kalau pecah

meteng hamil : *ibu lagi --*, ibu sedang hamil;

metengi menghamili : *Badu = Surti*, Badu menghamili Surti

meter meter : *pirang -- butué*, perlunya berapa meter

metu keluar : *beli -- mobil abang iku*, tidak keluar-keluar mobil merah
 itu

- midang bersantai di beranda rumah : *laki rabi iku lagi -- ning umahé nang anyar*, suami istri itu sedang bersantai di rumahnya yang baru
- mimisen keluar darah dari hidung : *- iku tambahé suru*, mimisan itu obatnya sirih
- mencle, mencle-mencle tidak tetap, berubah-ubah : *pikirané ==*, pikirannya berubah-ubah
- minggir meminggir; bergeser ke samping : *aja -- baé*, jangan meminggir saja
- minggu Minggu : *dina -- ana maling*, hari Minggu ada maling
- mingkem bungkam : *maling radio iku -- baé waktu ditakoni polisi*, pencuri radio itu selalu bungkam waktu ditanyai oleh polisi
- mingslep sembunyi : *endasé bulus sering --*, kepala kura-kura sering tersembunyi
- miring miring : *mobil iku wis -- nengen*, mobil itu sudah miring ke kanan
- mlarat melarat; miskin : *wong -- kudu dibantu*, orang miskin harus dibantu
- mlati melati : *kembang -- iku mambué wangi*, bunga melati itu baunya wangi
- mledos pecah (ban) : *motor lagi balap tiba-tiba -- bané*, motor yang sedang kencang tiba-tiba pecah bannya
- mleding menungging;
mledingi menunggingi : *== wong iku kurang sopan*, menunggingi orang itu kurang sopan
- mlambung menggelembung; bertambah besar : *wetengé Sudin -- kakéhen banyu*, perut Sudin menggelembung karena terlalu banyak air
- mlempem lunak; lembek : *generasi muda dudu generasi --*, generasi muda bukan generasi lembek (tidak dapat berbuat apa-apa)
- mlsat melesat : *kembang api iku --*, kembang api itu melesat
- mlongo terbuka : *lamun manjing lawangé aja -- baé*, kalau masuk, pintu jangan dibiarkan terbuka
- mlotot melotot : *lamun lagi diseneni mataé aja -- baé*, kalau sedang dimarahi, matanya jangan melotot terus
- mlulu melulu; semua sama : *jambu -- nang dituku*, jambu semua yang dibeli
- mogok mogok : *ana mobil -- ning dalan Arjuna*, ada mobil mogok di jalan Arjuna
- molor tidur : *aja -- baé baka péngén oli rejeki*, jangan tidur saja kalau ingin mendapat rejeki
- momong pelihara; asuh;
dimomong dipelihara; diasuh : *bocah cilik iku lagi == ning mboke*, anak kecil itu sedang diasuh oleh ibunya
- moncrong bersinar terang : *srangéngé wis --*, matahari sudah bersinar terang

- monyet monyet; kera : -- *iku sato kang doyan gedang*, kera itu adalah hewan yang suka akan pisang
- mopo capai, lelah; tidak kuat lagi : *Madi ndorong grobag sampé --, tenagané*, Madi mendorong gerobak sampai tidak kuat lagi tenaganya
- moyang{ moyang : *nenek -- bangsa Indonesia itu dari Cina Selatan*
- mrebes berlinang : *banyu mataé -- mili*, air matanya berlinang menetes
- mrengut cemberut; merengut : *aja -- baé*, jangan cemberut saja
- mriki ke sini : -- *kula sing maos serat iku*, ke sini, saya yang membacakan surat itu
- mrika ke sana : *sampéan sampun --*, kamu sudah ke sana
- mrinding menggigil bulu roma karena takut : *lamun lewat bengi rasa badané --*, kalau lewat malam, tubuhnya terasa menggigil karena takut
- mringis meringis : *raié -- waktu kenang lading*, mukanya meringis waktu terkena pisau
- mripat mata : *umpami sakit -- kedah cepet dugi sing dokter*, kalau sakit mata, segera pergi ke dokter
- mubadir mubazir : *barang kang -- iku dilarang ning agama*, barang yang mubazir itu dilarang oleh agama
- mubalig mubalig : *Pak Husin wis dadi --*, Pak Husin sudah jadi mubalig
- mucung menumpuk : *Adi ari mangan segaé sampé --*, Adi kalau makan, nasinya sampai menumpuk
- mudal membludak : *banyu kali iku lagi --*, air sungai itu sedang membludak
- mufakat sepakat : *kuwu karo rakyat -- mbangun balé désa*, kepala desa dengan rakyat sepakat membangun balai desa
- muga moga;
muga-muga moga-moga; semoga; mudah-mudahan : == *rencanané lancar*, mudah-mudahan rencananya lancar
- mukim mukim; tempat tinggal : -- *ning endi*, dimana tinggal
- mules mual; mules : *wetengé lagi --*, perutnya sedang mual
- mulus mulus; sempurna; tidak bercacat : *mobil kang ditukué masih --*, mobil yang dibelinya masih mulus
- mulya mulia : *didoanang sing --*, didoakan supaya mulia
- mumbul tersembul : *adonan kang wis -- kena digawé bolu*, adonan yang sudah tersembul dapat dibuat kue
- mundur mundur : --, *durung tentu kalah*, mundur belum tentu kalah
- mung hanya : -- *obat kien kang bisa maramang*, hanya obat itu yang bisa
- munggah naik : *Tuti -- ning kelas loro*, Tuti naik ke kelas dua
- munjuk meninggi : *aja -- lamun manek jambu*, jangan tinggi-tinggi kalau memanjat (pohon) jambu
- muntel gemuk : *bocah kang -- iku anaké Bu Marni*, anak yang gemuk itu adalah anak Bu Marni

- muntuk berbusa : *sabun kang bagus iku – akéh*, sabun yang bagus itu banyak busanya
 mupu memelihara anak orang lain, mengangkat anak : *Bu Mardi – anaké Mbok Saji*, Ibu Mardi memelihara anak Mbok Saji
 mur mur : *Bu, tuku –*, Bu, beli mur
 murah murah : *rega buku iku –*, harga buku itu murah;
 kamurahan sangat murah : *tuku buku ning pasar =*, membeli buku di pasar murah sekali
 murid murid; siswa : *Ani – kelas telu*, Ani murid kelas tiga
 murka murka : *pegatan iku perbuatan kang – Allah*, perceraian itu perbuatan yang dimurkai Allah
 murtad murtad : *ngalih sing agama Islam iku arané –*, pindah dari agama Islam itu disebut murtad
 murub menyala : *kompur kang masih – ning wayah bengi kudu dipademi*, kompor yang masih menyala pada waktu malam harus dimatikan
 murus murus; buang-buang air : *wtenge lagi –*, perutnya sedang murus
 muslim muslim : *wong Islam iku disebut –*, orang Islam disebut muslim
 mustail mustahil; tidak mungkin : *-- wedus bisa ngomong*, mustahil kambing dapat berbicara
 musuh musuh : *setan iku – wong Islam*, setan itu musuh orang Islam
 muwel mual : *wetengé –*, perutnya mual

N

nafkah nafkah : *ana -- lahir lan -- batin*, ada nafkah lahir dan ada nafkah batin;

nafkahé nafkahnya : *yaiku kudu adil* ==, yaitu harus adil nafkahnya

nenem enam : *jam -- uwis jongkot ning dermaga pelabuhan*, jam enam sudah berada di dermaga pelabuhan

nétra, sakedap -- sebentar sekali : *kaderan urip iku cuma* ==, padahal hidup itu hanya sebentar sekali

ngapura memaafkan : *Gusti wis ora -- maning karo petétané ning unya iki*, Tuhan sudah tidak memaafkan lagi dengan hiasan di dunia ini

ngejak mengajak : *si Badri teka -- mancing*, Badri datang mengajak mengail

ngersa, ngersasani merasakan : *ari mama kepéngén beli* == *rabi loro*, kalau bapak tidak ingin merasakan istri dua

nglakoni melakukan : *sira uwis durung -- sembahyang limang waktu*, kamu sudah melakukan ibadah salat lima waktu belum?

nikmat nikmat : -- *rasané minum anggur*, nikmat rasanya minum anggur;

kenikmatane kenikmatannya : *ari lagi nariké iwak akéhi* ==, kalau sedang mengangkat ikan banyak kenikmatannya;

nikmaté nikmatnya : == *lamun sampé hasil iwak ketarik*, kalau sampai hasil ikannya terangkat

¹ning di : -- *kéné nikmaté*, di sini nikmatnya

²ning pada : *coba baé pikir, gilir -- rabi tuwa diurus bener-bener*, coba saja pikir, giliran pada istri tua diurus benar-benar

njaluk, jaluk minta : *sira* == *apa*, kamu minta apa

¹noli juga : -- *ana maning sarat aturan*, juga ada lagi sarat aturan

²noli lalu : -- *setitik-setitik ditarik minggir*, lalu sedikit-sedikit ditarik ke sisi

nom muda : *sira kabéh wong – iki sing bisa mulyakaken uripé kanggo ngisi pembangunan bangsa déwék*, kalian orang muda itu harus dapat memulyakan hidupnya untuk mengisi pembangunan bangsa sendiri

O

obah ubah : *aja - dodok*, jangan berubah duduknya

obat obat : *nénék wis mangan --*, nenek sudah makan obat

obor obor;

obore obornya : *aja dipaténi ==*, jangan dimatikan obornya

obral obral : *iki klambi --, tukuné ning Pasar Baru*, ini baju obral, membelinya di Pasar Baru

obrol obrol : *-- ané sing anéh-anéh baé*, obrolannya yang ane-aneh saja;

ngobrol ngobrol : *akéh batur ==*, banyak teman ngobrol;

ngobrolé ngobrolnya : *== sih embuh bener embuh beli*, ngobrolnya tidak tahu benar tidak tahu salah

odur bisul;

odure bisulnya : *bocah cilik ku ning endasé aké ==*, anak kecil itu di kepalanya banyak bisul

o oh : *--, arep ngendi?*, oh, mau ke mana?

ojo jangan : *-- dolanan nang duwur geni*, jangan bermain di atas api

ojok hasut;

diojok-ojok dihasut : *si Eti -- si Tini*, si Eti dihasut si Tini

olih dapat : *isun luru kucing beli --*, saya mencari kucing tidak dapat

oma rumahnya : *-- anaké adoh banget*, rumah anaknya jauh sekali

ombak ombak : *-- ning laut gedé-gedé*, ombak di laut besar-besar

omong bicara;

ngomong berbicara : *toli baé == macem-macem*, lántas berbicara macam-macam

oncom, oncome tempenya : *tumbas -- pira bu?*, beli tempenya berapa Bu?

ongkoh juga : *ngewayuh kuh saraté abot --*, beristeri lebih dari satu itu syaratnya berat juga

opo apa : *yo uwis né ngenci -- baé*, ya, sudah kalau memberi apa saja

opoanané seadanya: *ari mangan -- aja ngoki seng ora ana*, kalau makan seadanya, jangan mencari yang tidak ada

ora tidak : *takon umahé Pak Haji -- ana seng weruh*, tanya rumahnya Pak Haji tidak ada yang tahu

P

pacek kawin (khusus untuk binatang) : *ayam lagi --*, ayam sedang kawin

¹pada 1 menunjukkan jamak : *pelemé -- mateng*, mangganya banyak yang masak;

2 sama : *umahé -- karo umahé isun*, rumahnya sama dengan rumah saya

²pada sama : *wong wadon bari wong lanang -- baé pinteré*, orang perempuan dan orang laki-laki sama saja pintarnya

padamelan pekerjaan : *sampun gaduh -- dereng*, sudah dapat pekerjaan belum

padang terang : *lampuné -- pisan*, lampunya terang sekali

padaringan tempat beras : *berasé disimpen ning--*, berasnya disimpan di tempat beras

padasan tempat air wudu : *banyu kanggo wudlu ana ning --*, air untuk wudu ada di tempat air wudu

padasaran tempat menyimpan barang dagangan (etalase) : *rokoé disimpen ning --*, rokoknya disimpan di etalase

padem mati : *umah kang kebakaran saniki sampun --*, rumah yang kebakaran sekarang sudah mati

padesaan perkampungan : *wong iku menengé ning --*, orang itu tinggalnya di perkampungan

padet padat : *uwis --, aja diisi baé*, sudah padat, jangan diisi terus

padu asal saja : *lamun kerja aja -- baé*, kalau bekerja jangan asal saja

paingan pantasan : *-- sekolahé pinter*, pantasan sekolahnya pandai

pait pahit : *kapié -- pisan*, kopinya pahit sekali

pajangan hiasan : *bocah-bocah lagi gawé --*, anak-anak sedang membuat hiasan

pajaratan makam : *mayité uwis digawa ning --*, mayatnya sudah dibawa ke makam

pajeg pajak : *wong iku durung bayar --*, orang itu belum membayar pajak

pajeng laku : *dagangané uwis --*, jualannya sudah laku

pak kependekan bapak; pak : -- *jaluk duit*, pak, minta uangnya

pakaran halaman : -- *bersih pisan*, halamannya bersih sekali

paksa paksa;

terpaksa terpaksa : == *baka balik kuh mampir dingin ning tempat lelang*, terpaksa kalau pulang singgah dulu di tempat lelang

paling sangat : -- *dialem lan diasihé da'é ning pangerané kuh*, sangat disayang dan dikasihani saja Tuhan itu

pamit minta izin : *sampun -- karo bapa durung*, sudah minta izin kepada bapak belum

pamongan pengasuh : *Semar gawéné -- wong Amarta*, Semar pekerjaannya pengasuh orang Amarta

pan kan : -- *ongkosé uwis dibayar*, kan ongkosnya sudah dibayar

panas panas : *awak sampe ireng geténg mengonon kenang --*, badannya sampai hitam kelam sebab terkena panas

pancing pancing;

mancing memancing : *mama kuh lagi kedanan ==*, bapak itu senang sekali mancing

pande pandai besi : *pacule masih ning --*, paculnya masih di pandai besi

panganan makanan : *mama lagi toko -- ning pasar*, bapak sedang membeli makanan di pasar

penganten pengantin : *sukiki ira dadi --*, besok kamu menjadi pengantin

pangaos harga;

pangaose harganya : *pinten == klambi niki*, berapa harga baju ini

pangestu baik-baik saja : *periben kabaré, -- mawon*, bagaimana kabarnya, baik-baik saja

panggih bertemu : *sampun -- déréng?*, sudah bertemu belum?

pangkat pangkat : *bapané Ahmad wis dadi --*, bapak (si) Ahmad sudah jadi pangkat

pangling berubah : *uwis sué beli ketemu dadi --*, sudah lama tidak bertemu sehingga berubah

pantes pantas : *Ahmad nganggo klambié beli --*, Ahmad memakai bajunya tidak pantas

papag, dipapag jemput : *ibu jaluk == ning anaké*, ibu minta dijemput oleh anaknya

papak rata : *banyui uwis -- bari bak*, airnya sudah rata dengan bak

papat empat : *sekolahé kelas --*, sekolahnya kelas empat

parek dekat : *umahé -- pisan karo kali*, rumahnya dekat sekali dengan sungai

paring minta : - *kueh bu*, minta kue bu

paringake berikan : - *duit nang wong ngemis*, berikan uang kepada penge-
mis

paro dibagi dua : *jambué -- bagi adike*, jambunya dibagi dua dengan adiknya
separo setengah : *bapa mangané == piring*, bapak makannya setengah
piring

pas cukup : *celanaé -- pisan*, selananya cukup sekali

paso ember terbuat dari tanah liat : *klambi kang kotor direndam ning --*,
baju yang kotor direndam di ember

pasti pasti; tentu : *wong arané gé rabi tuwa -- emané*, orang namanya juga
istri tua tentu sayangnya

patok batas : *sawahé dipasang --*, sawahnya diberi batas

payah berat : *geringé uwis -- pisan*, sakitnya sudah berat sekali

payu laku : *dagangané uwis -- kabéh*, barang dagangannya sudah laku semua

pecut cemeti : *jarané digebuk karo --*, kudanya dipukul dengan cemeti

pedah karena : *adié nangis baé -- ditinggal kakangé*, adiknya menangis
saja karena ditinggal kakaknya

pedes pedas : *basoé -- pisan*, basonya pedas sekali

pedet burung kutilang : *manuk -- iku munié bagus pisan*, burung kutilang
itu bunyinya merdu sekali

pedot putus : *talié --*, talinya putus

pegatan cerai : *nembe kawin sebulan uwis -- maning*, baru menikah sebulan
sudah bercerai lagi

pegel lelah : *mélaku baé --*, berjalan saja lelah

pekakas perkakas (alat-alat) : *mama lagi ngumpulaken -- kang uwis dienggo
mau*, bapak sedang mengumpulkan perkakas yang sudah dipakai tadi

peken pasar : *ibuné siweg teng --*, ibunya sedang ke pasar

pekok penyok : *mobile tabrakan sampé --*, mobilnya tabrakan sampai pe-
nyok

pel membersihkan lantai : *ubiné durung di --*, ubinnya belum dipel

pelem mangga : *ana kang turu ning esore -- atawa ning esore blimbing*,
ada yang tidur di bawah pohon mangga atau di bawah pohon belimbing

pelok biji buah mangga : *baka mangan pelem aja bari pelok*, kalau makan
mangga jangan dengan bijinya

pelong melihat terus-menerus : *manuk kang ana ning tembok di -- bae*,
burung yang ada di tembok dilihat terus-menerus

pelor peluru : *polisi lagi manjing enang -- ning bedil*, polisi sedang memasuk-
kan peluru ke dalam bedilnya

pencét pijit;
dipencét dipijit : *sikil bapaé lagi ==*, kaki ayahnya sedang di pijit

pendak berjumpa : *kula dereng – sareng ibuné*, saya belum berjumpa dengan ibunya

pendek kerdil : *wong iku – awaké*, orang itu kerdil badannya

pendelik lirik : *Ahmad lagi – ning Ani*, Ahmad sedang melirik ke Ani

pendet ambil;

dipendet diambil : *yatrané sampun ==*, uangnya sudah diambil

penganten pengantin : *wong masih sono, apa maning masih – anyar*, orang masih ingat, apalagi masih pengantin baru

pengen ingin : *ari mama – mangan apa?*, kalau bapak ingin makan apa?

pengker belakang : *ibuné siweg teng --*, ibunya sedang ke belakang

pengkolan belokan : *umahé pas ning --*, rumahnya tepat di belokan

pengkuh kuat : *talié – pisan, dadi angel dibuka*, talinya kuat sekali sehingga sukar dibuka

pengulu kepala kantor urusan agama : *kang dadi imamé pak --*, yang jadi imamnya bapak kepala kantor urusan agama

penjol benjol : *endasé digetok sampé --*, kepalanya digetok sampai benjol

pentil mangga masih muda : *waka masih – aja dimeti baé*, kalau masih muda jangan dipetiki saja

penting penting : *kang -- sarat agama*, yang penting syarat agama

pentung pukul (pemukul);

dipentung dipukul : *endsé ==*, kepalanya dipukul

pepek lengkap : *warungé --*, warungnya lengkap

pre libur : *sedurungé ujian -- telung dina*, sebelum ujian, libur tiga hari

perih pedih : *tangané -- kena silet*, tangannya terasa pedih terkena silet

perkara hal : *kemurahan Gusti Allah iki ana limang --*, kemurahan Gusti Allah ini ada lima hal

perong kotor : *raie pada – dolanan areng*, mukanya kotor mainan arang

persis mirip : *anake -- bapae*, anaknya mirip ayahnya

peté petai : *mangané bari --*, makannya dengan petai

petek petek : *mangane bari iwak --*, makannya dengan ikan petek

peteng gelap : *umahé – langka listrik*, rumahnya gelap tidak ada listrik

pikir pikir : *coba bae --*, coba saja pikir; *pikir mama engko baé baka ana batur maning*, pikir bapak nanti saja jika ada teman lagi;

pikir-pikir pikir-pikir : *== wis lah sepisan kien baé*, pikir-pikir sudahlah satu kali saja

pinggir sisi : *setitik-setitik ditarik ning --*, sedikit-sedikit ditarik ke sisi

pirang-pirang beberapa : *-- orong beli pada kepéngéné*, beberapa orang tidak sama keinginannya

pisan sekali : *umahe adoh-adoh --*, rumah itu jauh-jauh sekali

pitu tujuh : *Adi ulanganané oli --*, Adi ulangannya mendapat tujuh

pojok sudut : *sapu ana ning* -, sapu ada di sudut

polo otak : *ari mikir karo* -, kalau berpikir dengan otak

pragat selesai : *uwis - durung gawe soal*, sudah selesai belum membuat soal

pribasa peribahasa;

pribasane peribahasanya : *ari wong kuh wong, jaré == paling dialem lan diasih bae ning Pangerane kuh*, kalau orang itu orang, kata peribahasanya

priben bagaimana : *ari ngewayuh kuh - sih rasané*, kalau mempunyai istri lebih dari satu bagaimana sih rasanya

puji puji;

puji-pujian puji-pujian : *ngarang == syairé isiné nyenyuwun ning Pangeran njaluk udan*, mengarang puji-pujian syairnya, isinya minta pada Tuhan mohon diberi hujan

pulitik politik : *pembangunan sampé masalah* -, pembangunan sampai masalah politik

pundi mana : *kerjaé teng* -, kerjanya di mana

punten permisi : - *ajeng mrika krihin*, permisi mau ke sana dulu

pupur bedak : *raié nganggo* -, mukanya memakai bedak

pupus hapus : - *dingin papan tulis iku*, hapus dulu papan tulis itu

puput pelihara;

dipuput dipelihara : *Amir == ning bibié*, Amir dipelihara oleh bibinya

purun mau : *pak Karta boten - dahar*, Pak Karta tidak mau makan

puter putar;

diputer diputar : *aja di == setiré*, jangan diputar setirnya

putih putih : *klambié warna* -, bajunya berwarna putih

putra anak : *kakangé sampun gadah* -, kakaknya sudah mempunyai anak

putu cucu : *pa Soma wis dué* -, Pak Soma sudah mempunyai cucu

puyeng pusing : *enidasé kerasa* -, kepalanya terasa pusing

.R

ra tidak : -- *teka dina iki*, tidak datang hari ini

raba pegang;

diraba dipegang : *aja -- kabele*, jangan dipegang kabelnya

rabi istri;

rabine istrinya : == *Pak Camat iku anaké bupati*, istri Pak Camat anaknya bupati

rabiulawal Rabiulawal : *kawiné sasih --*, menikahnya bulan Rabiulawal

racek campur;

diracek dicampur : *uyahe uwis == durung*, garamnya sudah dicampur belum

rada agak : -- *aneh wong iku*, agak aneh orang itu

raden raden : -- *Ajeng Kartini*, Raden Ajeng Kartini

radio radio : -- *iki olih tuku pira*, radio ini dapat beli berapa

raja raja : *Darmakusumah iku - Amarta*, Darmakusumah itu raja Amarta

rajab Rajab : *sasih - arep panen*, bulan Rajab akan panen

rajeg pagar : *mama lagi gawé --*, bapak sedang membuat pagar

rajin rajin : *adiné - banget belajare*, adiknya rajin sekali belajar

rajungan kepiting : *akéh wong sing doyan --*, banyak orang yang suka kepiting

rajut rajut;

merajut merajut : *ibu lagi == kasur*, ibu sedang merajut kasur

raga badan;

ragaé badannya : == *lagi panas*, badannya sedang panas

ragi ragi : *iki - blesak enggo tapé*, ini ragi jelek untuk tapai

rahasya rahasia : *awas aja dibuka --*, awas jangan dibuka rahasia

rahayu selamat : *laki rabi sing mulus* -, suami istri yang baik dan selamat

¹rai adik;

raie' adiknya : = *dadi tentara*, adiknya jadi tentara

²rai muka;

raie' mukanya : = *kotor dolanan areng*, mukanya kotor mainan arang

rak jemari : -- *isiné botol-botol*, lemari isinya botol-botol

raket raket : *Ahmad tuku - nganggo main badminton*, Ahmad membeli raket untuk main bulu tangkis

raket rapat;

diraket dirapat : *wis = gambaré*, sudah dirapat gambarnya

rakit rakit : *ari arep nyebrang kali kudu manek* -, kalau mau menyeberang sungai harus naik rakit

rakus rakus : - *pisan mangané sira*, rakus sekali makannya kamu

rama ayah;

ramae ayahnya : = *janten lurah ning Desa Pegagan*, ayahnya jadi lurah di Desa Pegagan

ramad sarang laba-laba

ramadé sarang laba-labanya : *ning umah akeh* ==, di rumah banyak sarang laba-labanya

rambut rambut;

rambuté rambutnya : = *brintik*, rambutnya kriting

rambutan rambutan : *sakiki lagi usum* -, sekarang sedang musim rambutan

rame ramai : *ana apa - pisan ning dermaga*, ada apa ramai sekali di jalan raya

rami jerami : *kebo iki lagi mangan* -, kerbau ini sedang makan jerami

rampas sita;

dirampas disita : *barangé = baé*, barangnya disita saja

ramping langsing : *si Ani awaké dadi* -, si Ani badannya jadi langsing

rampung selesai : *ngetiké wis - durung*, mengetiknya sudah selesai belum

rangsum perbekalan : *ari arep piknik kudu gawa - secukupé*, kalau mau piknik harus membawa perbekalan secukupnya

rangkep rangkap : *ngetiké - nenem*, mengetiknya rangkap enam

rantang rantang : *buka baé segane ning* -, buka saja nasinya di rantang

rante rantai;

dirante

dirante dirantai : *pintu gerbang = baé*, pintu gerbang dirantai saja

rancang gambar;

ngerancang menggambar : *mama lagi = umah*, bapak sedang menggambar rumah

rapet rapat : *lawang ditutupe sing -- bokat kucing manjing*, pintu ditutup-nya yang rapat barangkali kucing masuk

rapih rapih : *pakeané wis -- arep mendi*, pakaiannya sudah rapih mau ke mana

rara sakit : *anaké lagi -- weteng*, anaknya sedang sakit perut

rasa rasa;

rasané rasanya : *pelem == manis*, mangga rasanya manis;

ngerasani merasakan : *la ya embuh, wong mama dewek ge durung ==*, ya, tidak tahu sebab bapak sendiri juga belum merasakan;

rasa-rasané kira-kiranya : *== wis teka sekien*, kira-kiranya sudah datang sekarang

rasa-risi tidak enak : *saban dina -- mangane*, setiap hari tidak enak makannya

rasukan pakaian : *iki -- dereng dibasuh*, pakaian ini belum dicuci

rasul rasul : *Nabi Muhamad saw. iku -- Allah*, Nabi Muhammad saw. itu Rasul Allah

rata rata : *ari dibagi duit ning mama kudu -- oline*, kalau dibagi uang oleh bapak harus rata dapatnya;

dirataaké diratakan : *lemahé lagi ==*, tanahnya sedang diratakan

ratap ratap;

ratapan ratapan : *ana film judulé == anak tiri*, ada film judulnya ratapan anak tiri

ratu ratu : *raja wadon iku arané --*, raja wanita itu namanya ratu

ratus ratus;

seratus seratus : *duité ana ==*, uangnya ada seratus

raup cuci muka : *baka lagi gering aja adus, -- bae*, kalau sedang sakit jangan mandi, cuci muka saja

rawa rawa : *ning -- akeh iwaké*, di rawa banyak ikannya

rawat urus;

dirawati diurus : *anaké == ning bibiné*, anaknya diurus oleh bibinya

rawe sobekan kain : *-- iki lumayan enggo endongé*, sobekan kain ini lumayan untuk sakunya

rawit cabe : *basoné aja enggo --*, basonya jangan pakai cabe

rawud ranggum : *si Ahmad lagi -- lema*, si Ahmad sedang ranggum tanah

rawuh datang : *Bu Guru sampun rawuh*, Bu Guru sudah datang

rayap rayap : *ana -- ning longan enggon*, ada rayap di bawah tempat tidur

rayat rakyat : *kepengenen -- priben*, keinginannya rakyat bagaimana

rebah roboh : *umahe arep -- kenang angin gede*, rumahnya akan roboh kena angin besar

Rebo Rabu : *saiki dina --, sesok dina Kemis*, sekarang hari Rabu, besok hari Kamis

Rebo wekasan Rabu akhir bulan Sapar (bulan Jawa) : *ari -- ning grage, uwong-uwong pada lunga ning Plangon arep adus ning kali Krian*, kalau Rabu akhir bulan Sapar di Cirebon, orang-orang pergi ke Plangon akan mandi di sungai Krian

rebut ambil;

direbut diambil : *duite == si Badu*, uangnya diambil si Badu;

rebutan rebutan : *aja == engko piringe pecah*, jangan rebutan nanti piringnya pecah

récéh receh;

récéhan recehan : *mama wingi ngebagi duit -- kabéh*, bapak kemarin membagi uang recehan semua

reget kotor : *aja dolanan -- nang jero umah*, jangan bermain kotor di dalam rumah

rekening rekening;

rekeningé rekeningnya : *== nomor pira*, rekeningnya nomor berapa

rekep rapat : *-- pisan bungkusana iki*, rapat sekali bungkusana ini

rematik rematik : *jare dokter geringé --*, kata dokter sakitnya rematik

rembetan merayap : *bocah cilik lagi belajar --*, anak kecil sedang belajar merayap

rembulan terang bulan : *engko bengi ana --*, nanti malam terang bulan

reméh nasi yang tercecér : *ari mangan, segané aja --*, kalau makan, nasinya jangan tercecér

remen sering : *si Amin -- bolos*, si Amin sering malas

remeng remang : *ning gunung kedeleng ana lampu -- adoh pisan*, di gunung kelihatannya ada lampu remang-remang jauh sekali

remis kerang laut : *ning Cirebon ake -- kang bisa dimangan*, di Cirebon banyak kerang laut yang dapat dimakan

rempah bumbu;

rempahé bumbunya : *tuku == ning pasar*, beli bumbunya di pasar

rempag lengkap : *wis -- durung jumlahé*, sudah lengkap belum jumlahnya

rempeyek rubuh perlahan-lahan : *ora ana angin ora ana udan umahé --*, tidak ada angin tidak ada hujan rumahnya rubuh perlahan-lahan

renda renda : *-- klambié bagus pisan kedelengé*, renda bajunya bagus sekali kelihatannya

réndéng berdampingan : *lagi nonton film dodoké -- karo wong wadon ayu*, sedang menonton film duduknya berdampingan dengan wanita cantik

rené ke sini : *aja m -- ana wong edan*, jangan ke sini ada orang gila

rengé rengnya : *gawa mreng == arep dipasang*, bawa ke sini rengnya akan dipasang

rengah-rengé tertawa sendiri : *wong edan biasané -- dewekan*, orang gila biasanya tertawa sendirian

rengat retak : *wis sue ora ana udan, sawah isun lemahé pada --*, sudah lama tidak ada hujan sawah saya tanahnya retak-retak

rengginang rengginang (makanan dari ketan) : *ibu lagi gawe -- akeh pisan*, ibu sedang membuat rengginang banyak sekali

renggut renggut;

direnggut direnggut : *aja ngharep-ngharep == mati*, jangan mengharap harap direnggut mati

rengik-rengik merengek-renek : *bocah cilik lagi -- kelaraen*, anak kecil sedang merengek-renek kesakitan

rengkel susah diatur : *bocahku angel, -- baé*, anak itu susah, diatur saja susah

rengse selesai : *pegawean ku uwis -- durung*, pekerjaan itu sudah selesai belum

rengsel ransel : *bolede dimanjingaken ning --*, ubi kayu dimasukkan ke dalam ransel

rengse selesai : *kerjaan ku uwis rengse durung*, pekerjaan itu sudah selesai belum

resik bersih : *Tasikmalaya dijuluki kota --*, Tasikmalaya dijuluki kota bersih

resmi resmi ;

ngresmi meresmikan : *Pak Gubernur arep == aken wangunan anyar ning Desa Pagagan*, Pak Gubernur akan meresmikan bangunan baru di Desa Pagagan

rewangi ikut membantu : *gara-gara ira -- dadiné ketumplek*, gara-gara kamu ikut membantu, jadinya tumpah

rewel rewel : *aja -- baé mbok ira lagi turu*, jangan rewel saja, ibu kamu sedang tidur

ribungi dikelilingi : *umah Pak Haji Ahmad -- pager wesi*, rumah Pak Haji Ahmad dikelilingi pagar besi

ringkas ringkas;

ngringkas meringkas : *bisa ora == buku iki*, dapat tidak meringkas buku ini

robah berubah : *manjinge kudu pasa sangkan aja --*, masuknya harus pas supaya jangan berubah

robek sobek : *klambi seragam si Ahmad masih bae dienggo bagen burié uwis --*, baju seragam si Ahmad masih saja dipakai walaupun belakangnya sudah sobek

robroban naik turun : *ombaké ari bengi --*, ombaknya kalau malam naik turun

romo ayah : *kang Mas ditimbali --*, kakak dipanggil ayah

rong dua : *sawahé dibagi -- bagian*, sawahnya dibagi dua bagian

roro dua : *umahé duwé --*, rumahnya punya dua

rosokan barang bekas : *ning pasar Jatayu akeh sing dol* --, di pasar Jatayu banyak yang berjualan barang bekas

rotan rotan : *mama lagi gawé kursi* --, bapak sedang membuat kursi rotan

roti roti : *sedurung mangkat ning sekolah, Maman biasané isuk-isuk mangan* --, sebelum berangkat ke sekolah, Maman biasanya pagi-pagi makan roti

rubuh rebah : *aja manek wiwitan iku arep* --, jangan naik pohon itu akan roboh;

dirubuhaké dirobohkan : *umah isun arep* ==, *terus arep diwangun maning*, rumah saya akan dirobohkan, terus mau dibangun lagi;

dirubung dikerumuni : *ning pasar ana tukang obat* == *wong akeh*, di pasar ada tukang obat dikerumuni orang banyak

rudet pusing : *ari bocah pada nakal-nakal, emboké sewot rupané lagi* --, kalau anak sedang nakal-nakal, ibunya marah, rupanya sedang pusing

rujak rujak : *mangan - énak karo krupuk*, makan rujak enakya dengan krupuk

ruji jari-jari sepeda : *ari dibonceng ning pit awas sikilé knang* --, kalau dibonceng pakai sepeda awas kakinya kena jari-jari sepeda

rujuk rujuk;

dirujuk dirujuk : *rabiné Pak Amin arep di* == *maning*, istri Pak Amin akan dirujuk lagi

ruket intim : *Amir lan Adi wis - pisan kaya duluré baé*, Amir dan Adi sudah intim sekali seperti saudaranya saja

rukun rukun : *urip ning dunya wong kabeh kudu ada* --, hidup di dunia semua orang harus rukun;

dirukuni diajak rukun : *Si Maman wis gulet, tapi susahé ora gelem* == *maning*, si Maman sudah berkelahi tetapi susahya tidak mau diajak rukun kembali

ruksak rusak : *motoré uwis* --, motornya sudah rusak

rupané rupanya : *Si Maman ari lagi nangis - kaya ketek*, si Maman kalau sedang menangis rupanya seperti kera

ruru cari : *anake lagi - kayu*, anaknya sedang cari kayu

ruwed kusut : *benangé Ahmad - ning Maman*, benang Ahmad kusut oleh Maman

ruweg-ruweg awut-awutan : *saban deleng si Minah rambuté - baé*, setiap melihat si Minah rambutnya awut-awutan saja

S

- sa se : *uwis -- kien baé*, sudah sekian saja;
 saajeg-agegé sekekar-kekar : = *tiang listrik beli saajeg tugu*, sekekar-kekar tiang listrik tidak sekekar tugu;
 saakeh-akehé sebanyak-banyaknya : *oli juku* ==, silakan ambil sebanyak-banyaknya;
 sanane seadanya : *mangan esuk-esuk* == *baé*, makan pagi-pagi seadanya saja
 saandéné seandainya : -- *isun dadi pilot ira arep digawa manèk kapaldara*, seandainya saya jadi pilot, kamu akan dibawa naik kapal terbang
 saangsal-angsalipun sedapat-dapatnya : *Si Ali dikongkon ning pasar tuku bawang -- gawa duit rongatus*; si Ali disuruh ke pasar membeli bawang sedapat-dapatnya (dengan) membawa uang dua ratus
 sabab sebab : *isun péngén mangan -- weteng isun wis lapar*, saya ingin makan sebab perut saya sudah lapar;
 -- iku sebab itu : *Si Adi ning kana wis nunggu* == *kita kudu mangkat*, si Adi di sana sudah menunggu sebab itu kita harus pergi
 sabar sabar : -- *dingin aja keburu nafsu*, sabar dulu jangan terburu nafsu
¹saban tiap : *bocah iku -- dina dolan baé*, anak itu tiap hari bermain saja
²saban tiap-tiap : -- *dina Minggu esuk wis jongkot ning dermagé pelabuan*, tiap tiap hari Minggu pagi sudah berada di dermaga pelabuhan
 saben tiap : -- *dina ira kudu ngangsu*, tiap hari kamu harus mengambil air
 sabendoyot seturunan : -- *mbok Sari wadon kabéh*, seturunan Ibu Sari perempuan semua
 sabet dipotong : *wiwitan kang jorok ning dalan -- baé*, pohon yang menjorok ke jalan dipotong saja;

- sabetané potongannya : == *bagus pisan*, potongannya baik sekali
- sabecik-beciké seabodoh-bodohnya : -- *wong kang sekolah, beli sabecik wong kang beli sekolah*, seabodoh-bodohnya orang yang sekolah, tidak seabodoh orang yang tidak sekolah
- sabit sabit;
- sabité sabitnya : == *ilang ning sawah*, sabitnya hilang di sawah
- sabun sabun : *wis tuku -- durung*, sudah beli sabun belum
- sabrang cabe : *saiki regane -- lagi murah pisan*, sekarang harga cabe sedang murah sekali
- Sabtu Sabtu : *dina -- iki isun arep lunga ning Jakarta*, Hari Sabtu ini saya akan berangkat ke Jakarta
- sadalu semalam : -- *isun beli turu*, semalam saya tidak tidur
- sadasa sepuluh : *tuku roko -- watang*, beli rokok sepuluh batang
- sade jual : *griané sampun di --*, rumahnya sudah dijual
- sadel sadel sepeda;
- sadalé sadel sepedanya : == *wis blesak*, jok sepedanya sudah rusak
- sadela sebentar : *arep metu dingin --*, mau keluar dulu sebentar
- saderek saudara : *Si Inu -- isun*, si Inu saudara saya
- saged dapat : *adiné sampun -- nulis*, adiknya sudah dapat menulis
- sah sah : *manjing gawang tapi ora --*, masuk gawang tetapi tidak sah
- sahabat teman : *Si Amir -- Si Badu*, si Amir teman si Badu
- sahadat syahadat : *ari wong Islam kudu ngucapaken kalimat --*, kalau orang Islam harus mengucapkan kalimah syahadat
- saipil sedikit : *sesane -- maning*, sisanya sedikit lagi
- saingan saingan;
- saingané saingannya : *tenang bac ora ana ==*, tenang saja tidak ada saingannya
- sajak sajak;
- sajaké sajaknya : *bagus baca ==*, bagus membaca sajaknya
- sayembara sayembara : *ayo kita deleng --*, mari kita melihat sayembara
- sayur sayur : *mangane kudu akeh --*, makannya harus banyak sayur
- sayoga semoga : *geringé -- cepet waras*, sakitnya semoga lekas sembuh
- sayogi sedia : *kedah -- sadéréngé*, harus sedia sebelumnya
- saka tiang : *awas aja manék -- listrik*, awas jangan naik tiang listrik
- sakedap sebentar : -- *isun arep adus dingi*, sebentar saya mau mandi dulu
- saking karena : *ari mama sabeneré seneng mancing kuh dudu -- iwaké baé*, kalau bapak sebenarnya senang memancing itu bukan karena ikannya saja
- sakit sakit : *aja udan-udanan engko -- endas*, jangan hujan-hujan nanti sakit kepala
- sakolahan sekolahan : -- *si Eman adoh pisan*, sekolah si Eman jauh sekali

saksi saksi;

saksiné saksinya : == *sapa?*, saksinya siapa?

saku saku : -- *klambié sobék*, saku bajunya sobek

salah salah : *aja liwat mréné -- dalané*, jangan lewat ke sini, salah jalannya;
disalahaké disalahkan : *Si Badu aja = beli weruh apa-apa*, si Badu
jangan disalahkan, ia tidak tahu apa-apa

salak salak : *ning Manonjaya lagi usum --*, di Manonjaya sedang musim salak

salaki-rabi suami istri : -- *meluan nonton bal-balan ning Jakarta*, suami istri
ikut semua menonton sepak bola ke Jakarta

salam salam : -- *baktos enggo wong tuwa*, salam bakti untuk orang tua

salisilah silsilah;

salisilahé silsilahnya : -- *wong tuwa pasti weruh*, silsilahnya orang tua
pasti tahu

salat salat; sembahyang : -- *iku wajib dilakoni*, salat itu wajib dilakukan;

salawatan syukuran : *kanan --*, kapan syukurannya

salju salju : *ning negara kita durung pernah musim --*, di negara kita belum
pernah musim salju.

sale saleh : *dadi wong kudu --*, jadi orang harus saleh

salep salep : *koréngé ora diupai --*, korengnya tidak dikasih salep

salib salib;

disalib disalib : *Yesus Kristus matié ==*, Yesus Kristus matinya disalib

salin ganti pakaian : *ari arep turu kudu -- klambi turu*, kalau mau tidur
harus ganti pakaian tidur

saliré (halus) kamu : -- *sih boten terang*, kamu sih tidak tahu

samang makin : -- *parek, -- jelas*, makin dekat, makin jelas

samangké semakin : *lamun parek -- kedeleng gambaré*, kalau dekat semakin
kelihatan gambarnya

samantara sementara : -- *iki aja waka tiba*, sementara ini jangan dulu datang

samara bumbu;

samaraé bumbunya : *jangan iku kurang ==*, sayur itu kurang bum-
bunya

sambataké memangiilnya : *si Amat blai ketabrak motor, terus si Udin --
bapa polisi*, si Amat celaka tertabrak motor, kemudian si Udin me-
manggil bapak polisi

sambel sambal;

sambele sambalnya : == *kurang pedes*, sambalnya kurang pedas

sambi sambilan : *gawé ning pak lurah sih cuma -- baé*, bekerja di Pak Lurah
sih hanya sambilan saja;

disambi disambil

sambung sambung;

disambung disambung : *aja == dingin kabele*, jangan disambung dulu kabelnya

samek sedikit : *jaluk - baé ora olih*, minta sedikit saja tidak boleh

saméné sebegini : *adoh-adoh ngirim cuma -*, jauh-jauh hanya mengirim sebegini

sami (halus) sama : -- *mawon*, sama saja

sampé sampai : *awak -- ireng geteng mengkonon kenang panas*, badan sampai hitam kelam begitu terkena panas

¹sampéan kamu : -- *mah boten terang*, kamu sih tidak tahu

²sampéan kaki;

sampéané kakinya : == *koreng*, kakinya luka borok

samper jemput : *jam pitu - ning umah*, pukul tujuh jemput di rumah

sampiran cantelan : *aja kaya awak -- gombalan*, jangan seperti badan cantelan kain-kain bekas

sampun sudah : *lawuné - telas*, teman makannya sudah habis

sampurna sempurna : *aja dicampur, ngkoné beli -*, jangan dicampur nantinya tidak sempurna

samudaya segala : *nampi mawon - kalelepatané*, terima saja segala kesalahannya

sanak saudara : *simbah - eyang kakung*, nenek saudaranya kakek

sanadyan walaupun : *jamu iku - pait, tapine sehat*, jamu itu walaupun pahit, tetapi sehat

sanak-sadulur sanak saudara : -- *mélu ngrewangi*, sanak saudara ikut membantunya

sandal sandal : *beli duwe - acan* tidak punya sandal sama sekali

sandangan pakaian : *tuku - enggo sapa*, membeli pakaian buat siapa

sanes bukan : *kula - boten nampi*, saya bukan tidak menerima

sanga sembilan : *ngétunge sing bener, lamun wis wolu terus -*, menghitungnya yang betul, kalau sudah delapan kemudian sembilan;

sangalas sembilan belas : *lamun wis wolunglas terus ==*, kalau sudah delapan belas kemudian sembilan belas;

sangalikur dua puluh sembilan : *umuré Si Amat == tahun*, umur si Amat dua puluh sembilan tahun;

sangang puluh sembilan puluh : *dawaé == meter*, panjangnya sembilan puluh meter;

sangangatus sembilan ratus : *tuku pulpen regané == perak*, membeli pulpen harganya sembilan ratus rupiah;

sangangewu sembilan ribu : *Si Didu jaluk duit == perak*, si Didu minta uang sembilan ribu rupiah

sanggem mau : *boten - nunggang jaran*, tidak mau naik kuda

sangging biar saja : -- *kula sing bakta barang iku*, biar saja saya yang mem-
bawa barang itu

sangon bekal;

sangoné bekalnya : = *wis cukup?*, bekalnya sudah cukup

sangu bekal : *ari -- menyang sekolah beli perlu akéh-akéh*, kalau bekal pergi
ke sekolah tidak perlu banyak-banyak

sanggul sanggul;

sanggulé sanggulnya : *mbok Inem == tiba*, Ibu Inem sanggulnya
jatuh

sanggup mampu : *ora --*, tidak mampu

sangka sangka;

disangka disangka : *isun == nyolong*, saya disangka mencuri

sangku tempat nasi;

sangué tempat nasinya : = *gawa mréné*, tempat nasinya bawa ke
sini

sangsara melarat : -- *pisan beli duwé apa-apa*, sengsara sekali tidak punya
apa-apa

sangskerta sansekerta : *basa --*, bahasa Sansekerta

saniki sekarang : -- *ira arep mendi*, sekarang kamu mau ke mana

saniskara selain perkara : -- *iki ora ana maning*, selain perkara ini tidak ada
lagi

sanjata senjata : *Pak Arta masih wedi knang --*, Pak Arta masih takut kepada
senjata

sanubari, ati -- hati sanubari : *ora cocok karo ==*, tidak cocok dengan hati
sanubari

santen santen;

santené santennya : *akéh ==*, banyak santennya

santer deras : *awas kali iki banyuné --*, awas sungai ini airnya deras

santok sangkut;

nyantok menyangkut : *iku iwaké wis ==*, itu ikannya sudah menyang-
kut

santosa sentosa : *aman lan --*, aman dan sentosa

santri santri : *lamun ira dadi wong Islam, ngone dadi --*, kalau kamu jadi
orang Islam, nantinya jadi santri

sapa siapa : -- *wongé sing ora gelem mangan*, siapa orangnya yang tidak mau
makan;

sapanduwur siapa di atas : = *iku nomer siji*, siapa di atas, itu nomor
satu;

sapangétan siapa ke timur;

sapangidul siapa ke selatan : *ana wong mlayu ==*, ada orang lari siapa ke
selatan;

sapangulon siapa ke barat : *sing lurus* =, yang mencari siapa ke barat;
 sapangalor siapa ke utara : = *bagiané*, siapa ke utara bagiannya;
 sapangisor siapa ke bawah : *ana* =, ada siapa ke bawah;
 sapanunggalané siapa yang pertamanya : *anaké* =, anak siapa yang pertamanya

Sapar Sapar : *Si Ujang wis disunat wulan* --, si Ujang disunat bulan Sapar

sapertos seperti : *ingkang niku ko -- sampun lawas*, yang itu ko seperti yang sudah lama

sapi sapi : *Pak Ahya duwé -- telu*, Pak Ahya mempunyai sapi tiga (ekor);

-- lanang sapi jantan;

-- lanangé sapi jantannya : = *ana siji*, sapi jantannya ada satu

sapu sapu : *ning pasar tuku* --, ke pasar membeli sapu

saputangan saputangan : -- *Si Ani ilang*, saputangan si Ani hilang

sasab menyasar : *Amir lagi ning Jakarta -- beli weruh dalan*, Amir waktu di Jakarta menyasar, tidak tahu jalan

sasén satu sen : *duit -- sakiki mah ora laku*, uang satu sen sekarang ini tidak laku

sasih bulan : -- *payun Pak Amat ajeng mios mangkat haji*, bulan depan Pak Amat mau pergi naik haji

sasisih selisih : *olihé mung -- loro*, dapatnya hanya selisih dua

satitik sedikit : *umah ning jalan Cikawao -- pisan*, rumah di jalan Cikawao sedikit sekali

sato hewan : *ning alas ana -- galak*, di hutan ada hewan galak

satus seratus : *tuku wedang -- perak*, beli air minum seratus rupiah

saudara saudara : *Si Ikah -- Pak Camat*, si Ikah saudara Pak Camat

saupama seumpama;

seupamané seumpamanya : = *duwé duit akéh, isun arep tuku umah*, seumpamanya punya uang banyak, saya akan membeli rumah

saut sangkut : *beli ana -- puté karo sira*, tidak ada sangkut-pautnya dengan kamu

sawalan bulan syawal : *ne wis poso biasane wong podo* --, kalau sudah puasa, biasanya orang-orang syawalan

sawang lihat : *uripé manuso iku iso -- seka kadohan*, kehidupan manusia itu dapat dilihat dari kejauhan

sawatawis sementara : *kulo sampun mari -- maniko*, saya sudah sembuh sementara ini

saweg sedang : *Pak Lurah -- nipun*, Pak Lurah sedang apa

sawetara sementara : -- *mbok ora ana ning umah, ira aja dolanan baé*, sementara ibu tidak ada di rumah, kamu jangan main saja

sawo sawo : *tuku -- mateng ning pasar*, membeli sawo matang di pasar

sawing ayam jago : *sira dué -- ora?*, kamu punya ayam jago tidak?

sebal muak; mual : *isun sih ndeleng tingkahé - pisan*, saya jika melihat tingkahnya muak sekali

sebut sebut : -- *baé arané sapa*, sebut saja namanya siapa

secuwil sepotong : *aku njaluk --*, saya minta sepotong

sedakep berpangku tangan : *Lili -- ngerungukaken omongané Pak Amat*, Lili berpangku tangan mendengarkan bicara Pak Amat

sedelat sebentar : *Adi nyili motoré Ahmad --*, Adi meminjam motor Ahmad sebentar

sedep sedap : *sop ayam iku mambuné --*, sop ayam itu baunya sedap

sega nasi : *Ahmad tuku -- ning warung*, Ahmad membeli nasi di warung

segara laut : -- *ning kota Cirebon ngasilaken udang*, laut di kota Cirebon menghasilkan udang;

-- *wedi lautan pasir : ning kota Mekah aké ==*, di kota Mekah banyak lautan pasir

sejeb sempit : *bocah sing ora sekolah -- pangaweruhé*, anak yang tidak sekolah sempit pengetahuannya

séjén lain : -- *iwak -- maning caraé narik*, lain ikan lain lagi caranya menarik;

séjéné lainnya : *marang urip karo ==*, harus dapat hidup dengan lainnya

sekedap sebentar : *nyilih bukuné -- baé*, meminjam bukunya sebentar saja

sekedik sedikit : *nuwun -- mawon*, minta sedikit saja

sekiyen sekarang : -- *anak putu Mama turue pada ning sor jogan bligiran*, sekarang anak cucu bapak tidurnya di bawah semua

sékoning dari : -- *sinten kenging niki*, dari siapa mendapat ini

sekul nasi;

sekulé nasinya : *== masih anget*, nasinya masih hangat

selawé dua puluh lima : *Adi tuku gula -- perak*, Adi membeli gula dua puluh lima rupiah

selangkung dua puluh lima : *Ani tuku krupuk -- perak*, Ani membeli kerupuk dua puluh lima rupiah

selikur dua puluh satu : *Maman puasaé wis -- dina*, Maman puasanya sudah dua puluh satu hari

selira kamu : *priwen -- boten wonten*, bagaimana kamu tidak ada

semada agak : *wong iku -- kurang bener*, orang itu agak kurang benar

semandi daripada : -- *ngobati luwih enak njaga awak*, daripada mengobati lebih enak menjaga badan

sembah sungkem sembah sujud : *Ahmad -- ning embahé*, Ahmad sembah sujud kepada kakeknya

sembarang segala macam : *saban dina -- gawé dilakoni*, setiap hari segala macam pekerjaan dikerjakan

sembelih sembelih; disembelih : *weduse uwis* =, kambingnya sudah disem-
belih
sebrono gegabah : *dadi wong aja* --, jadi orang jangan gegabah
semen abang semen merah : *Ahmad lagi ngebebek bata kanggo gawe* --,
Ahmad sedang menumbuk bata untuk membuat semen merah
semene sekian : *ira mah -- bae uwis sewot*, kamu baru sekian saja sudah
marah
semerep tahu : *kulo sampun* --, saya sudah tahu
semono sebegitu : *ira mah geyonan -- bae uwis sewot*, kamu baru humor
sebegitu saja sudah marah
semut semut;
semute semutnya : *wiwitian pelem akeh* =, pohon mangga banyak
semutnya
sandal sandal : *mi tuku -- ning toko anyar*, ibu membeli sandal di toko baru
seneng seneng : *isun -- karo si Ani*, saya senang dengan si Ani;
kesenangan kesenangan : *kurang nemoni* = *kang lumrah*, kurang
menemui kesenangan yang biasa
sengen marah; benci : *aja -- karo aku*, jangan marah kepada saya;
nyengeni memarahi : *yah sampe ana kang* = *udan*, ya, sampai ada
yang memarahi hujan
senggang waktu luang : *amon ana -- dolan ning umahé isun*, jika ada waktu
sengit benci : *bapae -- banger karo anaké sing saru*, ayahnya benci sekali
kepada anaknya yang bicara kotor
sengsoro sengsara : *wong tuwane nganti -- mbiyani anaké*, orang tuanya
sampai sengsara membaya anaknya
seno seni : *ning Bandung ana sekolahan -- tari*, di Bandung ada sekolah
seni tari;
senie seninya : *ana teknik lan* =, ada teknik dan seninya
sentosa bahagia : *uwis suwe beli ketemu bari Ahmad sekien uwis* --, sudah
lama tidak bertemu Ahmad, kini sudah bahagia
sepisan sekali : *sebab diajari* = *bae wis bisa*, sebab diberi tahu sekali saja
sudah bisa
sepok tua : *wong -- kudu luwih dihormati*, orang tua harus lebih dihormati
sepuh tua : *Pak Ahmad umure wis* --, Pak Ahmad umurnya sudah tua
sepur kereta api : -- *jurusan Jakarta tiba ning stasion Bandung*, kereta api
jurusan Jakarta datang di stasiun Bandung
serit sisir kerap; serit : *Ani lagi tuku -- ning pasar*, ani sedang membeli
serit di pasar

sesalad satu syarat : *iku mung – dinggo ngumpliti*, itu hanya satu syarat untuk mencukupi

sesuk besok : -- *dina Minggu*, besok hari Minggu

setitik sedikit : *jalu – maning*, minta sedikit lagi

setor setor : *aja – sing anaké*, jangan setor kepada anaknya

sewiwi sayap : *manuk iku duéni – ampel pisan*, burung itu mempunyai sayap bagus sekali

sewot marah : *bapa sering – ning isun*, bapak sering marah kepada saya

sida jadi : *isun – mangkat ning Cirebon kien*, saya jadi berangkat ke Cirebon sekarang

sidekah sedekah : *Amir mai – ning bocah yatim*, Amir memberi sedekah kepada anak yatim

sideku berlutut : *Ano -- ning arep embahé*, Ano berlutut di depan kakeknya

siden simpan : *segaé aja di – baé engkoe mambu*, nasinya jangan disimpan saja nanti bau

sigar belah;

disigar dibelah : *kelapa kudu == dikit*, kelapa harus dibelah dulu

sigrong sangat mewah : *umahé Pak Camat – pisan*, rumah Pak Camat mewah sekali

sih itu : *mimié bocah – ning umah wis sewot baé*, ibu anak itu marah saja di rumah

siji satu : *jukut -- maning*, ambil satu lagi

sikat sikat;

disikat disikat : *kamar adusé == dikit*, kamar mandinya disikat dulu

sikep memeluk dengan erat : *Bu guru – anaké*, Bu Guru memeluk anaknya

siki, saiki sekarang : == *Ahmad uwis sarjana*, sekarang Ahmad sudah sarjana

sikil kaki : -- *Ahmad ningjek tembeléh ayam*, kaki Ahmad menginjak kotoran ayam

siku sikut : -- *Ahmad ana getihé*, sikut Ahmad ada darahnya

siksa siksa;

disiksa disiksa : *bocah kuh aja == bae*, anak itu jangan disiksa saja

silu silu : *Pak Haji lagi – ning mesjid*, Pak Haji sedang silu di mesjid

silaturahmi silaturahmi : *Asmuni lagi -- ning kakangé waktu dina Raya*, Asmuni sedang silaturahmi kepada kakaknya waktu hari Lebaran

silep tertimpa; bertindih : *klambi Nani warnaé ke – ning klambié Yani*, warna baju Nani tertimpa oleh baju Yani

silir-silir .sepoi-sepoi : *angin bengi rasaé --*, angin malam rasanya sepoi-sepoi

silit dubur;

silite duburnya : == *Ahmad lara*, dubur Ahmad sakit

silo silau : *ari deleng srengéngé --*, kalau melihat matahari silau

siluman siluman : *aja liwat kuburan ana --*, jangan melewati makam ada siluman .

simbar bulu dada : *Mang Maid awaké akéh --*, badan Paman Maid banyak bulu dadanya

simpang simpang : *ning Bandung akeh dalan -- papat*, di Bandung banyak jalan simpang empat

sinao belajar : *kudu -- sing sregep*, harus belajar yang rajin

sindir sindir : *ari ngomong aja -- baé*, kalau bicara jangan menyindir saja

sing dari : *-- awit nyantok*, dari mulai menyangkut

singa singa : *-- nyokot anaké wedus*, singa menggigit anak kambing

singgah singgah : *mbok lagi -- ning umahé bibi dingin*, ibu sedang singgah di rumah bibi dulu

sinjang kain batik : *Si Ani ari nganggo -- ayu*, si Ani kalau memakai kain batik cantik

singkal bajak : *pak tani lagi -- sawahé*, pak tani sedang membajak sawahnya

singsapa barang siapa : *-- kang duwe duit, pada meréné*, barang siapa yang punya uang, mari ke sini

singsor bawah : *ira ngangkat ning duwuré, kita ngangkat --*, kamu mengangkat dari atas, saya mengangkat dari bawah

sinten siapa : *iku umahé --*, itu rumahnya siapa

sinting gila : *aja dolanan ning dermaga ana wong --*, jangan bermain-main di jalan raya ada orang gila

sintir putar : *Ahmad lagi maén pincian, pinciané di --*, Ahmad sedang main kelereng, kelerengnya diputar

sintrén musik khas Cirebon : *Ahmad manjing kumpulan --*, Ahmad masuk kumpulan kesenian khas Cirebon

sira kamu : *-- arep mendi*, kamu mau ke mana

siram mandi : *Pak Camat sampun --, lajeng dangdos*, Pak Camat sudah mandi, terus bersalin pakaian

sirep sirep;

disirep disirep : *bapa-bapa kang jaga bengi = pada turu*, bapak-bapak yang jaga malam disirep hingga tidur

sirik dengki : *ari dadi wong aja sok -- baé*, kalau jadi orang jangan suka dengki saja

sisan sekalian : *bakat arep tuku buku -- karo pulpene*, jika akan membeli buku sekalian dengan pulpennya;

-- *gawé* sekalian bekerja : *Dedi ari gawe, = bae karo kita*, Dedi kalau bekerja, sekalian bekerja saja dengan saya

sisig susur : *-- mbok Sari ana ning duwur méja*, susur Bu Sari ada di atas meja

sisiké sisiknya : *iwak emas -- abang*, ikan emas sisiknya merah

siskam sistem : *ningkataken -- swadaya*, tingkatkan sistem swadaya
sisir sisir;

disisir disisir : *rambuté kusut ora ==*, rambutnya kusut tidak disisir

sinten siapa : -- *naminé*, siapa namanya

siweg sedang : *ibu -- masak ning dapur, bapa -- baca koran ning plataran*,
ibu sedang masak di dapur, bapak sedang membaca koran di halaman

sladri seledri : *bapa lagi panen --, esuk-esuk arep digawa ning pasar*, bapak
sedang panen seledri, pagi-pagi mau dibawa ke pasar

slamet selamat : *Adi uwis -- teka ning Jakarta, mangkaté jam wolu nganggo
sepur Parahiyanan*, Adi sudah selamat datang di Jakarta, berangkat
pukul delapan memakai kereta api Parahiyanan

slendang selendang : *Ani tuku -- ning toko*, Ani membeli selendang di
toko

slendep selundup : *bocah kuh slandap -- ning antrian*, anak itu menyelundup
di antrian

slera selera : -- *Adi beli pada bari Ahmad*, selera Adi tidak sama dengan
selera Ahmad

slikur dua puluh satu : *tanggal -- pan dianakaken wayang kulit*, tanggal dua
puluh satu akan diadakan wayang kulit

slingkuh dusta : *amun ngomong blikena --*, jika berbicara tidak boleh dusta

slilit membersihkan sela-sela gigi : *Ari uwis mangan, Iis -- kedelange enak
pisan*, kalau sudah makan, Iis membersihkan sela-sela gigi kelihatannya
enak sekali

slimpang selempang : *ning klambié ana gambar --*, dibajunya ada gambar
selempang

slemputan permainan anak-anak

slingker melingkar;

slingkeri melingkari : *hansip lagi == ngintip maling*, hansip sedang me-
lingkari, mengintip maling

slingkuh menyimpan diam-diam : *si Dudu -- bari rabiné*, si Dudu menyim-
pan diam-diam tidak sepengetahuan istrinya

slira kamu : -- *ku priben sih!*, kamu itu bagaimana sih!

slisiban berpapasan : *Ani bari Adi -- ning dalan*, Ani dengan Adi berpapasan
di jalan

slisir sepoi-sepoi : *angin kerasané --*, angin terasanya sepoi-sepoi

sliwar-sliwer lalu lalang : *ning pasar aké uwong kang --*, di pasar banyak
orang yang lalu lalang

slulup menyelam : *si Budi -- ning kali, luru duité kang ilang*, si Budi menye-
lam di sungai mencari uangnya yang hilang

sluman-slumun keluar masuk : -- *bocah ku -- baé*, anak itu ke luar masuk saja

slumsumi berganti kulit : *ula lagi -- uwis sepuluh dina*, ular sedang berganti

- kulit sudah sepuluh hari
- slokan selokan; parit : - *ning arep umah kotor pisan*, selokan di depan rumah kotor sekali
- slonjor melonjor : *sikile bocah iku -- baé*, kaki anak itu melonjor saja
- slorogan laci : *pulpéné ana ning jero -- meja*, pulpennya ada di dalam laci meja
- soal soal : - *ujian ku angel-angel*, soal ujian itu sukar-sukar
- sobat rekan; teman;
- sobaté temannya : *Adi == Ahmad*, adi teman Ahmad
- sobek sobek : *klambié Dadi -- knang paku*, baju Dadi sobek kena paku
- sobrah cemara sanggul : *ibu nganggo --*, ibu memakai cemara sanggul
- sodoran galah : *bocah-bocah lagi dolanan --*, anak-anak sedang bermain galah
- sono kangen : *wong masih -- apa maning, wong kang masih penganten anyar*, orang masih kangen, apa lagi orang yang masih pengantin baru
- sonten sore : *Amir mau -- mangkat ning kota*, Amir sore tadi berangkat ke kota
- sor bawah : *anak putu mama turué pada ning -- jogan*, anak cucu bapak tidurnya di bawah, di lantai
- sore sore : *balik jam enem --*, pulang pukul enam sore
- sorog laci : *coba jukut potlot ning jero --*, coba ambil pensil di dalam laci
- srengéngé matahari : *isuk-isuk -- wis metu*, pagi-pagi matahari sudah keluar
- sreseh ramah : *mbok isun wongé -- pisan*, ibu saya orangnya ramah sekali
- sual soal;
- suale soalnya : *== mama ari lagi kedanan mancing kuh sampe beli inget ning waktu*, soalnya, kalau bapak sedang tergila-gila memancing itu, sampai tidak ingat pada waktu;
- persualan persoalan : *sedeng ari ning umah kuh akéh baé ==*, sedang kalau ada di rumah banyak saja persoalannya
- suap suap;
- disuapi disuapi : *bocah uwis == durung*, anak sudah disuapi belum
- suarga surga : *ana --, ana neraka*, ada surga, ada neraka
- subuh subuh : *si Amir uwis biasa tangi --*, si Amir sudah biasa bangun subuh
- subur subur : *sawahé pak haji -- pisan*, sawahnya Pak Haji subur sekali
- suci suci : *banyu enggo wudlu kudu kang --*, air untuk wudu harus yang suci
- sudagar saudagar : *bapané Adi dadi -- iwak asin*, ayah Adi jadi saudagar ikan asin
- sudara saudara : *Ahmad bari Dadi masih --*, Ahmad dengan Dadi masih

saudara

sudi tidak mau : *kita sih -- mareki si Ahmad*, saya sih tidak mau mendekati si Ahmad

sugih kaya : *wong -- beli kena sombong*, orang kaya tidak boleh sombong

sujen tusuk satai : *si Edi sikilé nginjek --*, si Edi kakinya menginjak tusuk satai

sujud sujud : *ari solat kudu --*, kalau sembahyang harus sujud

suka senang : *si Purbadi beli -- main catur*, si Purbadi tidak senang main catur

suker kotor : *pelataran umah si Ahmad --*, halaman rumah si Ahmad kotor

suket rumput : *wedus ku mangané --*, kambing itu makannya rumput

sukiki besok : *Pa Bupati -- arép kumpulan*, Pak Bupati besok mau rapat

sukma sukma;

sukmane sukmanya : = *wong mati merakayangan*, sukma orang mati tersasar ke mana-mana

sukur, syukur : *mama sih --, ira uwis dadi sarjana*, bapak bersyukur, kamu sudah jadi sarjana

sulam sulam;

disulam disulam : *klambié si Ani ==*, baju si Ani disulam

sulap sulap : *ning pasar ana uwong main --*, di pasar ada orang main sulap

suling suling : -- *pak Emen enak suarané*, suling Pak Emen enak suaranya

sulit sulit : *si Minah -- atiné*, si Minah sulit hatinya

sumaur menjawab : *si Manan -- rada gemeter*, si Manan menjawab agak gemetar

sumbat sumbat;

disumbat disumbat : *lubang banyué = baé*, lubang airnya disumbat saja

sumber sumber : *kang kalebu -- daya alam pada didiskusiaken ning kabeh bangsa sedunya*, yang termasuk sumber daya alam didiskusikan seluruh bangsa sedunia

sumbu sumbu : *si Udin lagi tuku -- kompor*, si Udin sedang membeli sumbu kompor

sumerep tahu : *uwis -- dereng*, sudah tahu belum

sumpah sumpah : -- *Pemuda*, sumpah pemuda

sumpek pengap : *kamare Ahmad -- pisan*, kamar Ahmad pengap sekali

sumpeli cocoki;

disumpeli dicocoki : *botol kecap ku = gabus*, botol kecap itu dicocoki gabus

sumpung kakinya putus satu : *jangkrik -- sikilé*, jangkrik putus satu kakinya

sumur sumur : -- *pak Amin blenak banyué*, sumur Pak Amin tidak enak airnya;

- bor sumur pompa : *ning Dermayu ake* =, di Indramayu banyak
 sumur pompa
 sun cium;
 disun dicium : *si Maman = mboke*, si Maman dicium ibunya
 sunah sunat : *ari arep solat magrib, biasane solat - dikit*, kalau mau sem-
 bahyang magrib biasanya sembahyang sunat dulu
 sunan sunan : *ning Cirebon ana kuburane -- Gunung Jati*, di Cirebon ada
 makam Sunan Gunung Jati
 sunati khitan;
 disunati dikhitan : *si Dadi lagi* =, si Dadi sedang dikhitan
 sundul sundul;
 disundul disundul : *bal = ning Ahmad*, boja disundul Ahmad
 sungil angker : *aja dolan ning tempat sing --*, jangan bermain di tempat
 yang angker
 sungkan malas : *ari pan adus rasane -- pisan*, kalau mau mandi rasanya
 malas sekali
 sungkal cungkil;
 disungkal dicungkil : *waru kang gede lagi* =, batu yang besar sedang
 dicungkil
 sungsum sumsum;
 sungsume sumsumnya : *balunge ake* =, tulangnya banyak sumsum-
 nya
 sungu gading : -- *gajah dawa pisan*, gading gajah panjang sekali
 suntik suntik;
 disuntik disuntik : *pak haji wedi* =, Pak Haji takut disuntik
 suntuk suntuk : *sedina -- ku mung oih seket*, sehari suntuk itu hanya dapat
 lima puluh
 supata mengutuk : *wong tua aja sok -- ning anake*, orang tua jangan suka
 mengutuk kepada anaknya
 surat surat : -- *dimanjingken ning kantor pos*, surat dimasukkan ke kantor
 pos
 suru sirih : *ibu lagi tuku -- ning pasar*, ibu sedang membeli sirih di pasar
 surup terbenam : *srengenge -- ning jam enem sore*, matahari terbenam pada
 pukul enam sore
 susah susah : *pak Sadi lagi -- mikiraken bojone*, Pak Sadi sedang susah me-
 mikirkan istrinya
 suson, suson-suson tenang : -- *bae masih ake waktune*, tenang-tenang saja
 masih banyak waktunya
 susu susu : *bayine nangis bae pengen minum --*, bayinya menangis saja ingin
 minum susu

- susud berkurang : *tuku beras -- takerané*, membeli beras berkurang takarannya
- susuk kembalian;
 susuké kembaliannya : *mboké takon, pira ==*, ibunya bertanya, berapa kembaliannya
- susumbar berbicara : *aja ake --, tapi kudu aké gawé*, jangan banyak bicara, tetapi harus banyak bekerja
- susun susun;
 disusun disusun : *ari == bagus kedeléngé*, kalau disusun bagus kelihatannya
- susuri telusuri : *Didi lagi guleti buku kang ilang, jare adiné -- baé ning sor longan lemari*, Didi sedang mencari buku yang hilang, kata adiknya telusuri saja di bawah lemari
- sutra sutera;
 sutrae suteranya : *ning wiwitan murbé, aké uler ==*, di pohon murbei banyak ulat suteranya
- suwé lama : *wis -- ora sok jejamu*, sudah lama tidak minum jamu
- suwun minta : *Dadi -- duit ning mboké*, Dadi minta uang kepada ibunya
- swarané suaranya : *sinden kuh -- bagus*, juru kawih itu suaranya merdu
- syair syair : *si Dida ning sekolahan dikonkon gawé --*, si Dida di sekolah disuruh membuat syair

T

tabetan bekas;

tabetané bekasnya : *klambi iku == Ahmad*, baju itu bekas Ahmad

tablag (tableg) ceramah agama : *ulama lagi mai -- ning mesjid*, ulama sedang memberikan ceramah agama

tablét tablet: *Dadi lagi tuku - kina*, Dadi sedang membeli tablet kina

tabur tabur;

ditaburi taburi : *kuburan == kembang*, makam ditaburi bunga

tabok tempeleng;

ditabok ditempeleng : *Dedi == kakangé*, Dedi ditempeleng kakaknya

tabrak tabrak;

ketabrak tertabrak : *bocah cilik == pit*, anak kecil tertabrak sepeda

tadahi tampung : *banyu udané -- ning gosong*, air hujan di tampung di tempatnya

tagih tagih;

ditagih ditagih : *ari durung bayar kudu ==*, kalau belum bayar, harus ditagih

tahayul takhayul : *ira masih percaya knang --*, kamu masih percaya kepada takhayul

tahajud tahajud (sembahyang) : *engko bengi arep solah --*, nanti malam akan sembahyang tahajud

tahlil tahlil : *ari ana wong mati, benginé sok --*, kalau ada orang meninggal, malamnya suka tahlil

tai tahi; kotoran : *ana -- burung ning klambié si Acil*, ada tahi burung di baju si Acil

tajug surau : *kita arep solat magrib ning - bae*, saya mau sembahyang

magrib di surau saja

takon bertanya : *Ahmad -- ning Maman*, Ahmad bertanya kepada Maman
tamba kangen tambah rindu: *ibuné -- karo anaké, soalé wis suwe beli teka-
teka*, ibunya tambah rindu kepada anaknya, soalnya sudah lama tidak
datang-datang

tambur genderang : *bocah-bocah lagi nabui --*, anak-anak sedang membunyi-
kan genderang

tameng perisai : *ari -- kanggo apa*, kalau perisai untuk apa

tampan tangkap : *coba balé --*, coba tangkap bolanya

tampek tampar : *balé -- ning kana*, bolanya pukul ke sana;

ditampeki ditampari : *Dadang == kang kakangé*, Dadang ditampari
kakaknya

tampi terima:

ditampi diterima: *surat kie njaluk ==*, surat ini minta diterima

tampik tolak : *ari ana uwong ngpai aja sok --*, kalau ada orang mengasih,
jangan ditolak

tampungampung : *sumbangané -- baé ning ira*, sumbangannya tampung saja
padamu

tanda tanda;

tandane tandanya : *serngéngé uwis metu, -- uwis awan*, matahari
sudah keluar, tandanya sudah siang

tanda tangan tanda tangan : *uwis -- durung*, sudah tanda tangan belum

tandes tekan : *nulisé kang --*, menulisnya tekan

tanding bertanding : *sukiki Persib arep -- sing Senayan karo Perseman*,
besok Persib akan bertanding dengan Perseman

tandu tandu;

ditandu ditandu : *lagi jaman bengien Jenderal Sudirman ==*, waktu
zaman dulu Jenderal Sudirman ditandu

tanduk tanduk;

tanduké tanduknya : *kebo lanang ana ==*, kerbau jantan ada tanduk-
nya

tandur tandur; menanam padi : *ibu lagi -- ning sawah*, ibu sedang menanam
padi di sawah;

tanduran tanaman : *=kuh kudu disirami*, tanaman itu harus disirami

tangan tangan : *-- Didi knang paku*, tangan Didi kena paku

tangga tetangga : *wis ngomong-ngomong ning --*, sudah bicara-bicara dengan
tetangga

tanggal tanggal : *biasane ari -- nom guru bayaran*, biasanya kalau tanggal
muda guru gajian

tangeh jauh : *kepinterané Amir -- pisan amon dibandingaken karo kepinter-
an Aman*, kepandaianya Amir jauh sekali bila dibandingkan dengan

kepandaian Aman

tanggul tanggul;

tanggulé tanggulnya : = *bobol knang banjir*, tanggulnya bobol kena banjir

tanggung-tanggung *kepalang uwis -- gawé*, sudah kepalang bekerja

tanggungan tanggungan : *bocah yatim dadi -- pamané*, anak yatim menjadi tanggungan pamannya

tangi bangun : *esuk-esuk pisan bocah kuh uwis --*, pagi-pagi sekali anak itu sudah bangun;

-- *turu bangun tidur : bapé uwis ==*, bapaknya sudah bangun tidur

tanjak tanjakan : *jalané --*, jalannya menanjak

tangkep tangkap;

ditangkep ditangkap : *maling == knang polisi*, pencuri itu ditangkap oleh polisi

tangkil melinjo : *mangan karo emping -- enak pisan*, makan dengan emping melinjo enak sekali

tangkis tangkis : -- *baé ari lagi silat kuh*, tangkis saja kalau sedang silat itu

tangled tanya : *bokaten beli weruh umahé Pak Ali -- baé ning pak Mardi*, jika tidak tahu rumahnya Pak Ali, tanyakan kepada Pak Mardi

tangtu pasti ;

tangtune pastinya : = *ning kana*, pastinya di sana

tani tani : *Pak -- lagi nyangkul ning sawahe*, Pak Tani sedang mencangkul sawahnya

tapa bersemedi : *jaréné ning gunung kromong ana tempat --*, katanya di Gunung Kromong ada tempat bersemedi

tapas sabut : -- *klapa kanggo gawé kesed*, sabut kelapa untuk membuat ke-set

tape tapai : *Si Ani lagi mangan -- ketan hitam*, si Ani sedang makan tapai ketan hitam

tapel wates tapal batas;

-- *watesé tapal batasnya : saban desa ana ==*, setiap desa ada tapal batasnya

taplak taplak : -- *mejaé cilik pisan*, taplak mejanya kecil sekali

tarik tarik : -- *dingin taliné*, tarik dulu talinya

taroh simpan : -- *gelase sing duwur meja*, simpan gelasnya di atas meja;

ditaroh disimpan : *uwis == duite?*, sudah disimpan uangnya?

tarung berkelahi : *aja -- baé*, jangan berkelahi saja

tas tas; kantong;

tasé tasnya : = *anyar tuku sing toko*, tasnya baru beli dari toko

- tasbeh tasbeh : *ning mesjid aké --*, di mesjid banyak tasbih
- tatakan alas gelas; tatakan;
 tatakané tatakannya : *= ilang siji*, tatakannya hilang satu
- tatak rama sopan santun : *sing wong tua sih kudu --*, kepada orang tua harus sopan santun
- tawar tawar : *-- baé regané*, tawar saja harganya;
 ditawar ditawar : *beli olih == maning*, tidak dapat ditawar lagi
- tawon, tawoné kumbangnya : *kembang iku ana ==*, pada bunga itu ada kumbang
- tawur sebar : *winih iku -- aken ning kéné baé*, benih itu sebar saja di sini
- tebakan menebak : *aja melu -- engoné kalah*, jangan ikut menebak, nanti kalah
- tebok tampah : *ibu tuku -- ning pasar*, ibu membeli tampah di pasar
- tebu tebu : *-- rasané manis*, tebu rasanya manis
- tebus tebus : *-- barangé*, tebus barangnya;
 ditebus ditebus : *barang uwis ==*, barangnya sudah ditebus
- teda (halus) makan;
 diteda dimakan : *segaé ==*, nasinya dimakan
- tédéng penghalang : *pring -- kaca*, bambu penghalang kaca
- téga tega : *beli -- delenge*, tidak tega melihatnya
- tegalan lapangan : *bal-balan ning --*, main sepak bola di lapangan
- tegel tega : *bapaé -- karo anaké*, bapaknya tega terhadap anak
- tegep pantas : *arep kondangan uwis --*, mau ke undangan sudah pantas
- teges tegas : *beli -- ngomongé*, tidak tegas bicaranya
- tegor tegur : *ari salah sih -- baé*, kalau salah tegur saja
- tegu tenang : *beli -- ngomongé*, tidak tegas bicaranya;
 -- atine tenang hatinya : *durung ==*, belum tenang hatinya
- teguh
 teguh teguh : *sekien atiné uwis --*, sekarang hatinya sudah tenang;
 teka, tekané datangnya : *jam pira ==*, pukul berapa datangnya?;
 tekabur takabur : *pikirané aja --*, pikirannya jangan takabur;
 tekad tekad : *Dadi uwis -- jadi tentara*, Dadi sudah bulat hati jadi tentara;
 tekan tekan;
 ditekan ditekan : *piringe aja == engkoné pecah*, piringnya jangan ditekan nanti pecah
 tekék, tokek : *ari bengi -- metu*, kalau malam, toke keluar
 teken tekan;
 diteken ditekan : *ari nulis kudu ==*, kalau menulis harus ditekan
 teki teki (rumput) : *ning pinggir dalan aké sukat --*, di pinggir jalan banyak rumput teki

teko cerek : *jukut banyu ning* --, ambil air di cerek

tekuk lipat;

ditekuk dilipat : *aké dolanan bocah cilik kang* ==, banyak mainan anak kecil yang dilipat

telaga telaga

telas (halus) habis : *bensiné sampun* --, bensinnya sudah habis

telat terlambat : *Dadi teka ning sékolahan* --, Dadi datang di sekolah terlambat

telaten setia : -- *rupané ning laki kuh*, setia rupanya pada suami

telek telak : *Didi guleté kalah* --, Didi berkelahi kalah telak

teles basah : *aja dolanan banyu klambié* --, jangan main air (nanti) bajunya basah

telu tiga : *Dadi bocah nomor* --, Dadi anak nomor tiga;

telulas tiga belas : *umahé Dadi nomer* ==, rumah Dadi nomor tiga belas

temantén pengantin : *Nani dadi* --, Nani jadi pengantin

tembeke baru saja : -- *Dadi sing kéné*, baru saja Dadi dari sini

tembelék tahi ayam : *klambié mambu* --, bajunya bau tahi ayam

tembok dinding : *gambar ana ning* -- *umah*, gambarnya ada di dinding rumah

tembus tembus : *pakuné uwis* -- *temblok*, pakunya sudah tembus dinding

temenan betul : -- *ira nyolong?*, betul kamu mencuri?

temoni temani : *Si Emi* -- *sing mesjid*, si Emi temani ke mesjid

tempat tempat : *ning kéné* -- *adus*, di sini tempat mandi

témpél tempel : *fotoé* -- *ning kartu*, fofonya tempel di kartu

tempuhi ganti;

ditempuhi diganti : *gelas kang pecah* == *maning nang Tati*, gelas yang pecah diganti lagi oleh Tati

temu temu;

ketemu ketemu : == *ning endi duité*, ketemu di mana uangnya

tentu pasti : *uwis* -- *teka dina iki*, sudah pasti datang hari ini

tenaga tenaga;

tenagané tenaganya : == *enték*, tenaganya habis

tendang tendang;

ditendang ditendang : *balé* -- *adoh pisan*, bolanya ditendang jauh sekali

tengah tengah : *aja ning* -- *ora kedeleng*, jangan di tengah, tidak kelihatan

tengen kanan;

tengene kanannya : *Dadi sikil* == *lara*, kaki kanan Dadi sakit

tengeran dibuat batas : *lemahé uwis* -- *siji-siji*, tanahnya sudah dibuatkan batas satu-satu

tengginas beringas : *kucing iku lemon ndeleng kirik pasti* --, kucing itu jika

melihat anjing pasti beringas

tengik tidak enak baunya : *bangké kirik iku bau* --, bangkai anjing itu tidak enak baunya.

tenggleng miring : *aja - gawané*, jangan miring membawanya

tentrem tenang : *ira ---- baé*, kamu tenang-tenang saja

tepekong arca : *ning Jakarta akéh* --, di Jakarta banyak arca

teplah-tepleh, letak letuk : -- *suarané céplék*, letuk-letuk suaranya sandal

tepo rapuh : *kayu iku uwis* --, kayu itu sudah rapuh

tepos tepos : *silité Edi* --, dubur Edi tepos

tepung tepung : *iki -- enggo apa*, ini tepung untuk apa

terang terang : *lampué* --, lampunya terang.

teri teri : *isun doyan iwak* --, saya suka makan ikan teri

termos termos : -- *tempat banyu panas*, termos tempat air panas

tetes tetes;

ditetesi ditetesi : *mataé uwis = obat*, matanya sudah ditetesi obat

tiba jatuh : *aja mlayu boka* --, jangan lari nanti jatuh

tikel lipat;

ditikel dilipat : *bukuné aja* ==, bukunya jangan dilipat

tilik lihat;

ditilik dilihat : *pengumuman uwis = durung*, pengumuman sudah dilihat belum

tilpun telepon : *mama -- ning ibu*, bapak telepon ke ibu

timba timba : *mama lagi -- banyu*, bapak sedang menimba air

timbangan timbangan : *Dedi lagi tuku -- ning toko*, Dedi sedang membeli timbangan di toko

timbel bekal : *arep gawé* --, akan membuat bekal

tinda pergi : *ajeng = pundi?*, mau pergi ke mana?

tinemu menemukan : *wingi sore aku -- emas ning latar*, kemarin sore saya menemukan emas di halaman

tinimbang daripada : *lewih enak -- dilakoni déwék*, lebih enak daripada dikerjakan sendiri

tipis tipis : *klambi si Siti -- pisan*, baju si Siti tipis sekali

titip titip : *arep -- apa kanggo bapaé*, mau titip apa untuk ayahnya

talkup telungkup : *ari lagi maca aja bari* --, kalau membaca jangan sambil telungkup

tlale belalai;

tlaleé belalainya : *gajah = dawa pisan*, gajah belalainya panjang sekali

tlanduk tanduk;

tlanduké tanduknya : *kebo ana* ==, kerbau ada tanduknya

tlangsa sengsara : *lunga ning Jakarta dadi* --, pergi ke Jakarta jadi sengsara

tlapakan telapak : -- *sikil Maman kena paku*, telapak kaki Maman kena paku.

tlaten sabar : *ari dadi guru kudu* --, kalau jadi guru, harus sabar
 tledor, tledoran pelupa : *bocah masih cilik uwis* ==, anak masih kecil sudah pelupa

tlegram telegram : *wingi ibu mulih sing kantor pos, uwis ngirim -- ning kakang Ahmad*, kemarin ibu pulang dari kantor pos, sudah mengirim telegram untuk Kakak Ahmad

tlekem dekam;

netlekem mendekami : *aja* == *wae*, jangan mendekami saja

tlektekan tercecer : *ari mangan segae aja* --, kalau makan, nasinya jangan tercecer

tliti teliti : *ari ngitung kudu* --, kalau berhitung, harus teliti

tobat tobat : Hadi uwis -- ning Gusti Kang Kuasa, *Hadi sudah tobat kepada Tuhan Yang Maha Esa*

toblos tusuk;

ditoblos ditusuk : *lagi bengi Ahmad* == *maling*, tadi malam Ahmad ditusuk pencuri

tokol toge : *Ibu tuku -- ning pasar*, ibu membeli toge di pasar

tombok mengganti : *daganganku rugi bae, kudu* == *saban dina*, dagang rugi saja, harus mengganti setiap hari

tontonan tontonan : *ning Sukajadi ake* --, di Sukajadi banyak tontonan

topeng topeng : *bapa tuku -- nganggo Adi*, bapak membeli topeng untuk Adi

topi topi : *bapa tuku* --, bapak membeli topi

topong kopiah : *bapa tuku -- kanggo Raya*, bapak membeli kopiah untuk Lebaran

totok totok;

ditotok dijitak : *Adi wingi* == *ning pa Guru*, Adi kemarin dijitak oleh pak Guru

totos bolong : *panci uwis* --, panci sudah bolong

trajang terjang;

ditrajang diterjang : *Adi* == *ning Ahmad*, Adi diterjang oleh Ahmad

trasi terasi : *ibu tuku* --, ibu membeli terasi

trate teratai : *kembang -- bagus pisan*, bunga teratai bagus sekali

traweh terawih : *sembahyang -- rame pisan*, sembahyang terawih ramai sekali

trengginas cekatan : *bocahku -- pisan*, anak itu cekatan sekali

trecet saputangan : *Adi wingi nemu -- ning dalan*, Adi kemarin menemukan saputangan di jalan

trijilan buah peler : *bapa tuku -- wedus*, bapak beli buah peler kambing

trigu terigu : *Ibu tuku* --, ibu membeli terigu

trowelu kelinci;

troweluné, kelincinya : *== lucu-lucu pisan*, kelincinya lucu-lucu sekali

trowongan terowongan : *sepur manjing --*, kereta api masuk terowongan tubruk tabrak;

tubrukan tabrakan : *wingi ana mobil ==*, kemarin ada mobil tabrakan tuduh tunjuk;

tuduhkan tunjukkan : *tulung == ning endi umahé Ahmad*, tolong tunjukkan di mana rumahnya Ahmad

tugel putus : *wedus uwis - gulané*, kambing sudah putus lehernya

Tuhan Tuhan : *beli ana maning -- kuh tunggal*, tidak ada lagi Tuhan, Tuhan itu satu

tuju, setuju setuju : *beli == duwe mobil*, tidak setuju punya mobil

tukang pekerja ahli : *bapaé Ahmad -- bata*, ayah Ahmad pekerja pembuat bata

tuku beli; membeli : *wingi Ahmad == sepatu*, kemarin Ahmad membeli sepatu

tukung rambutnya pendek : *Nani rambuté --*, Nani rambutnya pendek

tular tular;

ketularan ketularan : *Ahmad == penyakit kusta*, Ahmad ketularan penyakit kusta

tulen asli : *roti iki - gawéanané sing Plered*, roti ini asli buatan dari Plered

tulung tolong : *Ahmad jaluk - ning Maman*, Ahmad minta tolong kepada Maman

tulup sumpit;

tulupan sumpitan : *Ahmad lagi dolanan ==*, Ahmad sedang bermain sumpitan

tuma kutu rambut : *Nani lagi gulati -- emboke*, Nani sedang mencari kutu rambut ibunya

tuman sudah biasa : *Ahmad -- mangan roti, beli mangan sega*, Ahmad sudah biasa makan roti, tidak makan nasi

tumaninah tenang : *Ahmad silaé -- pisan*, Ahmad silanya tenang sekali

tumbak tombak

numbak menombak; *pak Ali lagi == iwak*, Pak Ali sedang menombak ikan

tumbal tumbal : *jarené endas kebo kanggo --*, katanya kepala kerbau untuk tumbal

tumbas beli : *-- uwos*, beli beras

tumbleg terjang;

ditumbleg diterjang : *si Adi == ning wedus*, si Adi diterjang oleh kambing

tumpak naik : *Ahmad -- jaran*, Ahmad naik kuda

tumpang titip;

ditumpang dititipi : *si Ahmad == motor baturé*, si Ahmad dititipi motor temannya

tumpeng tumpeng : *Ani lagi gawe sega --*, Ani sedang membuat nasi tumpeng

tumpes tumpas : -- *baé musuh kuh sampé entek*, tumpas saja musuh itu sampai habis

tumplek tumpah : *segae Ahmad lagi mangan--*, nasi Ahmad sedang makan tumpah

tumpuk tumpuk;

ditumpuk ditumpuk : *buku ku == baé ning kana*, buku itu ditumpuk saja di sana

tumpure perpecahan : *nimbulaké -- bebrayan*, menimbulkan perpecahan saudara

tumuru turun : -- *seko gunung duwur*, turun dari gunung yang tinggi

tunangan tunangan : *Neni uwis -- durung*, Neni sudah tunangan belum?

tunda simpan : *bukué -- baé ning kana*, bukunya simpan saja di sana

tundes tumpas : *wiwitan gedang di babad sing --*, pohon pisang dibabat sampai tumpas

tunduk tunduk : *ari mlayu aja -- boka kesandung*, kalau lari jangan tunduk, supaya tidak tersandung

tunggal tunggal : *Adi anak --*, Adi anak tunggal

tunggang naik : *Adi wingi -- jaran*, Adi kemarin naik kuda

tunggoni tunggu : *Didi lagi -- umah*, Didi sedang tunggu rumah

tunggu menunggu : *Adi lagi -- sawah*, Adi sedang menunggu sawah

tunggul patok : *bocahku kaya --*, anak itu seperti patok

tungku tungku : *Ibu lagi masak sega, masak sega nganggo --*, ibu sedang memasak nasi, memasak nasi memakai tungku

tungkul tunduk : *Adi disenéni ning bapané, endasé -- bae, Adi dimarahi oleh bapaknya, kepalanya tunduk saja*

tungle patah; potong : *sikil si Didi --*, kaki si Didi patah

tunjel sanggah;

ditunjel disanggah : *wiwitan gedang kang uwohé gedé-gedé, kudu == ambeh aja rubuh*, pohon pisang yang buahnya besar-besar, harus disanggah supaya jangan roboh

tuntas selesai : *ari gawé kudu sing --*, kalau bekerja harus sampai selesai

turon tidur;

turonan tiduran : *Adi lagi ==*, Adi sedang tiduran

туру tidur : *Ani wingi -- ning umahé Bibiné*, Ani kemarin tidur di rumah bibinya

турук vagina;

туруké vaginanya : *bocah wadon = kedeleng*, anak perempuan vaginanya kelihatan

turunan keturunan : *Rahman masih -- raden*, Rahman masih keturunan raden

tutug habis; tamat : *ari maca buku kudu nganti --*, kalau membaca buku harus sampai habis

tutup tutup;

ditutup ditutup : *lawang kudu = baé*, pintu harus ditutup saja

tuwa tuwa : *pa Adi uwis --*, Pak Adi sudah tua

tuwang makan : *sampun -- dereng Pa?*, sudah makan belum Pak?

U

- ubed lilit;
 diubed dililitkan : *bentingé* == *enang ning weteng ambir kancang*,
 ikat pinggangnya dililitkan pada perut supaya kancang
 ubeng, diubengi dikelilingi : *umaé* == *karo polisi*, rumahnya dikelilingi
 oleh polisi;
 ubang-ubeng pulang pergi : *wong iku* == *baé*, orang itu pulang pergi
 saja
 uber, diuber dikejar : *tadi bengi ana garong kang* ==, malam tadi ada pen-
 curi yang dikejar
 ubin tegel : -- *umahé bagus pisan*, tegel rumahnya bagus sekali
 ucap kata;
 ucapaken ceritakan; mengucapkan : *ibu* == *minalaidin walfaidzin*,
 ibu mengucapkan minalaidin walfaizin
 ucul lepas : *jarané* -- *sing kandang*, kudanya lepas dari kandang
 udan hujan : -- *mau bengi gedé pisan*, hujan tadi malam besar sekali
 udang udang : *arep tuku - ning pasar*, mau membeli udang di pasar
 udara angin:
 udaraé anginnya *ning banyu ana* ==, di air ada udaranya
 uduk, sega - é nasi uduk : == *enak beli !*, nasi uduknya enak tidak!
 uga begitu juga : *noli - ari ning laut kuh akeh batur ngobrol*, begitu juga
 kalau di laut itu banyak teman bicara
 ukir ukir;
 diukir diukir : *korsiné oleh* ==, kursinya dapat diukir
 ukur ukur : *coba baé - dawané*, coba saja ukur panjangnya
 ulam ikan : *dahar kuh - apa mawon*, makan itu ikannya apa saja
 ulekan kincir air; mutu; hasil gerusan : *wis mangrupa --, saben dinané meng*

padu waé, sudah seperti kincir air, setiap hari kerjanya bertengkar saja

uler ulat : *isun sih wedi ning - kuh*, saya takut kepada ulat itu;

umah rumah : *biasané ari dina Minggu mampér ning -*, biasanya hari Minggu mampir di rumah

umbar lepas;

diubar dilepas : *ari duwé anak gadis aja ==*, kalau mempunyai anak gadis, jangan dilepas

umbel ingus;

umbe^{lé} ingusnya : *bo^{cah} cilik aké ==*, anak kecil banyak ingusnya

umbul umbul : *ning saben gang aké ---- soalé arep katekaan tamu agung*, di setiap gang banyak umbul-umbul karena akan kedatangan tamu agung

umpama misal;

umpama^é misalnya : *== anak Pak Dukma, anaké pinter*, misalnya anak Pak Dukma, anaknya pandai

umpetaken sembunyikan;

diumpetaken disembuyikan : *ari panganan mung setitik kudu ==*, kalau makanan hanya sedikit, harus disembunyikan

umum umum : *isun ari miang ning kantor manek mobil - baé*, saya kalau pergi ke kantor naik mobil umum saja

umur umur;

umure^é umurnya : *== sira pira*, umur kamu berapa?

unen bunyi : *---- peksi ko ape-ape*, bunyi burung itu merdu-merdu

unine bunyinya : *== peksi perkutut enak banget*, bunyi burung perkutut merdu sekali

unggal tiap : *-- dina menyang pasar*, tiap hari pergi ke pasar

ungsum musim : *saiki wis -- penyakit kulit*, sekarang sudah musim penyakit kulit

untu gigi;

untu^é giginya : *== tinggal loro*, giginya tinggal dua

upah upah;

upa^{hé} upahnya : *gawé ning pabrik == pira !*, bekerja di pabrik upahnya berapa!;

ngupai memberikan : *Si Dedi == isun jaburan*, si Dedi memberikan saya makanan

umpama umpama;

saupama seumpama : *== langka banyu baé ning dunya iki sakabeh makhluk bakal mati*, seumpama tidak ada air saja di dunia ini semua makhluk tentu mati

upil kerak hidung;upil;

upilé kerak hidungnya;upilnya : *bocah cilik akéh* ==, anak kecil banyak upilnya

urak acak;

diurak--urak diacak-acak : *dolanané* ==, mainannya diacak-acak

urap, diurap dicampur menjadi satu : *sayur-sayuran* == *ngènggo lawu mangan*, sayur-sayuran dicampur menjadi satu untuk teman nasi

urip hidup : *aja enak -- dewekan kudu inget karo batur*, jangan enak hidup sendiri, harus ingat kepada yang lain

urug timbun;

diurug ditimbun : *sumur mati* == *nganggo lemah*, sumur mati ditimbun dengan tanah

urus urus;

diurus diurus; dipelihara : *coba baé pikir ning rabi tuwa* == *bener-bener*, coba saja pikir pada istri tua diurus betul-betul;

urusan urusan; perkara : *durung* == *ning umah beli karuan, langka kang tanggung jawab*, belum perkara di rumah tidak beres, tidak ada yang tanggung jawab

usum musim: *ning Cirebon lagi -- udan*, di Cirebon sedang musim hujan

utama utama: *solat iku kang paling --*, sembahyang itu yang paling utama

utawa atau: *boro-boro nyangoni lawuan -- jaburan*, jangan memberikan uang saku, lauk-pauk, atau kue

utomone utamanya: -- *wong-wong sing wis nate*, utamanya orang-orang yang sudah pernah

utowo atau: *dina iki -- dina wingi ono wong kesripahan*, hari ini atau hari kemarin ada orang berduka cita

uwis sudah: *pagawéané -- paragat*, pekerjaannya sudah selesai;

uwis-uwisan habis-habisan: *marang tuku sawah* ==, kalau membeli sawah habis-habisan

uwong orang: -- *iku beli bener kabeh tingkahlakué*, orang itu tidak benar semua tingkah lakunya.

W

wadag besar : *berasé* --, berasnya besar-besar

wadah tempat : *endi* -- *uyah*, mana tempat garam

wadang basi;

wadangé basinya : *endi sega* ==, mana nasi basinya

wadon perempuan : *akeh wong* -- *ning pasar*, banyak orang perempuan di pasar

waja baja : *lading digawéné* *sing* --, pisau dibuat dari baja

wajik wajit : -- *digawéné* *sing* *ketan*, wajit dibuat dari ketan

waktu saat : *sapaweruh ning siji* -- *kula arep dadi haji*, siapa tahu pada suatu saat saya akan jadi haji

waler jawab;

ngwaler menjawab : *uwis* == *durung*, sudah menjawab belum

wales payah ; *pa Ali geringé sampun* --, sakit Pak Ali sudah payah

wandu banci; wadam : *ning Jakarta ana kontes* --, di Jakarta ada kontes wadam

wanen berani;

wanenan berani : *Adi* -- *pisan*, Adi berani sekali

wangi harum : *mambué kembang melati* --, bunga melati baunya harum

wangsul pulang : *sampun* -- *dereng ibu Ani?*, sudah pulang belum ibu Ani?

wani berani : -- *beli ira bari si Ahmad?*, berani tidak kamu dengan si Ahmad?

wantu tambah;

diwantu ditambah : *teh ku* -- *maning*, teh itu ditambah lagi

waos gigi : -- *si Adi tugel*, gigi si Adi patah

warangan racun : *keris uwis di olesi* --, keris sudah diolesi racun

waras sehat : *uwis* -- *durung Adi?*, sudah sehat belum Adi?

wareg kenyang : *uwis -- durung sira?*, sudah kenyang belum kamu?

warisan warisan : *Adi wingi dibagi --*, Adi kemarin dibagi warisan

warna-warna berwarna-warni : *klambining toko Bombay --*, baju di toko Bombay warna-warni

warung kedai : *ibu tuku gula ning --*, ibu membeli gula di kedai

watek watak;

wateké wataknya : *si Ahmad -- keras*, si Ahmad wataknya keras

wates batas;

watesé batasnya : *iki ==*, ini batasnya

watu batu : *-- iki bagus pisan*, batu ini bagus sekali

watuk batuk : *ibu lagi --*, ibu sedang batuk

wau tadi : *-- Adi sing kéné*, tadi Adi dari sini

wawuh kenal : *uwis -- beli karo pa Ahmad*, sudah kenal belum dengan Pak Ahmad

wayah waktu : *-- bengi wis kerungu suaraé kirik*, waktu malam sudah kedengaran suaranya anjing

wayang wayang : *arep nonton -- beli*, mau menonton wayang tidak

wedak bedak : *ibu nganggo --*, ibu memakai bedak

wedal kelahiran : *Adi -- an Minggu*, Adi kelahiran Minggu

wedang minuman;

ngewedang minum : *bapa lagi ==*, bapak sedang minum

¹wedi pasir : *ning negara Arab ake sagara --*, di negara Arab banyak lautan pasir

²wedi takut : *si Adi -- ning Ahmad*, si Adi takut oleh Ahmad

wedus kambing : *awaké Ahmad mambu --*, badan Ahmad bau kambing

wekel rajin : *Adi ari kerja -- pisan*, Adi kalau bekerja rajin sekali

welanda Belanda : *wong -- galak-galak*, orang Belanda galak-galak

welas kasihan : *bocah ku -- pisan beli dué apa-apa*, kasihan sekali anak itu tidak mempunyai apa-apa

weteng perut : *bocah cilik lara --*, anak kecil sakit perut

weruh tahu : *kita sih beli -- si Ahmad lagi gering*, saya tidak tahu si Ahmad sedang sakit

wijil biji : *-- duren gede-gede*, biji durian besar-besar

wis sudah : *priben Ahmad, Dadi -- merene durung?*, bagaimana Ahmad, Dadi sudah ke sini belum?

wiwitan pohon : *-- ceringin duwur-duwur*, pohon beringin tinggi-tinggi

wlirang belerang : *ning gunung aké --*, di gunung banyak belerang

wong orang : *-- tua sopo kang mulih*, orang tua siapa yang pulang

wonten ada : *mama -- ning griya*, bapak ada di rumah

wuda telanjang : *wong edan pada --*, orang gila telanjang

wuruk ajar ;

diwuruk diajar : *bocah-bocah == ning pa Guru*, anak-anak diajar oleh Pak Guru

wudel pusar : -- *Ali ngejendol*, pusar Ali menjendol

wudun bisul : -- *Adi uwis gedé pisan*, bisul Adi sudah besar sekali

wujud bentuk;

wujudé bentuknya : *Semar == bunder*, Semar bentuknya bundar

wulan bulan : *Adi ari bengi deleng --*, Adi kalau malam melihat bulan*

Y

¹ya tidak boleh tidak : *kadang-kadang dudu dina Minggu baka ana batur -- mangkat maning*, kadang-kadang bukan hari Minggu, kalau ada teman tidak boleh tidak berangkat lagi

²ya wah : *la -- embuh, wong mama dewek ge durung ngerasani*, wah tidak tahu sebab bapak sendiri belum merasakan

yai adik;

priyayi juragan; anak raja; menak

yaiku yaitu : -- *kudu adil nafkahé*, yaitu harus adil nafkahnya

¹yén andaikan : -- *lamun arep rabi maning kudu ana idin sing rabi tua*, andaikan akan beristri lagi, harus ada izin dari istri tua

²yén sebenarnya : -- *kemurahan Gusti Allah iki ana limang perkara*, sebenarnya kemurahan Allah swt. ada lima hal